

**PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk  
dan anak perusahaan/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasi (tidak diaudit)  
beserta laporan akuntan independen  
enam bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2010 dan 2009/  
*Consolidated financial statements (unaudited)  
with independent accountants' report  
six months ended June 30, 2010 and 2009*



Surat pernyataan direksi tentang tanggung jawab atas laporan keuangan Konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009 PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan Anak Perusahaan

*Directors statement letter relating to the responsibility on the consolidated financial statements for six months ended June 30, 2010 and 2009 PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and Subsidiaries*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We the undersigned:*

- |                                                      |                                                                                      |   |                                                                    |
|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---|--------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama                                              | : Hendi Prio Santoso                                                                 | : | Name 1.                                                            |
| Alamat Kantor                                        | : Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta                                              | : | Address                                                            |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain | : Jl. Cipete No. 15A<br>RT 001/004, Kel. Cipete Selatan<br>Cilandak, Jakarta Selatan | : | Residential Address<br>(as in identity card or other<br>qualifier) |
| Nomor Telepon                                        | : +6221 633 9524                                                                     | : | Telephone                                                          |
| Jabatan                                              | : Direktur Utama / <i>President Director</i>                                         | : | Title                                                              |
| 2. Nama                                              | : Riza Pahlevi Tabrani                                                               | : | Name 2.                                                            |
| Alamat Kantor                                        | : Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta                                              | : | Address                                                            |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain | : Jl. Tebet Barat IV/23<br>RT 008/003, Tebet Barat<br>Tebet, Jakarta Selatan         | : | Residential Address<br>(as in identity card or other<br>qualifier) |
| Nomor Telepon                                        | : +6221 633 4838                                                                     | : | Telephone                                                          |
| Jabatan                                              | : Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i>                                        | : | Title                                                              |

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

- |                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi;                                                                                   | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements;</i>                                                |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; dan                                    | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia; and</i> |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;                                                            | a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;</i>                                           |
| b. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.</i>  |
| 3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Anak Perusahaan.                                                                               | 3. <i>We are responsible for the Company's and Subsidiaries' internal control system.</i>                                                                      |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This is our declaration, which has been made truthfully.*

Jakarta, 25 Agustus 2010

Direktur Utama/*President Director*

Direktur Keuangan/*Finance Director*

Hendi Prio Santoso

Riza Pahlevi Tabrani



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(TIDAK DIAUDIT)  
BESERTA LAPORAN AKUNTAN INDEPENDEN  
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 2009**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO)TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(UNAUDITED)  
WITH INDEPENDENT ACCOUNTANTS' REPORT  
SIX MONTHS ENDED JUNE 30, 2010 AND 2009**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Akuntan Independen		<i>Independent Accountants' Report</i>
Neraca Konsolidasi.....	1 - 3	..... <i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi.....	4	..... <i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi.....	5	..... <i>Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi.....	6 - 7	..... <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.....	8 - 147	..... <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Akuntan Independen**

Laporan No. RPC-055/PSS/2010/DAU

**Pemegang Saham, Dewan Direksi dan Komisaris  
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk**

Kami telah melakukan review atas neraca konsolidasi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("Perusahaan") tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan.

Kami melaksanakan review berdasarkan standar yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Review atas informasi keuangan interim terutama meliputi penerapan prosedur analitik terhadap data keuangan dan meminta keterangan kepada orang yang bertanggung jawab atas berbagai hal yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan. Lingkup review ini sangat sempit bila dibandingkan dengan lingkup audit berdasarkan standar auditing yang bertujuan untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat seperti itu.

Berdasarkan review kami, kami tidak menemukan indikasi perlunya modifikasi material terhadap laporan keuangan konsolidasi yang kami sebutkan di atas agar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

**Independent Accountants' Report**

Report No. RPC-055/PSS/2010/DAU

**The Shareholders, Boards of Directors and  
Commissioners  
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk**

*We have reviewed the consolidated balance sheets of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (the "Company") as of June 30, 2010 and 2009, and the related consolidated statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows for the six months then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management.*

*We conducted our reviews in accordance with standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists principally of applying analytical procedures to financial data and making inquiries of persons responsible for financial and accounting matters. It is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with auditing standards, the objective of which is the expression of an opinion regarding the financial statements taken as a whole. Accordingly, we do not express such an opinion.*

*Based on our reviews, we are not aware of any indication of material modifications that should be made to the consolidated financial statements referred to above for them to be in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Seperti dijelaskan pada Catatan 2c dan 39 atas laporan keuangan konsolidasi, mulai 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Keuangan dan Aktifitas Lindung Nilai". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

*As discussed in Notes 2c and 39 to the consolidated financial statements, starting January 1, 2010, the Company and Subsidiaries adopt Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" which supersedes PSAK No. 50, "Accounting for Investments in Certain Securities" and PSAK No. 55, "Accounting for Financial Instruments and Hedging Activities". These revised PSAKs have been applied prospectively.*

Purwantonono, Suherman & Surja



Drs. Hari Purwantonono

Izin Akuntan Publik No. 98.1.0065/Public Accountant License No. 98.1.0065

25 Agustus 2010/August 25, 2010

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to review such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (Unaudited)  
June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	9.534.122.882.878	2d,2s,4,36	5.882.238.162.041	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	6.483.447.387	2d,2s,4, 13,31,36 2e,2s,5,	8.970.374.056	Restricted cash
Piutang usaha - bersih	1.826.701.198.949	25,32,36	1.621.361.766.881	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	51.059.703.788	2e,2s,6,36	24.264.994.393	Other receivables - net
Persediaan - bersih	13.401.982.260	2g,7,11	14.004.655.289	Inventories - net
Uang muka jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.021.965.826.237	2s,8 31,36,40	600.529.474.594	Current maturities of advances
Pajak dibayar di muka	77.076.598.736	2t,17	59.922.300.537	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	22.503.213.054	9	29.755.138.603	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>12.553.314.853.289</u>		<u>8.241.046.866.394</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	787.445.741.941	2s,8 31,36,40	1.372.259.617.910	Advances - net of current maturities
Aset pajak tangguhan - bersih	147.805.009.620	2t,17	120.293.906.461	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham	200.136.846.070	2h,10,31	25.000.000	Investment in shares of stock
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp6.957.921.877.178 pada tahun 2010 dan Rp6.060.925.223.180 pada tahun 2009)	16.977.872.349.851	2i,2l,11 25,31,32,38	17.762.641.778.525	Property, plant and equipment (net of accumulated depreciation of Rp6,957,921,877,178 in 2010 and Rp6,060,925,223,180 in 2009)
Taksiran tagihan pajak	176.145.636.737	2t,17	621.542.119.476	Estimated claims for tax refund
Beban ditangguhkan - bersih	8.112.782.058	2i,2j	13.435.770.359	Deferred charges - net
Uang jaminan	721.822.148		701.782.148	Security deposits
Lain-lain	7.519.566.995		6.711.308.928	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>18.305.759.755.420</u>		<u>19.897.611.283.807</u>	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><b>30.859.074.608.709</b></u>		<u><b>28.138.658.150.201</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)  
(Tidak Diaudit)  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)  
(Unaudited)  
June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	-	2s,13,36	306.750.000.000	<i>Short-term bank loan</i>
Hutang usaha	782.498.341.502	2s,12,31,36 2s,14,15,	810.234.911.718	<i>Trade payables</i>
Hutang lain-lain	3.827.951.818.052	19,22,31,36 2s,14,15,	1.463.090.111.763	<i>Other payables</i>
Kewajiban yang masih harus dibayar	902.578.474.785	16,18,36	1.028.606.869.370	<i>Accrued liabilities</i>
Hutang pajak	510.064.879.293	2t,17	701.872.575.935	<i>Taxes payable</i>
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.298.737.873.416	2k,2l,2s, 16,18,31,36	426.801.178.457	<i>Current maturities of long-term loans</i>
Hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	112.629.200.000	2s,19,31,36	147.240.000.000	<i>Current maturities of due to a shareholder of a Subsidiary</i>
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>7.434.460.587.048</u>		<u>4.884.595.647.243</u>	<i>Total Current Liabilities</i>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	56.830.208.980	2t,17	32.378.805.478	<i>Deferred tax liability - net</i>
Hutang derivatif	1.206.569.747.090	2s,2w,27,36	1.093.683.689.250	<i>Derivative payable</i>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.126.154.244.360	2k,2l,2s, 16,18,31,36	8.433.538.509.038	<i>Long-term loans - net of current maturities</i>
<i>Guaranteed Notes</i>	-	2n,2s,16,18,36	2.770.561.402.584	<i>Guaranteed Notes</i>
Hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	660.900.508.159	2s,19,31,36	616.562.205.700	<i>Due to a shareholder of a Subsidiary - net of current maturities</i>
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja	337.609.376.328	2q,29	233.665.548.831	<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
Pendapatan diterima di muka	35.192.031.181	31	37.817.596.000	<i>Unearned income</i>
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>11.423.256.116.098</u>		<u>13.218.207.756.881</u>	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b><u>18.857.716.703.146</u></b>		<b><u>18.102.803.404.124</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	<b>1.132.233.470.738</b>	<b>2b</b>	<b>1.028.124.644.923</b>	<b>MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES</b>
<b>DANA PROYEK PEMERINTAH</b>	<b>-</b>	<b>2m,20,21</b>	<b>28.159.805.934</b>	<b>GOVERNMENT PROJECT FUNDS</b>

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)  
(Tidak Diaudit)  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)  
(Unaudited)  
June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
<b>EKUITAS</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 70.000.000.000 saham				Authorized - 70,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B pada tahun 2010 dan 23.959.910.137 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 23.959.910.136 saham Seri B pada tahun 2009	2.424.150.819.600	20,21	2.395.991.013.700	Issued and fully paid- 24,241,508,196 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 24,241,508,195 Series B shares in 2010 and 23,959,910,137 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 23,959,910,136 Series B shares in 2009
Saham diperoleh kembali	(2.501.246.250)	21	(2.501.246.250)	Treasury stock
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(314.889.945.926)	2t,17	(314.889.945.926)	Difference arising from restructuring transactions among entities under common control
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan	(155.115.821.345)	2b	288.140.515.628	Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	(76.427.556.755)	2o	(76.427.556.755)	Difference arising from transactions resulting in changes in the equity of a Subsidiary
Modal disetor lainnya	1.709.790.833.464	2n,2r	1.709.790.833.464	Other paid-in capital
Saldo laba		22		Retained earnings
Dicadangkan	4.763.213.088.130		2.427.650.973.042	Appropriated
Tidak dicadangkan	2.520.904.263.907		2.551.815.708.317	Unappropriated
<b>EKUITAS, BERSIH</b>	<b>10.869.124.434.825</b>		<b>8.979.570.295.220</b>	<b>SHAREHOLDERS' EQUITY, NET</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>30.859.074.608.709</b>		<b>28.138.658.150.201</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
(Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
<b>PENDAPATAN</b>	9.523.039.609.008		9.005.241.679.655	<b>REVENUES</b>
<b>LEBAN POKOK</b>	(3.475.303.641.974)	2p,2u,23	(3.664.210.134.204)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>6.047.735.967.034</b>		<b>5.341.031.545.451</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>LEBAN USAHA</b>		2e,2g,2i,2j, 2p,2q,2u, 5,11,15, 25,29,30		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Distribusi dan transportasi	(949.491.800.901)		(1.027.273.595.464)	<i>Distribution and transportation</i>
Umum dan administrasi	(532.627.946.925)		(384.077.039.843)	<i>General and administrative</i>
Jumlah Beban Usaha	(1.482.119.747.826)		(1.411.350.635.307)	<i>Total Operating Expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>	<b>4.565.616.219.208</b>		<b>3.929.680.910.144</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENDAPATAN (LEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan bunga	117.317.035.230	2d,4	84.197.942.660	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(185.506.888.061)	2l,15,16, 18,19,26	(297.252.326.631)	<i>Interest expense</i>
Rugi perubahan nilai wajar derivatif - bersih	(66.565.270.495)	2w,27	(108.462.156.238)	<i>Loss on changes in fair value of derivative - net</i>
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(7.697.752.902)	2s,28	842.586.971.740	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Lain-lain - bersih	42.035.210.631		37.608.724.829	<i>Others - net</i>
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(100.417.665.597)		558.679.156.360	<i>Other income (expenses) - net</i>
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (LEBAN) PAJAK</b>	<b>4.465.198.553.611</b>		<b>4.488.360.066.504</b>	<b>INCOME BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>MANFAAT (LEBAN) PAJAK</b>				<b>TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini	(1.176.847.910.807)	2t,17	(1.207.139.331.337)	<i>Current</i>
Tangguhan	32.877.326.619	2t,17	24.464.170.897	<i>Deferred</i>
Beban Pajak - Bersih	(1.143.970.584.188)		(1.182.675.160.440)	<i>Tax Expense - Net</i>
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	<b>3.321.227.969.423</b>	2b	<b>3.305.684.906.064</b>	<b>INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	<b>(115.076.255.363)</b>		<b>(120.009.514.646)</b>	<b>MINORITY INTERESTS IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>3.206.151.714.060</b>		<b>3.185.675.391.418</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	132	2v,33	136	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN</b>	132	2v,33	134	<b>DILUTED EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN  
SHAREHOLDERS' EQUITY (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference Arising from Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Anak Perusahaan/ Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements of a Subsidiary	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Difference Arising from Transaction Resulting in Changes in the Equity of a Subsidiary	Modal Disetor Lainnya/ Other Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Ekuitas, Bersih/ Shareholders' Equity, Net	
							Dicadangkan/ Appropriated	Tidak Dicadangkan/ Unappropriated		
<b>Saldo 1 Januari 2009</b>	<b>2.296.718.596.500</b>	<b>(2.501.246.250)</b>	<b>(314.889.945.926)</b>	<b>566.333.483.252</b>	<b>(76.427.556.755)</b>	<b>1.809.063.250.664</b>	<b>2.679.868.791.329</b>	<b>117.091.796.612</b>	<b>7.075.257.169.426</b>	<b>Balance January 1, 2009</b>
Peningkatan modal saham dari konversi Dana Proyek Pemerintah	2n,20 99.272.417.200	-	-	-	-	(99.272.417.200)	-	-	-	Increase in capital stock from conversion of Government Project Funds
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan	2b -	-	-	(278.192.967.624)	-	-	-	-	(278.192.967.624)	Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary
Pembayaran dividen	22 -	-	-	-	-	-	(257.605.627.000)	(742.394.373.000)	(1.000.000.000.000)	Payments of dividends
Dana untuk program kemitraan	22,31 -	-	-	-	-	-	-	(3.169.298.000)	(3.169.298.000)	Funds for partnership program
Pencadangan saldo laba untuk cadangan wajib	22 -	-	-	-	-	-	5.387.808.713	(5.387.808.713)	-	Appropriation for mandatory reserve
Laba bersih untuk periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	3.185.675.391.418	3.185.675.391.418	Net income for the current period
<b>Saldo 30 Juni 2009</b>	<b>2.395.991.013.700</b>	<b>(2.501.246.250)</b>	<b>(314.889.945.926)</b>	<b>288.140.515.628</b>	<b>(76.427.556.755)</b>	<b>1.709.790.833.464</b>	<b>2.427.650.973.042</b>	<b>2.551.815.708.317</b>	<b>8.979.570.295.220</b>	<b>Balance June 30, 2009</b>
Saldo 1 Januari 2010, disajikan sebelumnya Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 50 dan 55 (Revisi 2006)	2c,39 2.424.150.819.600	(2.501.246.250)	(314.889.945.926)	(30.877.300.140)	(76.427.556.755)	1.709.790.833.464	2.427.650.973.042	5.595.183.813.218	11.732.080.390.253	Balance January 1, 2010, as previously reported
Saldo 1 Januari 2010, disajikan kembali	2.424.150.819.600	(2.501.246.250)	(314.889.945.926)	(30.877.300.140)	(76.427.556.755)	1.709.790.833.464	2.427.650.973.042	5.543.796.046.166	11.680.692.623.201	Adjustments arising from implementation of PSAK No. 50 and 55 (Revised 2006)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan	2b -	-	-	(124.238.521.205)	-	-	-	-	(124.238.521.205)	Balance January 1, 2010, as restated
Pembayaran dividen	22 -	-	-	-	-	-	-	(3.737.755.293.823)	(3.737.755.293.823)	Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary
Dana untuk program kemitraan	22,30 -	-	-	-	-	-	-	(62.290.434.963)	(62.290.434.963)	Payments of dividends
Dana untuk program bina lingkungan	22,30 -	-	-	-	-	-	-	(93.435.652.445)	(93.435.652.445)	Funds for partnership program
Pencadangan saldo laba untuk cadangan tujuan	22 -	-	-	-	-	-	2.310.108.340.381	(2.310.108.340.381)	-	Funds for community development
Pencadangan saldo laba untuk cadangan wajib	22 -	-	-	-	-	-	25.453.774.707	(25.453.774.707)	-	Appropriation for specific reserve
Laba bersih untuk periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	3.206.151.714.060	3.206.151.714.060	Appropriation for mandatory reserve
<b>Saldo 30 Juni 2010</b>	<b>2.424.150.819.600</b>	<b>(2.501.246.250)</b>	<b>(314.889.945.926)</b>	<b>(155.115.821.345)</b>	<b>(76.427.556.755)</b>	<b>1.709.790.833.464</b>	<b>4.763.213.088.130</b>	<b>2.520.904.263.907</b>	<b>10.869.124.434.825</b>	<b>Balance June 30, 2010</b>

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.  
Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.  
The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
(Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	9.516.205.322.437		8.886.045.464.245	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	141.818.958.136		132.225.498.009	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(3.514.007.230.121)		(3.673.716.912.309)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha dan aktivitas operasi lainnya	(540.156.553.932)		(564.194.273.713)	Payments for operating expenses and other operating activities
Pembayaran pajak penghasilan	(349.518.211.455)		(684.395.187.969)	Payments for income taxes
Pembayaran kepada karyawan	(181.912.559.905)		(165.359.176.302)	Payments to employees
Pembayaran bunga	(122.406.881.937)		(252.520.859.410)	Payments for interest
Pembayaran lain-lain	(650.209.703.169)		(24.356.007.862)	Other cash payments
<b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>4.299.813.140.054</b>		<b>3.653.728.544.689</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan kas yang dibatasi penggunaannya	29.059.581.397		4.132.998.625	Additions to restricted cash
Penambahan aset tetap	(524.775.501.162)		(1.110.599.430.687)	Additions to property, plant and equipment
Penambahan penyertaan saham	(200.000.000.000)	10	-	Additions to investment in shares of stock
Penambahan biaya ditangguhkan	(12.537.900)		(208.776.900)	Increase in deferred charges
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(695.728.457.665)</b>		<b>(1.106.675.208.962)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran pinjaman	(457.940.432.304)		(173.747.120.172)	Payments of loans
Hasil pinjaman hutang	-	13	306.750.000.000	Proceeds from loan borrowing
<b>Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>(457.940.432.304)</b>		<b>133.002.879.828</b>	<b>Net cash provided by (used in) financing activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>3.146.144.250.085</b>		<b>2.680.056.215.555</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Dampak perubahan kurs	(205.258.436.545)		(297.619.444.017)	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>6.593.237.069.338</b>		<b>3.499.801.390.503</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>9.534.122.882.878</b>	2d,2s,4	<b>5.882.238.162.041</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</b>

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)  
(Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF CASH FLOWS (continued)  
(Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
<b>INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS</b>				<b>SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION</b>
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:				<i>Non-cash activities:</i>
Saldo laba dicadangkan untuk cadangan wajib dan cadangan tujuan	2.335.562.115.088	22	5.387.808.713	<i>Appropriations for mandatory reserve and specific reserve</i>
Kapitalisasi biaya pinjaman	5.811.402.470	21,11	15.603.273.692	<i>Capitalization of borrowings cost</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan	(124.238.521.205)	2b	(278.192.967.624)	<i>Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary</i>
Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dari reklasifikasi modal disetor lainnya	-	21	99.272.417.200	<i>Increase in issued and fully paid capital stock from reclassification of other paid-in capital</i>

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See independent accountants' report on review of consolidated financial statements.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("Perusahaan") pada awalnya bernama Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage yang didirikan pada tahun 1859. Kemudian, pada tahun 1950, pada saat diambil alih oleh Pemerintah Belanda, Perusahaan diberi nama NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM). Pada tahun 1958, saat diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia, nama Perusahaan diganti menjadi Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) yang kemudian beralih status menjadi BPU-PLN pada tahun 1961. Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/1965, Perusahaan ditetapkan sebagai perusahaan negara dan dikenal sebagai Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1984, PN. Gas diubah menjadi Perusahaan Umum ("Perum") dengan nama Perusahaan Umum Gas Negara. Setelah itu, status Perusahaan diubah dari Perum menjadi perusahaan perseroan terbatas yang dimiliki oleh negara ("Persero") dan namanya berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1994 dan Akta Pendirian Perusahaan No. 486 tanggal 30 Mei 1996 yang diaktakan oleh Notaris Adam Kasdarmaji, S.H. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7729HT.01.01.Th.96. tanggal 31 Mei 1996 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 8508 Tambahan Berita Negara No. 80 tanggal 4 Oktober 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 33 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 22 Oktober 2009, yang mengatur, antara lain, perubahan jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.10-19623, tanggal 5 November 2009 (Catatan 21).

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (the "Company") originally named Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage, was established in 1859. Subsequently, the entity was named NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM), when the Dutch Government took control in 1950. In 1958, when the Government of the Republic of Indonesia took over the entity, the Company's name was changed to Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) and then later became BPU-PLN in 1961. On May 13, 1965, based on Government Regulation No. 19/1965, the entity was declared as a state-owned company ("Perusahaan Negara") and became known as Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Based on Government Regulation No. 27 year 1984, PN. Gas was converted into a public Service Enterprise ("Perum") under the name Perusahaan Umum Gas Negara. Afterwards, the status of the Company was changed from Perum to a state-owned limited liability company ("Persero") and the name was changed to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) based on Government Regulation No. 37 year 1994 and the Deed of Establishment No. 486 dated May 30, 1996 as notarized by Adam Kasdarmaji, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7729HT.01.01.Th.96. dated May 31, 1996 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8508 dated October 4, 1996, Supplement No. 80.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 33 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated October 22, 2009, concerning, among others, the change in the number of the Company's issued and fully paid capital stock. The amendments were reported to and accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.10-19623, dated November 5, 2009 (Note 21).*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2008 dan diaktakan dengan Akta Notaris No. 49 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 13 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, sehingga jumlah saham Perusahaan meningkat dari 14 miliar saham menjadi 70 miliar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 4.593.437.193 saham akan meningkat menjadi 22.967.185.965 saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 22 Desember 2008, dan diaktakan oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., dengan Akta No. 29, pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan (*buy back shares*) dengan alokasi dana untuk *buy back* maksimal sebesar Rp450.000.000.000 yang diambil dari cadangan lain Perusahaan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1994, Perusahaan bertujuan untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di bidang pengembangan pemanfaatan gas bumi untuk kepentingan umum serta penyediaan gas dalam jumlah dan mutu yang memadai untuk melayani kebutuhan masyarakat.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga, perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan distribusi gas buatan; atau usaha lain yang menunjang usaha di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada saat ini, usaha utama Perusahaan adalah distribusi dan transmisi gas bumi ke pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's Establishment (continued)**

*Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on June 13, 2008 which were notarized in Notarial Deed No. 49 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated June 13, 2008, the shareholders ratified the stock split of the nominal value of Series A Dwiwarna share and Series B shares from Rp500 per share to Rp100 per share resulting in the increase of the number of the Company's shares from 14 billion shares to become 70 billion shares and increase in the issued and paid-up capital from 4,593,437,193 shares to become 22,967,185,965 shares.*

*Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on December 22, 2008 which were notarized by Fathiah Helmi, S.H., with Notarial Deed No. 29, the shareholders approved the Company's shares buy-back with maximum fund allocated amounting to Rp450,000,000,000, which was taken from other reserve of the Company's funds.*

*As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association and in the Government Regulation No. 37 year 1994, the Company's purpose is to implement and support the Government's economic and national development programs, particularly in developing uses of natural gas for the benefit of the public, as well as in the supply of a sufficient volume and quality of gas for public consumption.*

*To achieve these objectives, the Company is to carry out planning, construction, operating and development of natural gas downstream business which includes processing, transporting, storing and trading, planning, construction, production development, supplying and distribution of processed gas; or other businesses which support the foregoing activities in accordance with prevailing laws and regulations. Currently, the Company's principal business is the distribution and transmission of natural gas to industrial, commercial and household users.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. Untuk mencapai sasaran penjualan yang lebih responsif, Perusahaan membagi wilayah usaha menjadi empat *Strategic Business Unit* (SBU), terbagi dalam:

1. SBU Distribusi Wilayah I, mencakup Wilayah Jawa Bagian Barat sampai dengan Sumatera Selatan, yang terdiri dari Penjualan dan Layanan Area Banten, Jakarta-Bogor, Bekasi-Kerawang, Cirebon dan Palembang.
2. SBU Distribusi Wilayah II, mencakup Wilayah Jawa Bagian Timur, yang terdiri dari Penjualan dan Layanan Area Surabaya, Sidoarjo-Mojokerto dan Pasuruan-Probolinggo.
3. SBU Distribusi Wilayah III, mencakup Wilayah Sumatera Utara dan Kepulauan Riau, yang terdiri dari Penjualan dan Layanan Area Medan, Batam dan Pekanbaru.
4. SBU Transmisi Sumatera - Jawa, dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 024200.K/12/UT/2006 pada tanggal 18 Oktober 2006 sebagai unit bisnis operasi transmisi gas bumi Perusahaan yang berkedudukan di Jakarta serta meliputi wilayah Sumatera - Jawa.

Perusahaan melakukan pembangunan jaringan pipa transmisi gas Sumatera Selatan - Jawa Barat I dan II dengan kapasitas yang diharapkan pada saat proyek beroperasi secara penuh masing-masing sebesar 460 mmscfd dan 520 mmscfd (tidak direview) (Catatan 11).

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's Establishment (continued)**

*The Company's Head Office is located at Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. To achieve its responsive sales target, the Company has divided its business areas into four Strategic Business Units (SBU), as follows:*

1. *SBU Distribution I, covers Western Java Region until South Sumatera, which consists of Sales and Service Area Banten, Jakarta-Bogor, Bekasi-Kerawang, Cirebon and Palembang.*
2. *SBU Distribution II, covers Eastern Java Region, which consists of Sales and Service Area Surabaya, Sidoarjo-Mojokerto and Pasuruan-Probolinggo.*
3. *SBU Distribution III, covers North Sumatera Region and the Riau Islands, which consists of Sales and Service Area Medan, Batam and Pekanbaru.*
4. *SBU Sumatera - Java Transmission, established based on Decision Letter of Director No. 024200.K/12/UT/2006 dated October 18, 2006 as a Company's business unit for operation of natural gas transmission domiciled in Jakarta and covers Sumatera - Java region.*

*The Company commenced the construction of South Sumatera - West Java gas transmission pipelines I and II with expected operating maximum capacity of 460 mmscfd and 520 mmscfd (not reviewed), respectively (Note 11).*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 saham, yang terdiri dari 475.309.000 saham dari divestasi saham Pemerintah Republik Indonesia, pemegang saham Perusahaan, dan 820.987.000 saham baru. Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 2003.

Pada tahun 2003, Perusahaan, melalui PGN Euro Finance 2003 Limited (PGNEF), Anak Perusahaan, mencatatkan USD150.000.000 *Guaranteed Notes* jatuh tempo pada tahun 2013 di Bursa Efek Singapura (Catatan 18).

Pada tahun 2004, Perusahaan, melalui PGNEF mencatatkan USD125.000.000 *Guaranteed Notes* jatuh tempo pada tahun 2014 di Bursa Efek Singapura. Pada tanggal 24 Desember 2009, Perusahaan telah membeli kembali *Guaranteed Notes* tersebut (Catatan 18).

**c. Anak Perusahaan**

Persentase kepemilikan dan jumlah aset Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset dalam Milyar Rupiah Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets in Billions of Rupiah Before Elimination Entries	
				2010	2009	2010	2009
PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo)	Transmisi gas/ Gas transmission	Indonesia, 1 Februari 2002/ February 1, 2002	2002	59,87%	59,87%	5.673	6.305
PGN Euro Finance 2003 Limited (PGNEF)	Bidang keuangan/ Financing company	Mauritius, 24 Juli 2003/ July 24, 2003	2003	100,00%	100,00%	-	2.881
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASKOM)	Telekomunikasi/ Telecommunication	Indonesia, 10 Januari 2007/ January 10, 2007	2009	99,93%	99,00%	78	13
PT PGAS Solution (PGASSOL)	Konstruksi/ Construction	Indonesia, 6 Agustus 2009/ August 6, 2009	*)	99,91%	-	34	-

\*) Belum beroperasi komersial/Not yet started commercial operations

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's Public Offering**

On December 5, 2003, the Company obtained the effective statement from the Capital Market Supervisory Agency to conduct the public offering of its 1,296,296,000 shares, which consisted of 475,309,000 shares from the divestment of the shares owned by the Government of the Republic of Indonesia, the Company's shareholder and 820,987,000 new shares. The Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on December 15, 2003.

In 2003, the Company, through PGN Euro Finance 2003 Limited (PGNEF), Subsidiary, listed its USD150,000,000 *Guaranteed Notes* due on 2013 in the Singapore Exchange Securities Trading Limited (Note 18).

In 2004, the Company, through PGNEF, listed its USD125,000,000 *Guaranteed Notes* due on 2014 in the Singapore Exchange Securities Trading Limited. On December 24, 2009, the Company has redeemed such *Guaranteed Notes* (Note 18).

**c. Subsidiaries**

The percentages of ownership of the Company and the total assets of the Subsidiaries are as follows:



**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2010, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2010 sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama merangkap  
Komisaris Independen  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen

DR. Tengku Nathan Machmud  
DR. Ir. Kardaya Warnika  
DR. Ilyas Saad  
Drs. Kiagus Ahmad Badaruddin  
DR. Ir. Nenny Miryani Saptadji

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Direktur Keuangan/  
Direktur Umum  
Direktur Pengusahaan  
Direktur Pengembangan

Hendi Prio Santoso  
M. Riza Pahlevi Tabrani  
Ir. Michael Baskoro Palwo Nugroho, M.M.  
Ir. Bambang Banyudoyo, M.Sc.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama merangkap Komisaris  
Independen  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen

DR. Tengku Nathan Machmud  
DR. Ir. Kardaya Warnika  
DR. Ilyas Saad  
Drs. Kiagus Ahmad Badaruddin  
DR. Ir. Nenny Miryani Saptadji

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Direktur Umum  
Direktur Keuangan  
Direktur Pengusahaan  
Direktur Pengembangan  
Direktur Non Eksekutif

Hendi Prio Santoso  
Drs. Djoko Pramono, MBA.  
M. Riza Pahlevi Tabrani  
Ir. Michael Baskoro Palwo Nugroho, M.M.  
Ir. Bambang Banyudoyo, M.Sc.  
Drs. Sutikno, MSi.

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua  
Anggota  
Anggota  
Anggota  
Anggota

DR. Ir. Nenny Miryani Saptadji  
Tjahjanto Budisatrio, S.E., M.Ec.  
Mohamad Slamet Wibowo, S.E., MBA.  
Imbuh Sulistyarini, S.E., M.Ak.  
Shalahuddin Haikal, MM, LL.M

Chairman  
Member  
Member  
Member  
Member

**1. GENERAL (continued)**

**d. Boards of Commissioners, Directors and Employees**

*In the Annual General Meeting of the Shareholders on June 17, 2010, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2010:*

**Board of Commissioners**

*President Commissioner and also as Independent Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner*

**Board of Directors**

*President Director  
Director of Finance/  
Director of General Affairs  
Director of Operations  
Director of Development*

*In the Annual General Meeting of the Shareholders on June 13, 2008, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2009:*

**Board of Commissioners**

*President Commissioner and also as Independent Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner*

**Board of Directors**

*President Director  
Director of General Affairs  
Director of Finance  
Director of Operations  
Director of Development  
Non Executive Director*

*As of June 30, 2010 and 2009, the members of the Company's audit committee are as follows:*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)**

Biaya remunerasi Dewan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp6.471.610.997 dan Rp7.425.431.390 masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, sedangkan biaya remunerasi Dewan Direksi Anak Perusahaan adalah sebesar Rp9.722.962.008 dan Rp6.980.628.666 masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.

Biaya remunerasi Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebesar Rp2.869.939.050 dan Rp3.737.875.271 masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, sedangkan biaya remunerasi Dewan Komisaris Anak Perusahaan adalah sebesar Rp1.590.888.623 dan Rp785.792.903 masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing adalah 1.679 dan 1.619 orang (tidak direview).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**2.a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) bagi perusahaan perdagangan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasi, sebagai dasar pengukuran laporan keuangan, menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Boards of Commissioners, Directors, and Employees (continued)**

*The remuneration expense for the members of the Company's Board of Directors amounted to Rp6,471,610,997 and Rp7,425,431,390 for the six months ended June 30, 2010 and 2009, respectively, while the remuneration expense for the members of the Subsidiaries' Board of Directors amounted to Rp9,722,962,008 and Rp6,980,628,666 for the six months ended June 30, 2010 and 2009, respectively.*

*The remuneration expense for members of the Company's Board of Commissioners amounted to Rp2,869,939,050 and Rp3,737,875,271 for the six months ended June 30, 2010 and 2009, respectively, while the remuneration expense for members of the Subsidiaries' Board of Commissioners amounted to Rp1,590,888,623 and Rp785,792,903 for the six months ended June 30, 2010 and 2009, respectively.*

*As of June 30, 2010 and 2009, the Company and Subsidiaries have a total of 1,679 and 1,619 employees (not reviewed), respectively.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**2.a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") Regulation for trading companies which offer shares to the public.*

*The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, except for consolidated statements of cash flows, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2.a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah. Efektif 1 Januari 2003, Transgasindo, Anak Perusahaan, mengubah mata uang pelaporannya dari Rupiah menjadi mata uang fungsional yaitu Dolar Amerika Serikat (Catatan 2.b). Perubahan ini disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak Departemen Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-401/PJ.42/2002 tanggal 16 September 2002. Mata uang pelaporan PGNEF, Anak Perusahaan, adalah Dolar Amerika Serikat.

**2.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi meliputi akun-akun Perusahaan, Transgasindo, PGNEF, PGASKOM dan PGASSOL, Anak Perusahaan, yang dimiliki secara langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Untuk tujuan konsolidasi, pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, laporan keuangan Transgasindo dan PGNEF dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan:

**Akun/Accounts**

Aset dan kewajiban/

*Assets and liabilities*

Ekuitas/  
*Shareholders' Equity*

Pendapatan dan beban/

*Revenues and expenses*

**Kurs/Exchange Rates**

Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada tanggal neraca/

*Average buying and selling exchange rate of Bank Indonesia at balance sheets date*

Kurs historis Bank Indonesia/  
*Historical rates of Bank Indonesia*

Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia selama setahun dalam laporan laba rugi/

*Weighted-average middle rate of Bank Indonesia during the year of statements of income*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**2.a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)**

*The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.*

*The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah. Effective January 1, 2003, Transgasindo, a Subsidiary, changed its reporting currency from the Rupiah to the US Dollar, its functional currency (Note 2.b). The change was approved by the Directorate General of Taxation, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-401/PJ.42/2002 dated September 16, 2002. The reporting currency of PGNEF, a Subsidiary, is US Dollar.*

**2.b. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements include the accounts of the Company, Transgasindo, PGNEF, PGASKOM and PGASSOL, the Subsidiaries, which are directly-owned with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1.c.*

*For consolidation purposes, as of June 30, 2010 and 2009, the financial statements of Transgasindo and PGNEF are translated into Rupiah using the following:*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan Transgasindo ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Anak Perusahaan" sebagai bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasi; sedangkan selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan PGNEF ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih" pada periode berjalan.

Bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih Transgasindo disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Anak Perusahaan telah dieliminasi.

**2.c. Aset dan Kewajiban Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

PSAK No. 50 (Revisi 2006) berisi syarat-syarat untuk penyajian instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian berlaku untuk klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif Perusahaan menjadi aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen modal; klasifikasi suku bunga terkait, dividen, rugi dan laba; kondisi-kondisi dimana aset dan kewajiban keuangan dapat saling hapus. PSAK ini mengharuskan pengungkapan, antara lain informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi jumlah, waktu dan kepastian dari arus kas entitas di masa mendatang yang berhubungan dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang berlaku bagi instrumen-instrumen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**2.b. Principles of Consolidation (continued)**

*The difference arising from the translation of Transgasindo's financial statements into Rupiah is presented as "Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements of a Subsidiary" in the shareholders' equity section of the consolidated balance sheets; while the difference arising from the translation of PGNEF's financial statements into Rupiah is presented as "Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net" in the current period.*

*The interests of the minority shareholders in the net assets of Transgasindo is presented as part of "Minority Interest in Net Assets of Subsidiaries" in the consolidated balance sheets.*

*All material intercompany accounts and transactions have been eliminated.*

**2.c. Financial Assets and Liabilities**

*Effective January 1, 2010, the Company has applied PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which superseded PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities" and PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities"*

*PSAK No. 50 (Revised 2006) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the Company, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2.c. Aset dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)**

PSAK No. 55 (Revisi 2006) menetapkan prinsip-prinsip dalam pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan sejumlah kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. PSAK ini memberikan penetapan definisi dan karakteristik dari derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

**(i) Aset Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi pinjaman dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan ini diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok ini disajikan sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**2.c. Financial Assets and Liabilities (continued)**

PSAK No. 55 (Revised 2006) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

**(i) Financial Assets**

The Company classifies its financial assets as loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

These financial assets are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on this financial assets classification is presented as interest income in the consolidated statements of income.

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables and recognised in the consolidated statements of income.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2.c. Aset dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)**

**(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Perusahaan melakukan penilaian pada setiap tanggal neraca apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan adanya insolvabilitas atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur dan kelalaian atau penundaan signifikan pembayaran.

Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**2.c. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(ii) Impairment of Financial Assets**

*The Company assesses at each balance sheet date whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. A financial asset is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.*

*To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Company considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.*

*The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2.c. Aset dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)**

**(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)**

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun penyisihan piutang ragu-ragu dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari utilisasi dari jaminan deposit yang diberikan oleh pelanggan kepada Perusahaan.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yaitu berdasarkan jenis pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**2.c. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(ii) Impairment of Financial Assets (continued)**

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for doubtful accounts and the amount of the loss is recognised in the consolidated statements of income. If a receivable has a variable interest rate, the discount rate used is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from the utilisation of deposit placed by customer with the Company.

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by the management for each identified portfolio.

For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by customer type.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2.c. Aset dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)**

**(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)**

Arus kas masa datang dari aset keuangan Perusahaan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Ketika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapusbukkan dengan menjurnal balik penyisihan piutang ragu-ragu. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan piutang diklasifikasikan ke dalam "Penyisihan Piutang Ragu-ragu".

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, dengan menyesuaikan penyisihan piutang ragu-ragu. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada penyisihan piutang ragu-ragu, sedangkan jika setelah tanggal neraca dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**2.c. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(ii) Impairment of Financial Assets (continued)**

*Future cash flows in the Company of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.*

*When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for doubtful accounts. Such receivable are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to receivable, is classified in "Allowance for Doubtful Accounts".*

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance for doubtful accounts. The amount of the reversal is recognised in the consolidated statements of income.*

*Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance for doubtful accounts, but if after balance sheet date, are credited to other operating income.*



**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2.c. Aset dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)**

**(iii) Kewajiban Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan kewajiban keuangan dalam kategori (a) kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (b) kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang telah ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**a. Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Kategori ini terdiri dari kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan.

Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar kewajiban keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi sebagai "Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih".

**b. Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi**

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**2.c. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(iii) Financial Liabilities**

The Company classifies its financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities are derecognised when the obligations under the contract is discharged or cancelled or expired.

**a. Financial liabilities at fair value through profit or loss**

This category comprises of financial liabilities classified as held for trading.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading are included in the consolidated statements of income and are presented as "Gain (Loss) on Changes in Fair Value of Derivative - Net".

**b. Financial liabilities at amortised cost**

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortised cost.

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2.c. Aset dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)**

**(iv) Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal neraca. Termasuk didalamnya adalah nilai pasar dari IDMA (*Interdealer Market Association*) atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari Bloomberg dan Reuters pada tanggal pelaporan neraca.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input (sebagai contoh *LIBOR yield curve*, nilai tukar mata uang asing, volatilitas, *counterparty spreads*) yang tersedia pada tanggal neraca konsolidasi.

Perusahaan menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**2.c. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(iv) Determination of Fair Value**

*The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the balance sheet date. The fair value includes IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters at balance sheet date.*

*A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.*

*For all other financial instruments which not provided quoted in an active market, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs (for example, LIBOR yield curve, foreign currency rates, volatilities and counterparty spreads) existing at the dates of the consolidated balance sheets.*

*The Company uses widely recognised valuation models for determining fair values of non-standardised financial instruments, such as options or interest rate and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2.c. Aset dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)**

**(iv) Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)**

Untuk instrumen yang lebih kompleks, entitas menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter*, *unlisted debt securities* dan instrumen hutang lainnya yang pasarnya tidak aktif. Beberapa input dari model ini tidak berasal dari data yang dapat diobservasi di pasar dan demikian merupakan hasil estimasi berdasarkan asumsi tertentu.

Nilai wajar atas *over-the-counter* (OTC) derivatif ditentukan menggunakan teknik penilaian yang diterima secara umum di dalam pasar uang, seperti nilai kini dan option pricing models. Nilai wajar dari forward mata uang asing ditentukan dengan nilai tukar forward saat ini. *Structured interest rate derivatives* ditentukan menggunakan *option pricing models* (sebagai contoh, *the Black-Scholes model*) atau prosedur lainnya seperti *Monte Carlo simulation*.

**(v) Penghentian Pengakuan**

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual untuk atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang telah ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**2.c. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(iv) Determination of Fair Value (continued)**

For more complex instruments, the Company uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognised as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the *over-the-counter market*, *unlisted debt securities* and other debt instruments for which markets were or have become illiquid. Some of the inputs to these models may not be market observable and are therefore estimated based on assumptions.

The fair value of *over-the-counter* (OTC) derivative is determined using valuation methods that are commonly accepted in the financial markets, such as present value techniques and option pricing models. The fair value of foreign exchange forwards is generally based on current forward exchange rates. *Structured interest rate derivatives* are measured using appropriate option pricing models (for example, *the Black-Scholes model*) or other procedures such as *Monte Carlo simulation*.

**(v) Derecognition**

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when the obligations under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2.c. Aset dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)**

**(vi) Reklasifikasi Instrumen Keuangan**

Perusahaan tidak mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Perusahaan tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- terjadi setelah Perusahaan telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Perusahaan telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Perusahaan, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Perusahaan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**2.c. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(vi) Reclassification of Financial Instruments**

*The Company does not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss category while it is held or issued.*

*The Company does not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:*

- *are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*
- *occur after the Company has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or*
- *are attributable to an isolated event that is beyond the Company's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Company.*

*Reclassification of financial assets from held to maturity classification to available for sale are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recognised in the shareholders' equity section until the financial assets is derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in equity shall be recognised in consolidated statements of income.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2.c. Aset dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)**

**(vii) Klasifikasi atas Instrumen Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**2.c. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(vii) Classes of Financial Instrument**

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below.

<b>Instrumen Keuangan/ Financial Instrument</b>	<b>Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (revisi 2006)/ Category as defined by PSAK No. 55 (revised 2006)</b>	<b>Golongan/ Class</b>	<b>Subgolongan/ Subclass</b>	
Aset keuangan/ Financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents		
		Kas yang dibatasi penggunaannya/Restricted cash		
		Piutang usaha/Trade receivables		
		Piutang lain-lain/ Other receivables	Piutang dana talangan/Bridging receivables	
			Piutang Pemerintah Republik Indonesia/Receivables from the Government of the Republic of Indonesia	
			Piutang bunga/Interest receivables	
Piutang lain-lain - lainnya/Other receivables - others				
Uang jaminan/Security deposits				
Kewajiban keuangan/ Financial liabilities	Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Pinjaman bank jangka pendek/Short-term bank loan		
		Hutang usaha/Trade payables		
		Hutang lain-lain/ Other payables	Dana program tanggung jawab sosial dan lingkungan/ Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) funds	
			Kewajiban kepada kontraktor/Liabilities to contractors	
			Jaminan masa konstruksi proyek/Project performance bonds	
			Hutang kepada PT Riau Andalan Pulp and Paper/ Payable to PT Riau Andalan Pulp and Paper	
			Hutang kepada PT Gresik Power Indonesia/ Payable to PT Gresik Power Indonesia	
			Jaminan gas/Gas guarantee deposits	
			Hutang kepada Transasia Pipeline Company, Pvt.,Ltd. dan ConocoPhillips (Grissik) Ltd./ Payables to Transasia Pipeline Company, Pvt.,Ltd. and ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	
			Pendapatan gas diterima di muka (Gas make up)/ Gas unearned income (Gas make up)	
			Hutang lain-lain - lainnya/Other payables - others	
			Kewajiban yang masih harus dibayar/ Accrued liabilities	Kewajiban kepada kontraktor/Liabilities to contractors
		Bunga yang masih harus dibayar/Accrued interest		
		Pembelian aset tetap/Purchase of property, plant and equipment luran ke BPH Migas/BPH Migas levy		
		Proyek stasiun Jabung gas booster/Jabung gas booster station project		
		Proyek perbaikan pipa bawah laut/Offshore pipeline repair project		
		Kewajiban yang masih harus dibayar lain-lain/Other accrued liabilities		
		Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Current maturities of long-term loans		
		Hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Current maturities of due to a shareholder of a Subsidiary		
		Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Long-term loans - net of current maturities		
		Hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Due to a shareholder of a Subsidiary - net of current maturities		
		Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets at fair value through profit or loss	Hutang derivatif/Derivative payable	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2.c. Aset dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)**

**(viii) Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca konsolidasi jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

**2.d. Setara Kas dan Kas yang Dibatasi Penggunaannya**

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas hutang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" (Catatan 4).

**2.e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu**

**Perusahaan**

Sebelum 1 Januari 2010, Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan secara periodik terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan laporan berkala dari bagian operasional distrik maka Perusahaan melakukan penyisihan penuh (100% dari saldo piutang) untuk pelanggan yang meter gasnya telah dicabut dan penyisihan sebagian (50% dari saldo piutang) untuk pelanggan yang meter gasnya telah ditutup.
- b. Apabila sampai dengan akhir periode belum terdapat informasi mengenai piutang pelanggan yang telah melebihi batas waktu pemberian kredit dari bagian operasional distrik, maka Perusahaan melakukan penyisihan piutang berdasarkan laporan evaluasi umur piutang pelanggan yaitu sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**2.c. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(viii) Offsetting financial instrument**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated balance sheets when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**2.d. Cash Equivalents and Restricted Cash**

*Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral to secure loans are considered as "Cash Equivalents".*

*Cash in banks which are restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted Cash" (Note 4).*

**2.e. Allowance for Doubtful Accounts**

**The Company**

*Prior to January 1, 2010, the Company provides an allowance for doubtful accounts based on the periodic review of the status of the individual receivable accounts with certain conditions as follows:*

- a. *Based on regular report from the district operational division, the Company provides a full allowance (100% of outstanding balance) for the customers whose gas meters have been completely stopped and a partial allowance (50% of outstanding balance) for the customers whose gas meters have been closed.*
- b. *If at the end of the period, there is no information from district operational division about the customers whose receivables have already exceeded the normal credit terms, the Company provides allowance for doubtful accounts using the aging receivables report as follows:*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2.e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu (lanjutan)**

- Penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 25% untuk piutang pelanggan dengan umur lebih dari tiga bulan sampai dengan enam bulan;
- Penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 50% untuk piutang pelanggan dengan umur lebih dari enam bulan sampai dengan satu tahun; dan
- Penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 100% untuk piutang pelanggan dengan umur lebih dari satu tahun.

**Anak Perusahaan**

Sebelum 1 Januari 2010, penyisihan piutang tidak tertagih Anak Perusahaan diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang pada akhir periode.

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan pencadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 2c).

Piutang Perusahaan dan Anak Perusahaan dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak dapat tertagih.

**2.f. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi. Transaksi perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal tidak diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**2.e. Allowance for Doubtful Accounts (continued)**

- Allowance of 25% for the customers receivables with age of more than three months up to six months;
- Allowance of 50% for the customers receivables with age of more than six months up to one year; and
- Allowance of 100% for the customer receivables outstanding for more than one year.

**Subsidiaries**

Prior to January 1, 2010, the Subsidiaries' allowance for doubtful accounts is estimated based on the review of collectibility of individual accounts receivable balance at the end of the period.

Effective January 1, 2010, the Company and Subsidiaries provide allowance for impairment losses in accordance with the provision of PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 2c).

The Company's and Subsidiaries' accounts receivables are written-off in the period in which those receivables are determined to be uncollectible.

**2.f. Transactions with Related Parties**

The Company has transactions with certain parties who have related party relationships as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements. The Company's transactions with State-Owned Companies/Region-Owned Companies, which are conducted in the normal course of operations, are not disclosed as transactions with related parties.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2.g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*). Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

**2.h. Penyertaan Saham**

Investasi jangka panjang dalam bentuk penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia:

- a) Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar nilai terendah antara harga perolehan.
- b) Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan 20% atau lebih tetapi kurang dari 50% dan Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap operasi dan kebijakan keuangan perusahaan asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Penyertaan saham dinyatakan sebesar biaya perolehannya ditambah atau dikurangi bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi. Dividen yang diterima dicatat sebagai pengurang atas nilai penyertaan.

Jika bagian investor atas kerugian perusahaan asosiasi sama atau melebihi nilai tercatat dari investasi maka investasi dilaporkan nihil. Kerugian selanjutnya dicatat oleh investor apabila telah timbul kewajiban atau investor melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya. Jika perusahaan asosiasi selanjutnya melaporkan laba, investor akan mengakui penghasilan setelah bagiannya atas laba menyamai bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui.

Penyisihan penurunan nilai dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat investasi untuk mencerminkan penurunan yang tidak bersifat sementara.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**2.g. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventories.*

**2.h. Investment in Shares of Stock**

*Long-term investments in shares of stock whose fair value is not readily available:*

- a) *Investments in shares of stock at less than 20% ownership are accounted for at the lower of cost.*
- b) *Investments in shares of stock at 20% ownership or more but less than 50% and where the Company has the ability to exercise significant influence over the operating and financial policies of the associated company, are accounted for using the equity method. Investments in shares of stock are stated at acquisition cost, increased or decreased by the share in the income or loss of the associated company. Dividend earned is recorded as deduction of the carrying value of the investment.*

*If an investor's share of losses in an associate equals to or exceeds the carrying amount of an investment, the investment must be reported at nil value. Additional losses will be accrued by the investor for any liabilities that may arise, provided these are guaranteed by the investor. If the associate subsequently reports profit from its operations, the investor will recognize profits only after its share of the net earnings equals the share of net losses not recognized previously.*

*Allowance for decline in value of investments is determined to reduce the carrying value of the investments to reflect a non permanent decline.*



**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2.i. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan prasarana dan metode saldo menurun ganda untuk seluruh aset tetap lainnya selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rates</u>	
Bangunan dan prasarana	20	5,00%	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	16 - 20	10,00% - 12,50%	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan bermotor	4 - 8	25,00% - 50,00%	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4 - 8	25,00% - 50,00%	<i>Office equipments</i>
Peralatan dan perabot	4 - 8	25,00% - 50,00%	<i>Furnitures and fixtures</i>
Aset belum terpasang	16	12,50%	<i>Uninstalled assets</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**2.i. Property, Plant and Equipment**

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method for buildings and improvements, and the double-declining balance method for other property and equipment over the estimated useful lives of the assets, as follows:

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property, plant, and equipment are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2.i. Aset Tetap (lanjutan)**

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari "Beban Ditangguhkan" pada neraca konsolidasi.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya (Catatan 2.1).

Aset kerjasama operasi adalah tanah Perusahaan yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan kerjasama operasi. Bangunan kantor yang diperoleh sebagai kompensasi dalam kerjasama operasi dan pendapatan diterima di muka terkait diakui pada saat aset tersebut selesai dibangun dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Pendapatan diterima di muka diakui selama periode kerjasama operasi.

Aset dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasi.

**2.j. Beban Ditangguhkan**

Beban ditangguhkan terutama terdiri dari biaya tertentu untuk hak atas tanah, yang diamortisasi selama 20 sampai 32 tahun.

**2.k. Pinjaman yang Diperoleh Pemerintah dari Pemberi Pinjaman (Penerusan Pinjaman)**

Pengakuan penerusan pinjaman dilakukan berdasarkan otorisasi penarikan atau dokumen lainnya yang sejenis, yang diterbitkan oleh pemberi pinjaman. Pinjaman dicatat dan terhutang dalam mata uang pinjaman yang diberikan atau nilai setara Rupiah apabila dana ditarik dalam mata uang Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**2.i. Property, Plant and Equipment (continued)**

*Land is stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the acquisition or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term or the economic life of the land, whichever is shorter. These costs are presented as part of "Deferred Charges" in the consolidated balance sheets.*

*Construction in progress is presented as part of "Property, Plant and Equipment" and is stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use (Note 2.1).*

*Joint venture assets are the Company's land titles used to carry out the joint venture activities. Office building obtained as compensation in the joint operation and the respective unearned income are recognized when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Unearned income is recognized over the period of the joint operation.*

*Assets are stated at the estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognized as a loss in the consolidated statements of income.*

**2.j. Deferred Charges**

*Deferred charges mainly represent certain land titles costs, which are being amortized over 20 to 32 years.*

**2.k. Loans Obtained by the Government from Lenders (Two-step Loans)**

*The recognition of two-step loans is based on the withdrawal authorization or other similar documents issued by the lenders. The loans are recorded and payable in their original currencies or Rupiah equivalent if drawn in Rupiah.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2.1. Kapitalisasi Biaya Pinjaman**

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mengadopsi PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", yang mengharuskan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian pembangunan dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut, persyaratan untuk mulai mengkapitalisasi biaya pinjaman, penghentian sementara dan penghentiannya.

Adopsi PSAK No. 26 yang direvisi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

Bunga, biaya komitmen, dan biaya pinjaman lainnya yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pengembangan dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya (Catatan 2.i).

**2.m. Dana Proyek Pemerintah**

Dana proyek Pemerintah diakui berdasarkan Surat Perintah Membayar (SPM) dari Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN). Dana tersebut akan ditambahkan pada ekuitas Pemerintah sebagai bagian dari modal disetor setelah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah.

**2.n. Biaya Penerbitan Emisi Efek Ekuitas dan Emisi Guaranteed Notes**

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Modal Disetor Lainnya" sebagai bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasi. Biaya emisi *Guaranteed Notes* dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto *Guaranteed Notes*.

Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto yang diamortisasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu sepuluh tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**2.1. Capitalization of Borrowing Costs**

Effective January 1, 2010, the Company adopted PSAK No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs", which requires capitalization of directly attributable borrowing costs to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, and the requirements for commencement, suspension and cessation of the said capitalization.

Adoption of the revised PSAK No. 26 has no significant impact to the Company's consolidated financial statements.

Interests, commitment fees and other borrowing costs which directly attributable to the acquisition, development and construction of projects are capitalized as part of the cost of the asset under construction. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction is completed and the asset is ready for its intended use (Note 2.i).

**2.m. Government Project Funds**

Government project funds are recognized based on the Payment Order Letters ("SPM") issued by the State Treasury Office ("KPKN"). These Funds will be treated as part of the Government's equity as paid-in capital after approval through a Government Regulation.

**2.n. Stock Issuance Costs and Guaranteed Notes Issuance Costs**

Stock issuance costs are presented as deduction from "Other Paid-in Capital" in the shareholders' equity section in the consolidated balance sheets. Guaranteed Notes issuance costs are deducted directly from the proceeds in determining net proceeds.

The difference between net proceeds and nominal value represents discount which is amortized using the straight-line method over the term of the Guaranteed Notes, which is ten years.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2.o. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan**

Efektif 1 Januari 2003, Transgasindo, Anak Perusahaan, mengubah mata uang pelaporannya dari Rupiah menjadi mata uang fungsionalnya yaitu Dolar Amerika Serikat. Sebagai akibat dari pengukuran kembali saldo awal akun-akun pada laporan keuangan, Transgasindo membukukan selisih pengukuran kembali pada saldo awal laba ditahan. Perusahaan membukukan bagian atas perubahan ekuitas Anak Perusahaan tersebut pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

**2.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari distribusi gas bumi dan jasa transmisi gas bumi diakui pada saat gas telah didistribusikan atau dikirim kepada pelanggan berdasarkan pencatatan pada alat meter gas. Pendapatan transmisi gas bumi disajikan setelah dikurangi biaya *linepack*. Pendapatan jasa transmisi gas bumi diterima di muka disajikan sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain" pada neraca konsolidasi dan diakui sebagai pendapatan pada saat gas telah dikirim kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya.

**2.q. Imbalan Kerja**

Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (AJ). Pembayaran premi awal sekaligus dan premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Perusahaan dan AJ. Iuran dari karyawan adalah sebesar 2% dari gaji pokoknya ditambah sejumlah tunjangan tertentu. Selisih antara premi pertanggungansian dengan kontribusi karyawan ditanggung oleh Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**2.o. Difference Arising from Transactions Resulting in Changes in the Equity of a Subsidiary**

Effective January 1, 2003, Transgasindo, a Subsidiary, changed its reporting currency from Rupiah to US Dollar, its functional currency. As a result of the remeasurement of the beginning balance of accounts, Transgasindo charged the remeasurement difference to the beginning balance of retained earnings. The Company recorded its portion of the changes in the equity of the Subsidiary as "Difference Arising from Transactions Resulting in Changes in the Equity of a Subsidiary" in the consolidated balance sheets.

**2.p. Revenue and Expense Recognition**

Revenues from gas distribution and toll fees from gas transmission are recognized when the gas is distributed or transmitted to the customers based on the gas meter readings. Revenue from toll fees is presented net of *linepack* expense. Toll fees from gas transmission received in advance are presented as part of "Other Payables" in the consolidated balance sheets and recognized as revenue when the gas is transmitted to the customers. Revenues from services are recognized when the services are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customers. Expenses are recognized when incurred.

**2.q. Employee Benefits**

The Company has a retirement insurance plan covering all of its qualified permanent employees, with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (AJ). One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Company and AJ. The employees contribute 2% of their basic salaries plus certain allowances. The remaining balance of the premium is borne by the Company.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2.q. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Perusahaan juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan bagi para pensiunan karyawan berdasarkan perhitungan tertentu yang disetujui oleh Perusahaan dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara sebagai pengelola dana.

Sejak Februari 2009, Perusahaan menyelenggarakan program iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Untuk tujuan pelaporan keuangan, kontribusi yang terhutang atas imbalan pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003).

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), beban imbalan kerja berdasarkan Perundang-undangan ditentukan dengan metode penilaian aktuaris *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan metode garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja dari karyawan.

Lebih lanjut, biaya jasa lalu atas pengenalan program manfaat pasti atau perubahan hutang imbalan dari program yang ada diamortisasi sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

**2.r. Opsi Saham**

Beban kompensasi dengan akun ekuitas terkait diakru selama periode pengakuan hak kompensasi (*vesting period*) berdasarkan nilai wajar semua opsi saham pada tanggal pemberian kompensasi (*grant date*), yaitu tanggal di mana jumlah saham yang akan menjadi hak karyawan dan harga eksekusinya dapat ditentukan.

Pada saat konversi opsi saham dilakukan, kompensasi yang terkait dikurangkan dari hasil penerbitan saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**2.q. Employee Benefits (continued)**

The Company provides additional post-retirement health care benefits to its retired employees based on certain computations agreed between the Company and Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara as the fund manager.

Since February 2009, the Company has a defined contribution plan for all of its eligible permanent employees. For financial reporting purposes, the contribution payables of defined contribution pension plan are charged to current period operations.

Post-employment benefits are calculated in accordance with the Company's Regulation and Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003).

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date and 10% of the fair value of any plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

**2.r. Share Option**

Compensation expense with the corresponding equity account are accrued during the vesting period based on the fair value of the option at grant date, which is the date when the number of shares becomes the rights of the employees and the exercise price is determinable.

When the share option is exercised, related compensation is deducted from the proceeds from the issuance of the shares.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2.s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi Perusahaan dalam mata uang asing, termasuk transaksi Anak Perusahaan di luar Indonesia yang merupakan bagian integral dari Perusahaan, dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata pembelian dan penjualan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>
USD	9.083,00
SGD	6.481,00
JPY	102,58

**2.t. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini untuk tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara dasar pelaporan komersial dan pajak atas aset dan kewajiban dan akumulasi rugi fiskal. Penyisihan aset pajak tangguhan dicatat untuk mengurangi aset pajak tangguhan ke jumlah yang diharapkan dapat direalisasi.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**2.s. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions of the Company in foreign currencies, including the transactions of the Subsidiary outside Indonesia which is an integral part of the Company, are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheets date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the average of the buying and selling rates of bank notes on the last banking transaction date for the period published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The rates of exchange used were as follows:

	<b>2009</b>	
USD	10.225,00	USD
SGD	7.055,00	SGD
JPY	106,59	JPY

**2.t. Income Tax**

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the period. Deferred taxes are recognized to reflect the tax effects of the temporary differences between financial and tax reporting bases of assets and liabilities, and accumulated tax losses carryforwards. A valuation allowance is recorded to reduce deferred tax assets to the portion that is expected to be realized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2.t. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak kini dan pajak tangguhan langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas apabila pajak tersebut berhubungan dengan transaksi yang langsung dikreditkan atau dibebankan ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

**2.u. Informasi Segmen**

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan umum produk atau jasa Perusahaan dan Anak Perusahaan (segmen usaha) dan lokasi geografis (segmen geografis).

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (keduanya sebagai masing-masing produk atau jasa atau sebagai kelompok barang atau jasa yang berhubungan) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

**2.v. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan. Laba per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan (Catatan 33).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**2.t. Income Tax (continued)**

*Current tax and deferred tax are charged or credited directly to equity if the taxes relate to items that are credited directly or charged directly to equity.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.*

**2.u. Segment Information**

*Segment information is classified based on products or services of the Company and Subsidiaries (business segment) and on geographical location (geographical segment).*

*A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in producing products or services (both as individual goods or services or a group of related products or services) and that is subject to risks and returns that are different from those of other segments.*

*A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.*

**2.v. Earnings per Share**

*Basic earnings per share amounts are computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period. Diluted earnings per share amounts are computed after making necessary adjustments to the weighted-average number of ordinary shares outstanding assuming the full exercise of employee stock option at the time of issuance (Note 33).*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2.w. Instrumen Keuangan Derivatif**

Perusahaan melakukan transaksi swap valuta asing untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang berasal dari hutang jangka panjang Perusahaan dalam mata uang asing.

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

PSAK No. 55 (Revisi 2006) mengatur standar akuntansi dan pelaporan untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai, yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat) diakui sebagai aset atau kewajiban berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Nilai wajar merupakan perhitungan nilai kini (*present value*) dengan menggunakan data dan asumsi yang berlaku umum. Berdasarkan kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55 (Revisi 2006), semua instrumen derivatif yang ada pada Perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Perubahan atas nilai wajar instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha periode berjalan.

Perubahan bersih nilai wajar instrumen derivatif dan laba (rugi) dari penyelesaian kontrak derivatif dibebankan atau dikreditkan pada "Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih", yang disajikan sebagai bagian dari Pendapatan (Beban) Lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasi.

**2.x. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Karena terdapatnya risiko melekat dalam suatu estimasi, hasil sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin didasarkan pada jumlah yang berbeda dari taksiran tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**2.w. Derivative Financial Instrument**

*The Company enters into and engages in cross currency swap for the purpose of managing its foreign exchange exposures emanating from the Company's long-term obligation payable in foreign currencies.*

*Effective January 1, 2010, the Company applied PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which supersede PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities".*

*PSAK No. 55 (Revised 2006) sets forth the accounting and reporting standards for derivative transactions and hedging activities, which require that every derivative instrument (including embedded derivatives) be recognized as either asset or liability based on the fair value of each contract. Fair value is a computation of present value by using data and assumption which are commonly used. Based on the specific requirements for hedge accounting under PSAK No. 55 (Revised 2006), the Company's derivative instrument does not qualify and are not designated as hedge activity for accounting purpose. The changes in fair value of such derivative instrument is charged or credited to current period operations.*

*The net changes in fair value of derivative instrument, and gain (loss) from the settlement of derivative contract is charged or credited to "Gain (Loss) on Change in Fair Value of Derivative - Net" which is presented under Other Income (Expenses) in the consolidated statements of income.*

**2.x. Use of Estimates**

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.*



**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2.y. Revisi Pernyataan Standar Akuntansi  
Keuangan**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan tetapi belum efektif adalah sebagai berikut:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2011:**

1. PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan", menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
2. PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas", memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode.
3. PSAK 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.
4. PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi". Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**2.y. Revised Statements of Financial  
Accounting Standards**

The Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) up to the date of completion of the Company's consolidated financial statements but not yet effective are summarized below:

**Effective on or after January 1, 2011:**

1. PSAK 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements", prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.
2. PSAK 2 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows", requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.
3. PSAK 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements", shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.
4. PSAK 5 (Revised 2009) "Operating Segments". Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2.y. Revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):**

5. PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengakuan Pihak-pihak Berelasi", mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak yang berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasi dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.
6. PSAK 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
7. PSAK 12 (Revisi 2009) "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama", akan diterapkan untuk akuntansi bagian partisipasi dalam ventura bersama dan pelaporan aset, kewajiban, penghasilan dan beban ventura bersama dalam laporan keuangan venturer dan investor, terlepas dari struktur atau bentuk yang mendasari dilakukannya aktivitas ventura bersama.
8. PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi", akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK 15 (1994) "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK 40 (1997) "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi".
9. PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", diterapkan untuk transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**2.y. Revised Statements of Financial Accounting Standards (continued)**

**Effective on or after January 1, 2011 (continued):**

5. PSAK 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures", requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of parent, and also applies to individual financial statements.
6. PSAK 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.
7. PSAK 12 (Revised 2009) "Interests in Joint Ventures", shall be applied in accounting for interests in joint ventures and the reporting of joint venture assets, liabilities, income and expenses in the financial statements of venturers and investors, regardless of the structures or forms under which the joint venture activities take place.
8. PSAK 15 (Revised 2009) "Investments in Associates", shall be applied in accounting for investments in associates. Supersedes PSAK 15 (1994) "Accounting for Investments in Associates" and PSAK 40 (1997) "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates".
9. PSAK 22 (Revised 2010) "Business Combination", applies to a transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statement about a business combination and its effects.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2.y. Revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):**

10. PSAK 23 (Revisi 2010) "Pendapatan", mengidentifikasi keadaan saat kriteria pengakuan pendapatan akan terpenuhi, sehingga pendapatan dapat diakui. Mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu. Memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.
11. PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
12. PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset", menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
13. PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.
14. PSAK 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**2.y. Revised Statements of Financial Accounting Standards (continued)**

**Effective on or after January 1, 2011 (continued):**

10. PSAK 23 (Revised 2010) "Revenue", identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue will be recognized. Prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events. Provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.
11. PSAK 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.
12. PSAK 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets", prescribes the procedures applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.
13. PSAK 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.
14. PSAK 58 (Revised 2009) "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations", aims to specify the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2.y. Revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):**

15. ISAK 7 (Revisi 2009) "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus (EBK)", menentukan pengkonsolidasian EBK jika substansi hubungan antara suatu entitas dan EBK mengindikasikan adanya pengendalian EBK oleh entitas tersebut.
16. ISAK 9 "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi dan Liabilitas Serupa", diterapkan terhadap setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purna-operasi, restorasi atau kewajiban yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK 16 dan sebagai kewajiban sesuai PSAK 57.
17. ISAK 11 "Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik", diterapkan untuk distribusi searah (non-reciprocal) aset oleh entitas kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, seperti distribusi aset nonkas dan distribusi yang memberikan pilihan kepada pemilik untuk menerima aset nonkas atau alternatif kas.
18. ISAK 12 "Pengendalian Bersama Entitas (PBE): Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer". Berkaitan dengan akuntansi venture untuk kontribusi nonmoneter ke PBE dalam pertukaran dengan bagian partisipasi ekuitas PBE yang dicatat baik dengan metode ekuitas atau konsolidasi proporsional.

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**2.y. Revised Statements of Financial Accounting Standards (continued)**

**Effective on or after January 1, 2011 (continued):**

15. ISAK 7 (Revised 2009) "Consolidation-Special Purpose Entities (SPE)", provides for the consolidation of SPEs when the substance of the relationship between an entity and the SPE indicates that the SPE is controlled by that entity.
16. ISAK 9 "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities", applies to changes in the measurement of any existing decommissioning, restoration or similar liability recognised as part of the cost of an item of property, plant and equipment in accordance with PSAK 16 and as a liability in accordance with PSAK 57.
17. ISAK 11 "Distributions of Non-Cash Assets to Owners", applies to types of non-reciprocal distributions of assets by an entity to its owners acting in their capacity as owners, i.e., distributions of non-cash assets and distributions that give owners a choice of receiving either non-cash assets or a cash alternative.
18. ISAK 12 "Jointly Controlled Entities (JCE): Non-Monetary Contributions by Venturers". Deals with the venturer's accounting for non-monetary contributions to a JCE in exchange for an equity interest in the JCE accounted for using either the equity method or proportionate consolidation.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new Standards and Interpretations on the Company's consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENYESUAIAN LAPORAN KEUANGAN ANAK PERUSAHAAN UNTUK TUJUAN KONSOLIDASI**

Pada tahun 2003, Transgasindo, Anak Perusahaan, mengubah metode penyusutan mesin dan peralatan dari metode saldo menurun berganda menjadi metode garis lurus. Untuk tujuan konsolidasi, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Transgasindo untuk menyajikan kebijakan penyusutannya yang sama dengan kebijakan penyusutan pada laporan keuangan konsolidasi, sebagai berikut:

**3. ADJUSTMENTS TO A SUBSIDIARY'S FINANCIAL STATEMENTS FOR CONSOLIDATION PURPOSES**

In 2003, Transgasindo, a Subsidiary, changed its depreciation method for machinery and equipment from double-declining balance method to straight-line method. For consolidation purposes, adjustments were made to Transgasindo's financial statements to present the same depreciation policy as used in the consolidated financial statements, as follows:

	<b>2010</b>		
	<b>Seperti Dilaporkan Menggunakan Metode Garis Lurus/ As Reported Using Straight-Line Method</b>	<b>Setelah Disesuaikan Menggunakan Metode Saldo Menurun Berganda/ As Adjusted Using Double Declining Balance Method</b>	
Laba Usaha	553.129.147.731	542.678.867.774	<i>Income from Operations</i>
Laba Bersih	262.877.631.893	255.039.922.133	<i>Net Income</i>
Jumlah Aset	6.772.486.725.946	5.672.957.907.348	<i>Total Assets</i>
Jumlah Kewajiban	3.797.789.274.329	3.468.085.480.600	<i>Total Liabilities</i>
Jumlah Ekuitas	2.974.697.451.617	2.204.872.426.748	<i>Total Shareholders' Equity</i>
	<b>2009</b>		
	<b>Seperti Dilaporkan Menggunakan Metode Garis Lurus/ As Reported Using Straight-Line Method</b>	<b>Setelah Disesuaikan Menggunakan Metode Saldo Menurun Berganda/ As Adjusted Using Double Declining Balance Method</b>	
Laba Usaha	528.905.534.233	570.428.152.009	<i>Income from Operations</i>
Laba Bersih	227.224.048.916	256.289.881.359	<i>Net Income</i>
Jumlah Aset	7.512.974.600.769	6.304.794.604.328	<i>Total Assets</i>
Jumlah Kewajiban	4.652.644.479.660	4.290.190.488.703	<i>Total Liabilities</i>
Jumlah Ekuitas	2.860.330.121.109	2.014.604.115.625	<i>Total Shareholders' Equity</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG  
DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
<b>Kas</b>	812.534.954	615.036.467
<b>Bank</b>		
Rekening Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	112.067.955.237	154.916.997.310
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.880.189.816	112.835.815
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.383.368.683	6.282.671.737
Bank of America, N.A., Jakarta	3.912.346.950	15.505.637.618
PT Bank CIMB Niaga Tbk	264.569.399	-
PT Bank Central Asia Tbk	650.000	-
Rekening Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD49.953.157 pada tahun 2010 dan USD888.998 pada tahun 2009)	453.724.527.112	9.090.001.789
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD38.881.904 pada tahun 2010 dan USD8.882.518 pada tahun 2009)	353.164.331.943	90.823.748.800
Bank of America, N.A., Singapura (USD29.087.432 pada tahun 2009 dan USD41.717.487 pada tahun 2009)	264.201.148.580	426.561.300.178
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD21.423.082 pada tahun 2010 dan USD479.103 pada tahun 2009)	194.585.857.712	4.898.832.163
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (USD116.159 pada tahun 2010 dan USD156.552 pada tahun 2009)	1.055.071.652	1.600.746.450
ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta (USD37.954 pada tahun 2010 dan USD34.677 pada tahun 2009)	344.731.641	354.574.166
Rekening Yen Jepang (JPY)		
ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta (JPY146.664.006)	15.044.793.735	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JPY826.270 pada tahun 2010 dan JPY833.453 pada tahun 2009)	84.758.764	88.837.750
Rekening Dolar Singapura		
Citibank N.A., Jakarta (SGD45.759)	296.566.700	-
<b>Sub-jumlah</b>	<b>1.430.010.867.924</b>	<b>710.236.183.776</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND  
RESTRICTED CASH**

This account consists of:

	2010	2009
<b>Cash on Hand</b>		
<b>Cash in Banks</b>		
<b>Rupiah Accounts</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Bank of America, N.A., Jakarta		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
<b>US Dollar Accounts</b>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD49,953,157 in 2010 and USD888,998 in 2009)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD38,881,904 in 2010 and USD8,882,518 in 2009)		
Bank of America, N.A., Singapore (USD29,087,432 in 2010 and USD41,717,487 in 2009)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD21,423,082 in 2010 and USD479,103 in 2009)		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (USD116,159 in 2010 and USD156,552 in 2009)		
ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta (USD37,954 in 2010 and USD34,677 in 2009)		
<b>Japanese Yen (JPY) Account</b>		
ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta (JPY146,664,006)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JPY826,270 in 2010 and JPY833,453 in 2009)		
<b>Singapore Dollar Accounts</b>		
Citibank N.A., Jakarta (SGD45,759)		
<b>Sub-total</b>		

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG  
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND  
RESTRICTED CASH (continued)**

	2010	2009	
<b>Setara Kas - Deposito Berjangka yang Tidak Dibatasi Penggunaannya</b>			<b>Cash Equivalents - Unrestricted Time Deposits</b>
Rekening Rupiah			<i>Rupiah Accounts</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.007.610.000.000	594.611.941.798	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.976.622.980.000	140.000.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	927.200.000.000	113.500.000.000	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	574.687.500.000	1.061.500.000.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.275.000.000	-	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
			<i>US Dollar Accounts</i>
Rekening Dolar Amerika Serikat			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD152.000.000 pada tahun 2010 dan USD139.500.000 pada tahun 2009)	1.380.616.000.000	1.426.387.500.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD152,000,000 in 2010 and USD139,500,000 in 2009)</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD136.000.000 pada tahun 2010 dan USD159.500.000 pada tahun 2009)	1.235.288.000.000	1.630.887.500.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD136,000,000 in 2010 and USD159,500,000 in 2009)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD20.000.000)	-	204.500.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD20,000,000)</i>
Sub-jumlah	8.103.299.480.000	5.171.386.941.798	<i>Sub-total</i>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>9.534.122.882.878</b>	<b>5.882.238.162.041</b>	<b>Total Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Kas yang Dibatasi Penggunaannya terdiri dari:</b>			<b>Restricted Cash consists of:</b>
Rekening Rupiah			<i>Rupiah Account</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.193.824.942	3.132.197.626	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
			<i>US Dollar Account</i>
Rekening Dolar Amerika Serikat			<i>Bank of America, N.A., Singapore</i>
Bank of America, N.A., Singapura (USD359.456 pada tahun 2010 dan USD442.950 pada tahun 2009)	3.264.940.119	4.529.162.728	<i>(USD359,456 in 2010 and USD442,950 in 2009)</i>
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta (USD2.717 pada tahun 2010 dan USD128.021 pada tahun 2009)	24.682.326	1.309.013.702	<i>Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta (USD2,717 in 2010 and USD128,021 in 2009)</i>
<b>Jumlah Kas yang Dibatasi Penggunaannya</b>	<b>6.483.447.387</b>	<b>8.970.374.056</b>	<b>Total Restricted Cash</b>

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, kas yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp3.193.824.942 dan Rp3.132.197.626 merupakan rekening penampungan (*escrow account*) sehubungan dengan perjanjian ganti rugi tanah dengan PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) terkait dengan proyek transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ) (Catatan 31.5).

As of June 30, 2010 and 2009, the restricted cash in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp3,193,824,942 and Rp3,132,197,626, respectively, represents escrow account in accordance with the land compensation agreement with PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) in relation to transmission network project of South Sumatera - West Java (SSWJ) (Note 31.5).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG  
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Kas yang dibatasi penggunaannya di Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ (BTMU) sebesar USD2.717 dan USD128.021 pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 ditujukan untuk pembayaran hutang jangka pendek kepada BTMU (Catatan 13) dan kas yang dibatasi penggunaannya di Bank of America, N.A., Singapura sebesar USD359.456 dan USD442.950 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, ditujukan untuk pembayaran wesel bayar dan hutang bank Transgasindo.

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>
Rekening Rupiah	6,05% - 7,00%
Rekening Dolar Amerika Serikat	0,75% - 2,50%

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND  
RESTRICTED CASH (continued)**

Restricted cash in Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ (BTMU) amounting to USD2,717 and USD128,021 as of June 30, 2010 and 2009 is used for the repayment of short-term loan payable to BTMU (Note 13) and Restricted cash in Bank of America, N.A., Singapore amounting to USD359,456 and USD442,950 as of June 30, 2010 and 2009, respectively, is used for repayment of promissory notes and bank loan of Transgasindo.

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	<u>2009</u>	
	6,75% - 11,50%	Rupiah Account
	2,00% - 4,75%	US Dollar Account

**5. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>
Distribusi gas	1.714.523.709.470
Transmisi gas	254.892.867.332
Sewa fiber optik	1.366.532.909
Jumlah	1.970.783.109.711
Penyisihan piutang ragu-ragu	(144.081.910.762)
<b>Bersih</b>	<b>1.826.701.198.949</b>

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>
Saldo awal	30.551.944.176
Penyesuaian sehubungan dengan Penerapan PSAK No. 50 dan 55 (Revisi 2006) (Catatan 39)	51.910.898.746
Saldo awal disajikan kembali	82.462.842.922
Penyisihan untuk periode berjalan (Catatan 25)	64.473.969.172
Pemulihan penyisihan	(2.854.901.332)
<b>Saldo akhir</b>	<b>144.081.910.762</b>

**5. TRADE RECEIVABLES**

This account consists of:

	<u>2009</u>	
	1.412.187.794.354	Gas distribution
	236.863.361.555	Gas transmission
	-	Fiber optic rental
Jumlah	1.649.051.155.909	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(27.689.389.028)	Allowance for doubtful accounts
<b>Bersih</b>	<b>1.621.361.766.881</b>	<b>Net</b>

The changes in the allowance for doubtful accounts are as follows:

	<u>2009</u>	
Saldo awal	39.626.960.391	Beginning balance
Penyesuaian sehubungan dengan Penerapan PSAK No. 50 dan 55 (Revisi 2006) (Catatan 39)	-	Adjustments arising from implementation of PSAK No. 50 and 55 (Revised 2006) (Note 39)
Saldo awal disajikan kembali	39.626.960.391	Beginning balance, as restated
Penyisihan untuk periode berjalan (Catatan 25)	6.398.972.727	Provisions for the period (Note 25)
Pemulihan penyisihan	(18.336.544.090)	Recovery of allowance
<b>Saldo akhir</b>	<b>27.689.389.028</b>	<b>Ending balance</b>



**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2010, jumlah kerugian penurunan piutang usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	
Penurunan individual	111.321.873.202	<i>Individual impairment</i>
Penurunan kolektif	32.760.037.560	<i>Collective impairment</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>144.081.910.762</u></b>	<b>Total</b>

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Sampai dengan 1 bulan	1.743.163.953.299	1.469.492.246.832	<i>Up to 1 month</i>
> 1 bulan - 3 bulan	136.044.468.997	116.476.381.956	<i>&gt; 1 month - 3 months</i>
> 3 bulan - 6 bulan	9.049.207.447	18.122.195.677	<i>&gt; 3 months - 6 months</i>
> 6 bulan - 1 tahun	38.170.328.460	4.711.606.047	<i>&gt; 6 months - 1 year</i>
> 1 tahun	44.355.151.508	40.248.725.397	<i>&gt; 1 year</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.970.783.109.711</u></b>	<b><u>1.649.051.155.909</u></b>	<b>Total</b>

Jumlah piutang usaha dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk distribusi gas bumi masing-masing adalah sebesar USD122.651.826 dan USD97.012.026 pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, untuk transmisi gas bumi masing-masing adalah sebesar USD28.062.630 dan USD23.165.121 pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, dan untuk telekomunikasi masing-masing adalah sebesar USD117.739 dan nihil pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tahun 2009, piutang usaha Perusahaan sebesar Rp240.549.070.660 dijamin sebagai jaminan fidusia melalui Akta Jaminan Fidusia Notaris BRAY Mahyastoeti Notonagoro, S.H., No. 105 tanggal 27 Oktober 2000 yang telah diperbaharui dengan Akta No. 36, tanggal 6 September 2002 dalam rangka penerbitan fasilitas-fasilitas Standby Letter of Credit (SBLC) yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan amandemen perjanjian fasilitas penerbitan SBLC No. KP-COCD/03/PK-SBLC/2000, tanggal 13 November 2009, fasilitas ini tidak dijamin lagi dengan pendapatan atau aset Perusahaan.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

As of June 30, 2010, the total of impairment losses of the Company's trade receivables are as follows:

	<u>2010</u>	
Individual impairment	111.321.873.202	
Collective impairment	32.760.037.560	
<b>Total</b>	<b><u>144.081.910.762</u></b>	

Details of aging of receivables based on invoice dates are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Up to 1 month	1.743.163.953.299	1.469.492.246.832	
> 1 month - 3 months	136.044.468.997	116.476.381.956	
> 3 months - 6 months	9.049.207.447	18.122.195.677	
> 6 months - 1 year	38.170.328.460	4.711.606.047	
> 1 year	44.355.151.508	40.248.725.397	
<b>Total</b>	<b><u>1.970.783.109.711</u></b>	<b><u>1.649.051.155.909</u></b>	

Total trade receivables denominated in US Dollar amounted to USD122,651,826 and USD97,012,026 as of June 30, 2010 and 2009, respectively, for natural gas distribution, USD28,062,630 and USD23,165,121, as of June 30, 2010 and 2009, respectively, for natural gas transmission, and USD117,739 and nil, as of June 30, 2010 and 2009, respectively, for telecommunication.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period, the management of the Company and Subsidiaries are of the opinion that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

In 2009, the Company's trade receivables amounting to Rp240,549,070,660 are used to secure the Standby Letter of Credit (SBLC) facilities with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as provided in the Fiduciary Guarantee Deed No. 105 dated October 27, 2000 as amended by Deed No. 36, dated September 6, 2002 of Notary BRAY Mahyastoeti Notonagoro, S.H. Based on the amendment of the SBLC issuance facility Agreement No. KP-COCD/03/PK-SBLC/2000, dated November 13, 2009, this facility is no longer secured by the Company's revenues or assets.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**6 PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri:

	<b>2010</b>
Panjar dinas	19.897.447.383
Piutang dana talangan (USD468.980 dan Rp13.247.580.086) Pemerintah Republik Indonesia (USD1.301.663 pada tahun 2010 dan 2009)	17.507.326.425
Bunga (USD176.984 dan Rp7.730.836.751 pada tahun 2010 dan USD336.028 dan Rp3.921.289.203 pada tahun 2009)	11.823.002.849
Uang muka proyek	9.338.382.423
Lain-lain (USD2.086, SGD5.527 dan Rp1.053.278.483 pada tahun 2010 dan USD2.086, SGD5.527, dan Rp1.095.857.636 pada tahun 2009)	3.208.502.984
Jumlah	62.882.706.637
Penyisihan piutang ragu-ragu	(11.823.002.849)
<b>Bersih</b>	<b>51.059.703.788</b>

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>
Saldo awal	12.235.629.944
Penyisihan periode berjalan	-
Perubahan kurs	(412.627.095)
<b>Saldo akhir</b>	<b>11.823.002.849</b>

Piutang dana talangan tersebut merupakan piutang sehubungan dengan penundaan pencairan dana penerusan pinjaman oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia kepada Perusahaan berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Anggaran No. S-1035/AG/2009, tanggal 1 Mei 2009, sehingga Perusahaan harus membayar terlebih dahulu tagihan kontraktor dengan dana internal Perusahaan. Pada tanggal 23 Maret 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemberian Dana Talangan dengan PT Nindya Karya (Persero) - PT Citra Panji Manunggal - PT Promatcon Tepat Guna No. 002600.PK/KU.01/PPJPGB/2010 dan Perjanjian Pemberian Dana Talangan dengan PT Promits - PT Sari Surya Perwira KSO No. 002700.PK/KU.01/PPJPGB/2010. Sampai dengan tanggal 25 Agustus 2010, Perusahaan telah menerima pembayaran piutang dana talangan dari PT Nindya Karya (Persero) - PT Citra Panji Manunggal - PT Promatcon Tepat Guna senilai Rp4.259.745.340 (setara dengan USD468.980).

**6. OTHER RECEIVABLES**

This account consists of:

	<b>2009</b>	
	12.106.398.796	Advances to employees
	-	Bridging receivables (USD468,980 and Rp13,247,580,086)
	13.309.501.721	Government of the Republic of Indonesia (USD1,301,663 in 2010 and 2009)
	7.357.176.321	Interest (USD176,984 and Rp7,730,836,751 in 2009 and USD336,028 and Rp3,921,289,203 in 2009)
	3.645.242.459	Advances for projects
	1.156.176.817	Others (USD2,086, SGD5,527 and Rp1,053,278,483 in 2010 and USD2,086, SGD5,527 and Rp1,095,857,636 in 2009)
	37.574.496.114	Total
	(13.309.501.721)	Allowances for doubtful accounts
	<b>24.264.994.393</b>	<b>Net</b>

The changes in the allowance for doubtful accounts are as follows:

	<b>2009</b>	
	14.285.432.853	Beginning balance
	-	Provisions during the period
	(975.931.132)	Foreign exchange rate changes
	<b>13.309.501.721</b>	<b>Ending balance</b>

The bridging receivables represent receivables in relation with the postponement of disbursement of Two-step Loans by Ministry of Finance of the Republic of Indonesia based on the Letter of Directorate General of Budgeting No. S-1035/AG/2009, dated May 1, 2009, therefore the Company has to pay the contractor using its internal funds. On March 23, 2010, the Company signed Bridging Loan Agreement with PT Nindya Karya (Persero) - PT Citra Panji Manunggal - PT Promatcon Tepat Guna No. 002600.PK/KU.01/PPJPGB/2010 and Bridging Loan Agreement with PT Promits - PT Sari Surya Perwira KSO No. 002700.PK/KU.01/PPJPGB/2010. Up to August 25, 2010, the Company already received payment of bridging receivables from PT Nindya Karya (Persero) - PT Citra Panji Manunggal - PT Promatcon Tepat Guna amounting to Rp4,259,745,340 (equivalent to USD468,980).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Piutang lain-lain dari Pemerintah Republik Indonesia merupakan piutang sehubungan dengan penerusan pinjaman yang dananya telah tersedia di Bank Indonesia pada tahun 2003 untuk ditarik oleh Perusahaan menunggu kelengkapan administratif.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan No. S/219/PB.3/2009, tanggal 6 Maret 2009 bahwa saldo pada rekening khusus telah ditransfer ke rekening Kas Negara dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 12 Februari 2009 dan rekening tersebut telah ditutup pada tanggal 13 Februari 2009 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Kepala Bagian Jasa Perbankan Bank Indonesia tanggal 19 Februari 2009 No. 11/49/DASP/LIP, mengenai pemindahan saldo rekening khusus dan penutupan rekening khusus yang tidak aktif, maka manajemen memutuskan untuk membentuk penyisihan atas seluruh piutang dari Pemerintah Republik Indonesia.

Uang muka proyek merupakan pembayaran uang muka atas perolehan tanah sehubungan dengan proyek jaringan pipa transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2010</b>
Suku cadang teknik	16.448.512.667
Penyisihan persediaan usang	(3.046.530.407)
<b>Jumlah</b>	<b>13.401.982.260</b>

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>
Saldo awal	2.995.659.043
Penyisihan untuk periode berjalan	52.567.233
Pemulihan penyisihan	(1.695.869)
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.046.530.407</b>

**6. OTHER RECEIVABLES (continued)**

Other receivables from the Government of the Republic of Indonesia represent receivables in relation with the two-step loans which funds are available for the Company in Bank Indonesia in 2003 to withdraw pending the completion of certain administrative matters.

Based on the Ministry of Finance Letter No. S/219/PB.3/2009, dated March 6, 2009 which stated that the amount in the special account had been transferred to State Office Funds account in US Dollar currency on February 12, 2009 and such account had been closed on February 13, 2009, as stated in Letter of Head of Banking Services of Bank Indonesia dated February 19, 2009 No. 11/49/DASP/LIP, regarding the transfer of special account amount and closing of inactive special account, the management decided to provide full allowance for these receivables from the Government of the Republic of Indonesia.

Advances for project represent advances for land acquisition related to transmission pipeline project of South Sumatera - West Java (SSWJ).

Based on the review of the status of the other receivable accounts at the end of the period, the management of the Company and Subsidiaries are of the opinion that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

**7. INVENTORIES**

This account consists of:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
	16.448.512.667	16.575.665.078	<i>Technical spare parts</i>
	(3.046.530.407)	(2.571.009.789)	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
<b>Jumlah</b>	<b>13.401.982.260</b>	<b>14.004.655.289</b>	<b>Total</b>

The changes in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
Saldo awal	2.995.659.043	2.571.074.827	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan untuk periode berjalan	52.567.233	-	<i>Provisions for the period</i>
Pemulihan penyisihan	(1.695.869)	(65.038)	<i>Recovery of allowance</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.046.530.407</b>	<b>2.571.009.789</b>	<b>Ending balance</b>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Suku cadang teknik terdiri dari persediaan yang berhubungan dengan distribusi dan transmisi gas seperti pipa, meter gas dan suku cadang lainnya.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa persediaan yang pergerakannya lambat tidak memerlukan penyisihan karena persediaan tersebut masih dapat digunakan dalam operasi dan bahwa penyisihan untuk persediaan usang telah cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari keusangan dan persediaan yang tidak bergerak.

Pada tanggal 30 Juni 2010, persediaan Perusahaan, bersama-sama dengan aset tetap Perusahaan (Catatan 11), diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan, sedangkan persediaan Anak Perusahaan tidak diasuransikan karena nilai persediaan tidak signifikan.

**8. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Pembelian gas bumi ("Take-or-Pay") (USD198.385.125 pada tahun 2010 dan USD191.662.194 pada tahun 2009)	1.801.932.096.733	1.959.745.929.969
Dikurangi bagian jangka panjang (USD86.694.456 pada tahun 2010 dan USD134.206.320 pada tahun 2009)	(787.445.741.941)	(1.372.259.617.910)
Pembelian gas bumi ("Take-or-Pay") bagian jangka pendek	1.014.486.354.792	587.486.312.059
Pembelian barang dan jasa	5.589.695.064	12.213.538.280
Lain-lain	1.889.776.381	829.624.255
<b>Jumlah</b>	<b>1.021.965.826.237</b>	<b>600.529.474.594</b>

Uang muka pembelian gas bumi kepada ConocoPhilips dan Pertamina masing-masing sebesar USD121.688.854 dan USD76.696.271 pada tanggal 30 Juni 2010 dan kepada ConocoPhilips, Pertamina dan Santos masing-masing sebesar USD114.568.870, USD76.696.271 dan USD397.053 pada tanggal 30 Juni 2009.

**7. INVENTORIES (continued)**

The technical spare parts represent inventories that are related to gas distribution and transmission such as pipes, gas meters and other spare parts.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the period, management believes the slow-moving inventories do not require any allowance as these can be used in the operations and that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover any loss from obsolete and non-moving inventories.

As of June 30, 2010, the Company's inventories, together with the Company's property, plant and equipment (Note 11) are covered by insurance against fire and other risks under certain blanket policies. The Company's management is of the opinion that the sum insured are adequate to cover possible losses from such risk, while the Subsidiary's inventories are not insured as the amounts of inventories are not significant.

**8. ADVANCES**

This account consists of:

	2010	2009
Pembelian gas bumi ("Take-or-Pay") (USD198,385,125 in 2010 and USD191,662,194 in 2009) Less non-current portion (USD86,694,456 in 2010 and USD134,206,320 in 2009)	1.801.932.096.733	1.959.745.929.969
Current maturities of purchase of natural gas ("Take-or-Pay")	1.014.486.354.792	587.486.312.059
Purchase of goods and services	5.589.695.064	12.213.538.280
Others	1.889.776.381	829.624.255
<b>Total</b>	<b>1.021.965.826.237</b>	<b>600.529.474.594</b>

The advances for purchase of natural gas as of June 30, 2010 to Conoco Philips and Pertamina amounted to USD121,688,854 and USD76,696,271, respectively, and to Conoco Philips, Pertamina and Santos amounted to USD114,568,870, USD76,696,271 and USD397,053 as of June 30, 2009, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**8. UANG MUKA (lanjutan)**

Uang muka pembelian gas bumi berdasarkan kesepakatan "Make-Up Gas" terdiri dari pembayaran untuk selisih jumlah gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum seperti yang tertera dalam Perjanjian Jual Beli Gas (Catatan 31.1). Uang muka tersebut akan dikreditkan dengan kelebihan kuantitas gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum yang terjadi setelahnya.

Uang muka pembelian barang merupakan pembayaran atas pengadaan *Metering Regulating System* (MRS), pipa baja, *pilot* dan *ball valve* kepada pihak ketiga.

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa uang muka tersebut dapat dipulihkan.

**9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009	
Asuransi	15.600.038.085	18.798.478.204	<i>Insurance</i>
Sewa	6.337.134.805	6.000.824.935	<i>Rent</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp1.000.000.000)	566.040.164	4.955.835.464	<i>Others (less than Rp1,000,000,000, each)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>22.503.213.054</b>	<b>29.755.138.603</b>	<b>Total</b>

**10. PENYERTAAN SAHAM**

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009	
<u>Metode ekuitas</u>			<u>Equity method</u>
PT Nusantara Regas	200.000.000.000	-	<i>PT Nusantara Regas</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Bagian laba bersih	111.846.070	-	<i>Share in net earnings</i>
	200.111.846.070	-	
<u>Metode biaya perolehan</u>			<u>Cost method</u>
PT Banten Gas Synergi	25.000.000	25.000.000	<i>PT Banten Gas Synergi</i>
<b>Jumlah, Bersih</b>	<b>200.136.846.070</b>	<b>25.000.000</b>	<b>Total, Net</b>

**8. ADVANCES (continued)**

The advances for purchase of natural gas under the Make-Up Gas arrangements pertain to the payments for the difference between the delivered quantity and the minimum purchase quantity of natural gas as stated in the Gas Sale and Purchase Agreements (Note 31.1). Such advances will be applied against future deliveries of quantities over the minimum specified purchase quantities of natural gas.

Advance for purchase of goods represents payment for *Metering Regulation System* (MRS) procurement, steel pipe, *pilot* and *ball valve* to the third parties.

The management of the Company and Subsidiary are of the opinion that such advances can be recovered.

**9. PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

**10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK**

This account consists of:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**10. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

Pada tanggal 14 April 2010, Perusahaan dan PT Pertamina (Persero) telah menandatangani Akta Pendirian PT Nusantara Regas, *Joint Venture Company Floating Storage and Regasification Terminal (FSRT) gas alam cair (LNG) di Jawa Barat*. Penandatanganan ini merupakan kelanjutan dari Perjanjian Pemegang Saham Pembentukan Perusahaan *Joint Venture LNG FSRT* yang telah ditandatangani pada tanggal 4 Februari 2010 (Catatan 31.6). Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Nusantara Regas, maka pada tanggal 6 Mei 2010, Perusahaan melakukan penyeteroran investasi sebesar Rp200.000.000.000 yang mencerminkan persentase kepemilikan sebesar 40%. PT Nusantara Regas bergerak dalam bidang pengelolaan dan pengembangan fasilitas FSRT termasuk pembelian LNG dan pemasaran atas hasil pengelolaan fasilitas FSRT. Sampai dengan tanggal 25 Agustus 2010, PT Nusantara Regas belum beroperasi secara komersial.

Pada tahun 2004, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Gas Energi Jambi yang bergerak dalam bidang transportasi dan distribusi gas bumi, dengan penyeteroran investasi sebesar Rp1.000.000.000 yang mencerminkan persentase kepemilikan sebesar 40%.

Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Banten Gas Synergi yang bergerak dalam bidang transportasi dan distribusi gas bumi, dengan harga perolehan sebesar Rp25.000.000 yang mencerminkan persentase kepemilikan sebesar 1%.

**10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK  
(continued)**

*On April 14, 2010, the Company and PT Pertamina (Persero) signed the Deed of Establishment of PT Nusantara Regas, a Joint Venture of Liquefied Natural Gas (LNG) Floating Storage and Regasification Terminal (FSRT) in West Java. The signing is a continuation of the Shareholders Agreement Establishment for a Joint Venture of LNG FSRT on February 4, 2010 (Note 31.6). Based on the Deed of Establishment of PT Nusantara Regas on May 6, 2010, the Company paid the investment amounting to Rp200,000,000,000 which reflect the ownership interest of 40%. PT Nusantara Regas is engaged in the management and development of FSRT facilities including purchase of LNG and marketing of products arising from the operations of FSRT facilities. Up to August 25, 2010, PT Nusantara Regas has not yet started commercial operations.*

*On 2004, the Company has invested in shares of stock of PT Gas Energi Jambi, which is engaged in transportation and distribution of natural gas, with investment paid amounting Rp1,000,000,000 which reflect the ownership interest of 40%.*

*The Company has invested in shares of stock of PT Banten Gas Synergi, which is engaged in transportation and distribution of natural gas, with acquisition cost amounting to Rp25,000,000 which reflect the ownership interest of 1%.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP**

Akun ini terdiri:

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

This account consists of:

		2010					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Pengurangan/ Reklasifikasi Adjustments/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances			
<b>Harga perolehan</b>					<b>At cost</b>		
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>		
Tanah	417.918.363.257	2.784.716.217	(3.627.330.045)	417.075.749.429	Land		
Bangunan dan prasarana	833.374.264.321	970.754.909	133.170.115.301	967.515.134.531	Buildings and improvements		
Mesin dan peralatan	18.939.241.100.477	29.999.752.065	(113.021.556.614)	18.856.219.295.928	Machineries and equipments		
Kendaraan bermotor	27.102.737.307	1.236.200.000	(870.868.778)	27.468.068.529	Vehicles		
Peralatan kantor	87.485.268.629	2.421.239.358	(7.534.741.504)	82.371.766.483	Office equipments		
Peralatan dan perabot	29.057.364.563	1.998.587.697	(3.584.808.351)	27.471.143.909	Furnitures and fixtures		
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	3.160.191.268.242	523.206.884.105	(268.264.845.704)	3.415.133.306.643	<u>Construction in progress</u>		
<u>Aset belum terpasang</u>	192.075.054.110	64.617.732.362	(117.742.615.027)	138.950.171.445	<u>Uninstalled assets</u>		
<u>Aset kerjasama operasi</u>					<u>Joint venture assets</u>		
Tanah	3.589.590.132	-	-	3.589.590.132	Land		
<b>Jumlah</b>	<b>23.690.035.011.038</b>	<b>627.235.866.713</b>	<b>(381.476.650.722)</b>	<b>23.935.794.227.029</b>	<b>Total</b>		
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>		
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>		
Bangunan dan prasarana	120.356.057.246	22.205.351.323	(363.704.745)	142.197.703.824	Buildings and improvements		
Mesin dan peralatan	6.100.129.025.707	690.426.793.683	(112.437.189.601)	6.678.118.629.789	Machineries and equipments		
Kendaraan bermotor	19.025.026.620	1.265.468.853	(639.583.462)	19.650.912.011	Vehicles		
Peralatan kantor	71.313.106.491	4.937.422.588	(7.467.991.787)	68.782.537.292	Office equipments		
Peralatan dan perabot	23.326.203.792	1.543.524.784	(3.515.608.930)	21.354.119.646	Furnitures and fixtures		
<u>Aset belum terpasang</u>	26.696.261.062	9.302.748.169	(8.181.034.615)	27.817.974.616	<u>Uninstalled assets</u>		
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>6.360.845.680.918</b>	<b>729.681.309.400</b>	<b>(132.605.113.140)</b>	<b>6.957.921.877.178</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>		
<b>Jumlah nilai tercatat</b>	<b>17.329.189.330.120</b>			<b>16.977.872.349.851</b>	<b>Total carrying amount</b>		
		2009					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Pengurangan/ Reklasifikasi Adjustments/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances			
<b>Harga perolehan</b>					<b>At cost</b>		
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>		
Tanah	412.735.265.455	126.025.000	(5.402.294.490)	407.458.995.965	Land		
Bangunan dan prasarana	598.889.129.405	600.235.728	2.505.561.113	601.994.926.246	Buildings and improvements		
Mesin dan peralatan	19.758.564.016.082	13.496.530.964	(194.070.648.062)	19.577.989.898.984	Machineries and equipments		
Kendaraan bermotor	30.345.651.792	199.402.000	(1.193.783.710)	29.351.270.082	Vehicles		
Peralatan kantor	79.831.755.587	4.513.901.620	(1.801.782.980)	82.543.874.227	Office equipments		
Peralatan dan perabot	26.744.058.783	1.260.547.542	(219.296.751)	27.785.309.574	Furnitures and fixtures		
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	2.114.352.386.408	1.073.943.753.233	(219.062.042.991)	2.969.234.096.650	<u>Construction in progress</u>		
<u>Aset belum terpasang</u>	83.761.651.148	39.857.388.697	-	123.619.039.845	<u>Uninstalled assets</u>		
<u>Aset kerjasama operasi</u>					<u>Joint venture assets</u>		
Tanah	3.589.590.132	-	-	3.589.590.132	Land		
<b>Jumlah</b>	<b>23.108.813.504.792</b>	<b>1.133.997.784.784</b>	<b>(419.244.287.871)</b>	<b>23.823.567.001.705</b>	<b>Total</b>		
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>		
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>		
Bangunan dan prasarana	83.771.182.689	15.360.960.306	(713.865.605)	98.418.277.390	Buildings and improvements		
Mesin dan peralatan	5.291.685.483.602	798.761.540.235	(254.697.957.184)	5.835.749.066.653	Machineries and equipments		
Kendaraan bermotor	18.451.064.937	1.744.505.178	(1.054.144.457)	19.141.425.658	Vehicles		
Peralatan kantor	64.901.381.735	4.565.296.955	(1.693.663.172)	67.773.015.518	Office equipments		
Peralatan dan perabot	21.170.352.662	1.591.133.545	(403.295.162)	22.358.191.045	Furnitures and fixtures		
<u>Aset belum terpasang</u>	15.355.443.426	5.583.764.023	(3.453.960.533)	17.485.246.916	<u>Uninstalled assets</u>		
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>5.495.334.909.051</b>	<b>827.607.200.242</b>	<b>(262.016.886.113)</b>	<b>6.060.925.223.180</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>		
<b>Jumlah nilai tercatat</b>	<b>17.613.478.595.741</b>			<b>17.762.641.778.525</b>	<b>Total carrying amount</b>		

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Penambahan aset dalam penyelesaian termasuk kapitalisasi biaya pinjaman masing-masing sebesar Rp5.811.402.470 dan Rp15.603.273.692, masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.

Pengurangan dalam aset tetap untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, juga termasuk selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan masing-masing sebesar Rp171.851.242.474 dan Rp329.726.051.552. Penyusutan yang dibebankan pada usaha masing-masing sebesar Rp729.681.309.400 dan Rp827.607.200.242 untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 (Catatan 25).

Transgasindo melakukan pemotongan dan penggantian atas pipa sepanjang 23 km di beberapa area Kuala Tungkal-Panaran pada jaringan pipa Grissik-Singapura. Untuk lebih menggambarkan umur ekonomis pipa yang dipotong dan diperbaiki tersebut, Transgasindo telah mengubah taksiran umur ekonomis aset tersebut melalui percepatan penyusutannya sejak Juli 2008 sampai dengan Juni 2009, yang merupakan estimasi penyelesaian proyek *buckle*. Pada tahun 2009, proses pemotongan telah selesai dilakukan. Percepatan penyusutan ini mengakibatkan peningkatan beban penyusutan sebesar Rp74.856.045.696 (setara dengan USD7.723.488), yang menghasilkan penurunan beban pajak tangguhan dan kewajiban pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp22.112.349.825 (setara dengan USD2.162.577).

Aset Kerjasama Operasi merupakan tanah milik Perusahaan di Surabaya yang digunakan oleh PT Citraagung Tirta Jatim untuk pembangunan pusat perbelanjaan dan tanah milik Kantor Pusat di Jakarta yang akan digunakan oleh PT Winatek Sinergi Mitra Bersama untuk pembangunan pusat perbelanjaan, fasilitas perpajakan dan fasilitas pendukung lainnya (Catatan 31.4).

Jangka waktu hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) yang dimiliki oleh Perusahaan akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tahun 2010 sampai tahun 2039 dan dapat diperpanjang.

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

*The additions to construction in progress include capitalized borrowing costs amounting to Rp5,811,402,470 and Rp15,603,273,692 for the six months ended June 30, 2010 and 2009, respectively.*

*The deductions from property, plant and equipment for the six months ended June 30, 2010 and 2009, also included the difference in foreign currency translation, resulting from the translation of the financial statements of a Subsidiary, amounting to Rp171,851,242,474 and Rp329,726,051,552, respectively. Depreciation charged to operations amounted to Rp729,681,309,400 and Rp827,607,200,242 for the six months ended June 30, 2010 and 2009, respectively (Note 25).*

*Transgasindo execute the pipeline through cut and replace of 23 km along certain area of Kuala Tungkal-Panaran on the Grissik-Singapore pipeline. To better reflect the economic useful life of such pipeline being cut and replaced, Transgasindo changed the estimated economic useful life of such asset by accelerating its depreciation applied from July 2008 up to June 2009, the expected completion date of the buckle project. In 2009, the cutting process was already completed. This acceleration in depreciation resulted in an increase in depreciation expense of Rp74,856,045,696 (equivalent to USD7,723,488), which also resulted in decrease in deferred tax expense and deferred tax liability of Rp22,112,349,825 (equivalent to USD2,162,577), respectively.*

*Joint Venture Assets represent the Company's land in Surabaya which is used by PT Citraagung Tirta Jatim for shopping center development and Head Office's land in Jakarta which is used by PT Winatek Sinergi Mitra Bersama for development of shopping center, parking facility and other supporting facilities (Note 31.4).*

*The terms of the landrights ("Hak Guna Bangunan") owned by the Company will expire in various dates from 2010 to 2039 and can be extended.*



**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, perincian dari aset dalam penyelesaian terdiri dari:

	2010
<b>Perusahaan</b>	
Jaringan Pipa Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ)	674.960.990.993
Jaringan Pipa Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)	745.071.884.524
Lain-lain	130.812.888.615
	1.550.845.764.132
<b>Anak Perusahaan</b>	1.864.287.542.511
<b>Jumlah</b>	<b>3.415.133.306.643</b>

**Proyek SSWJ**

- a. SSWJ I terdiri dari pekerjaan pipanisasi gas melalui beberapa jalur yaitu jalur Pagardewa-Labuhan Maringgai (270 km), Labuhan Maringgai - Cilegon (105 km) (lepas pantai) dan jalur Cilegon - Serpong (75 km), pengadaan *Supervisory Control and Data Acquisition* (SCADA), pembangunan stasiun kompresor di Pagardewa, Sumatera Selatan, dan pembangunan stasiun dan fasilitas penunjang di Grissik, Pagardewa, Terbanggi Besar, dan Labuhan Maringgai di Sumatera Selatan, dan Muara Bekasi dan Bojonegara di Jawa Barat.
- b. SSWJ II terdiri dari pekerjaan pipanisasi gas yang melalui jalur Grissik - Pagardewa (196 km), Pagardewa - Labuhan Maringgai (272 km), Labuhan Maringgai - Muara Bekasi (161 km) (lepas pantai), dan Muara Bekasi - Rawa Maju (34 km).

Seluruh pekerjaan fisik SSWJ II telah selesai dibangun pada tahun 2007 dan tanggal untuk jalur waktu *gas-in* adalah sebagai berikut:

- Jalur Pagardewa - Labuhan Maringgai dan Labuhan Maringgai - Muara Bekasi pada tanggal 9 Maret 2007;
- Jalur Muara Bekasi - Rawa Maju pada tanggal 30 Juli 2007; dan
- Jalur Grissik - Pagardewa pada tanggal 15 Oktober 2007.

Pada tanggal 30 Juni 2010, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian SSWJ I dan SSWJ II dari aspek keuangan adalah sebesar 84% dan 93% (tidak direview) (Catatan 38).

**11. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT (continued)**

As of June 30, 2010 and 2009, the details of construction in progress consist of:

	2009	<b>The Company</b>
		<i>Transmission Pipelines South Sumatera - West Java (SSWJ)</i>
		<i>West Java Distribution Projects (PDJB) Pipelines</i>
		<i>Others</i>
	1.433.109.998.994	
	1.536.124.097.656	<b>Subsidiary</b>
	<b>2.969.234.096.650</b>	<b>Total</b>

**SSWJ Project**

- a. SSWJ I comprises of the construction of the gas pipelines pass through Pagardewa-Labuhan Maringgai (270 km), Labuhan Maringgai - Cilegon (105 km) (offshore), and Cilegon - Serpong (75 km), procurement of *Supervisory Control and Data Acquisition* (SCADA), gas compressor station at Pagardewa, South Sumatera, and supporting station and facilities at Grissik, Pagardewa, Terbanggi Besar, and Labuhan Maringgai, South Sumatera, and Muara Bekasi and Bojonegara, West Java.
- b. SSWJ II comprises of the construction of the gas pipelines pass through Grissik - Pagardewa (196 km), Pagardewa - Labuhan Maringgai (272 km), Labuhan Maringgai - Muara Bekasi (161 km) (offshore), and Muara Bekasi - Rawa Maju (34 km).

All physical work of SSWJ II has been completed in 2007 and the date of officially operated *gas-in* were as follows:

- Pagardewa - Labuhan Maringgai and Labuhan Maringgai - Muara Bekasi pipelines on March 9, 2007;
- Muara Bekasi - Rawa Maju pipelines on July 30, 2007; and
- Grissik - Pagardewa pipelines on October 15, 2007.

As of June 30, 2010, the Company's management estimated the percentage of completion in financial terms of the SSWJ I and the SSWJ II are 84% and 93%, respectively (unreviewed) (Note 38).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)**

Aset dalam penyelesaian dari PDJB terdiri dari dua paket:

- a. Pembiayaan dari *International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)* yang terdiri dari paket 1 - paket 9B, meliputi:
  - Paket untuk pembelian pipa konstruksi untuk jaringan pipa distribusi, *offtake station, Supervisory Control and Data Acquisition (SCADA)*.
  - Paket untuk pemasang pipa distribusi, jasa konsultan manajemen proyek dan pengawasan pihak ketiga.
- b. Dibiayai oleh dana Perusahaan terdiri dari paket 8B dan paket 10A - paket 22, meliputi:
  - Paket untuk pembelian pipa, *valve, fitting* dan *Metering Regulating Station (MRS)*.
  - Paket untuk pekerjaan konstruksi jaringan pipa distribusi.
  - Paket untuk pemasangan *metering station* serta pengawasan pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2010, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian PDJB untuk paket yang dibiayai oleh IBRD dan dana Perusahaan dari aspek keuangan masing-masing sebesar 56% dan 82% (tidak direview) (Catatan 38).

Pada tanggal 30 Juni 2010, aset dalam penyelesaian Anak Perusahaan sebagian besar berasal dari aset dalam penyelesaian Transgasindo yang terdiri dari proyek *buckles* dan proyek Jabung dengan perkiraan persentase penyelesaian berkisar antara 85%-97% (tidak direview).

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

**West Java Distribution Projects (PDJB)**

Construction in progress of PDJB consists of two packages as follows:

- a. *International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)*'s financing consisting of package 1 - package 9B, including:
  - Package for engineering procurement construction of pipeline distribution, *offtake station, Supervisory Control and Data Acquisition (SCADA)*.
  - Package for pipeline distribution construction, management consultant project and the third parties' inspection services.
- b. The Company's financing are consisting of package 8B and package 10A - package 22, including:
  - Package for procurement of pipe, *valve, fitting* and *Metering Regulating Station (MRS)*.
  - Package for pipeline construction contractor for pipeline distribution.
  - Package for metering station instalation and the third parties' inspection services.

As of June 30, 2010, the Company's management estimated the percentage of completion in financial terms of PDJB which came from IBRD and the Company's financing are 56% and 82% (unreviewed), respectively (Note 38).

As of June 30, 2010, the Subsidiaries' construction in progress mainly represent Transgasindo's construction in progress which consists of *buckles* project and Jabung project with the estimated percentage of completion is ranging from 85%-97% (unreviewed).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2010, aset tetap dan persediaan Perusahaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan untuk pipa onshore sebesar USD50.000.000 untuk setiap kejadian kerugian atas nilai pertanggungan sebesar USD549.135.599 dan sebesar USD392.084.629 dan Rp3.267.814.402.595. Aset tetap Anak Perusahaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan untuk pipa onshore sebesar USD10.000.000, pipa offshore sebesar USD20.000.000 dan proyek stasiun Jabung gas booster sebesar USD10.000.000 untuk setiap kejadian kerugian dan sebesar USD242.892.561 dan Rp12.779.550.000 untuk aset lainnya. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tahun 2009, tanah seluas 79.983 meter persegi, terdiri dari 33.720 meter persegi berlokasi di Jakarta dan 46.263 meter persegi berlokasi di cabang Surabaya serta bangunan di atasnya dengan jumlah nilai tercatat senilai Rp292.404.085.000 dan seluruh aset bergerak yang ada di cabang Surabaya dengan nilai tercatat sebesar Rp170.634.550.238 dijamin untuk fasilitas-fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan amandemen perjanjian fasilitas penerbitan SBLC No. KP-COCD/03/PKSBLC/2000, tanggal 13 November 2009, fasilitas ini tidak dijamin lagi dengan pendapatan atau aset Perusahaan.

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

*As of June 30, 2010, property and equipment and inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies for with sum insured for onshore pipeline of USD50,000,000 for any one accident or occurrence of sum insured totaling USD549,135,599 and totaling USD392,084,629 and Rp3,267,814,402,595 for other assets. The Subsidiary's property and equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies for with sum insured for onshore pipeline of USD10,000,000, offshore pipeline of USD20,000,000 and Jabung gas booster station project of USD10,000,000 for any one accident or occurrence and totaling USD242,892,561 and Rp12,779,550,000 for other assets. The management of the Company and Subsidiary are of the opinion that the sums insured are adequate to cover possible losses from such risks.*

*In 2009, land titles covering 79,983 square meters, comprising of 33,720 square meters located in Jakarta and 46,263 square meters located in Surabaya branch, including buildings thereon with a total carrying amount of Rp292,404,085,000, and all movable assets located in the Surabaya branch with a book value of Rp170,634,550,238 are pledged as collateral to the Standby Letter of Credit (SBLC) facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on the amendment of the SBLC issuance facility Agreement No. KP-COCD/03/PKSBLC/2000, dated November 13, 2009, this facility is no longer secured by the Company's revenues or assets.*

*Based on the the assessment of the management of the Company and Subsidiaries, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of property, plant, and equipment as of June 30, 2010 and 2009.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
PT Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina) (USD37.812.833 pada tahun 2010 dan USD38.267.099 dan Rp1.397.825.935 pada tahun 2009)	343.453.959.171	392.678.917.814
ConocoPhillips (Grissik), Ltd. (USD24.486.960 pada tahun 2010 dan USD22.857.219 pada tahun 2009)	222.415.060.314	233.715.066.218
Santos Madura Offshore (USD8.054.231 pada tahun 2010 dan USD8.311.830 pada tahun 2009)	73.156.583.170	84.988.461.954
Kodeco (USD7.667.443 pada tahun 2010 dan USD5.486.849 pada tahun 2009)	69.643.388.856	56.103.031.434
PT Medco E&P Indonesia (USD4.343.094)	39.448.323.801	-
Kangean Energy Indonesia, Ltd. (USD1.760.695 pada tahun 2010 dan USD2.167.215 pada tahun 2009)	15.992.391.323	22.159.769.183
Lapindo Brantas, Inc. (USD1.170.421 pada tahun 2010 dan USD1.890.928 pada tahun 2009)	10.630.936.032	19.334.738.391
PT Pertiwi Nusantara Resources (USD783.401)	7.115.633.191	-
PT Petrokimia Gresik (USD70.689 pada tahun 2010 dan USD122.731 pada tahun 2009)	642.065.644	1.254.926.724
<b>Jumlah</b>	<b><u>782.498.341.502</u></b>	<b><u>810.234.911.718</u></b>

**12. TRADE PAYABLES**

This account consists of:

PT Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina) (USD 37,812,833 in 2010 and USD38,267,099 and Rp1,397,825,935 in 2009)
ConocoPhillips (Grissik), Ltd. (USD24,486,960 in 2010 and USD22,857,219 in 2009)
Santos Madura Offshore (USD8,054,231 in 2010 and USD8,311,830 in 2009)
Kodeco (USD7,667,443 in 2010 and USD5,486,849 in 2009)
PT Medco E&P Indonesia (USD4,343,094)
Kangean Energy Indonesia, Ltd. (USD1,760,695 in 2010 and USD2,167,215 in 2009)
Lapindo Brantas, Inc. (USD1,170,421 in 2010 and USD1,890,928 in 2009)
PT Pertiwi Nusantara Resources (USD783,401)
PT Petrokimia Gresik (USD70,689 in 2010 and USD122,731 in 2009)

**Total**

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of the aging of payables based on invoice dates are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Sampai dengan 1 bulan	591.650.377.445	615.589.324.806
> 1 bulan - 3 bulan	113.636.267.089	172.485.817.730
> 3 bulan - 6 bulan	17.043.197.961	-
> 6 bulan - 1 tahun	32.566.824.283	15.036.056.161
> 1 tahun	27.601.674.724	7.123.713.021
<b>Jumlah</b>	<b><u>782.498.341.502</u></b>	<b><u>810.234.911.718</u></b>

Up to 1 month  
> 1 month - 3 months  
> 3 months - 6 months  
> 6 months - 1 year  
> 1 year

**Total**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG USAHA (lanjutan)**

Hutang usaha atas pembelian gas bumi ke Pertamina telah dikurangi piutang usaha atas penjualan gas ke Stasiun Pengisian Bahan Bakar (SPBG) milik Pertamina di Jakarta dan piutang atas transportasi gas ke pelanggan tertentu Pertamina sejumlah Rp8.483.237.400 dan Rp8.215.372.056 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 (Catatan 31.1.a).

Berdasarkan *Agreement of Payment Settlement to Gas Delivered from Kangean Energy Indonesia, Ltd. (KEIL) to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*, tanggal 12 Februari 2009, Perusahaan setuju untuk membayar gas yang telah dikirim oleh KEIL untuk periode pada tanggal 1 Januari 2008 sampai dengan 31 Oktober 2008. Kondisi ini terjadi disebabkan keterbatasan kapasitas pipa akibat meledaknya *East Java Gas Pipeline (EJGP)* milik Pertamina di Jawa Timur.

**13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta (USD30.000.000)	-	306.750.000.000

Pada tanggal 19 Mei 2009, Transgasindo menandatangani *term loan facility agreement* dengan Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ (BTMU), Jakarta, untuk fasilitas pinjaman jangka pendek sebesar USD30.000.000. Pinjaman tanpa jaminan dengan tingkat suku bunga 12 bulan BBA LIBOR + margin 3,40% + premi dalam kisaran 0,05%. Fasilitas pinjaman ini digunakan oleh Transgasindo untuk pembelian barang modal secara umum. Bunga pinjaman terhutang setiap akhir kwartal.

Permbayaran kembali pinjaman dilakukan dalam beberapa angsuran:

- (i) Kuartal pertama, masa tenggang (tiga bulan sejak tanggal penarikan pertama);
- (ii) Kuartal kedua, 20% dari pokok pinjaman;
- (iii) Kuartal ketiga, 30% dari pokok pinjaman;
- (iv) Kuartal keempat, 50% dari pokok pinjaman.

Pada tanggal 26 Mei 2009, fasilitas tersebut telah ditarik seluruhnya dan dikenakan tingkat bunga 4,94% per tahun.

**12. TRADE PAYABLES (continued)**

The outstanding payable to Pertamina for the gas purchases has been reduced by the trade receivables totaling Rp8,483,237,400 and Rp8,215,372,056 as of June 30, 2010 and 2009, respectively, relating to the sale of gas to Pertamina's fuel gas filling stations (SPBG) in Jakarta and gas transmission to certain Pertamina's customers (Note 31.1.a).

Based on *Agreement of Payment Settlement to Gas Delivered from Kangean Energy Indonesia, Ltd. (KEIL) to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*, dated February 12, 2009, the Company agreed to pay the gas delivered by KEIL for the period January 1, 2008 until October 31, 2008. This condition happened due to the limitation of pipe capacity resulting from the explosion of Pertamina's East Java Gas Pipeline (EJGP).

**13. SHORT-TERM BANK LOAN**

This account consists of:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta (USD30,000,000)	-	306.750.000.000

On May 19, 2009, Transgasindo signed a term loan facility agreement with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ (BTMU), Jakarta, for a USD30,000,000 short-term facility. The loan is unsecured and bears annual interest at the rate of 12 months BBA LIBOR + margin of 3.40% + Premium with a rate within 0.05%. The facility will be utilized by Transgasindo for general capital expenditure. Interest is payable at the end of each quarter.

The repayment of the loan is made in installments:

- (i) First quarter, grace period (three months from the date of the first drawdown);
- (ii) Second quarter, 20% of the principal;
- (iii) Third quarter, 30% of the principal;
- (iv) Fourth quarter, 50% of the principal.

On May 26, 2009, the facility had been fully drawn down and bears interest rate at 4.94% per annum.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perjanjian pinjaman mensyaratkan Transgasindo mentransfer dana secara bulanan ke rekening *Debt Service Accrual Account* yang meliputi 1/3 dari jumlah pokok dan/atau bunga yang akan jatuh tempo. Rekening *Debt Service Accrual Account* merupakan rekening dalam dolar Amerika Serikat milik Transgasindo pada BTMU yang tetap memperoleh penghasilan bunga.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain, untuk mendapat atau memberi pinjaman dari atau untuk pihak lain, menjual atau memindahkan lisensi bisnisnya, melakukan merger atau akuisisi, membayar dividen, tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada BTMU mengubah komposisi dewan komisaris, direksi, dan pemegang saham, dan menjual, mengalihkan atau menyewakan asetnya kecuali untuk kegiatan usaha sehari-hari.

Selama pinjaman belum lunas, Transgasindo diwajibkan mematuhi semua batasan, termasuk sejumlah rasio keuangan sebagai berikut:

- (i) jumlah ekuitas tidak lebih kecil dari USD200.000.000;
- (ii) rasio *the net debt to shareholders' equity* tidak lebih besar dari 2,0x;
- (iii) rasio *the net debt to EBITDA* tidak lebih besar dari 3,0x.

Pada tanggal 26 Mei 2010, Transgasindo telah melunasi pinjaman ini.

**14. HUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Dividen	3.495.358.711.863	1.000.000.000.000
Dana program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) dan program kemitraan	155.726.187.408	18.514.379.615
Kewajiban kepada kontraktor (USD2.127.128, JPY9.453.731 dan Rp49.750.458.340 pada tahun 2010 dan USD13.051.530, JPY27.528.122 dan Rp31.598.124.098 pada tahun 2009)	70.040.926.417	167.984.244.450
Jaminan gas	45.151.248.555	5.180.484.588
Jaminan masa konstruksi proyek (USD2.084.938 pada tahun 2010 dan USD1.571.104 pada tahun 2009)	18.937.496.305	16.064.540.351

**13. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)**

The loan agreement requires Transgasindo to transfer funds to the *Debt Service Accrual Account* on a monthly basis consisting of 1/3 of the next scheduled quarter payment of principal and/or interest due. *Debt Service Accrual Account* is an interest bearing USD account in the name of Transgasindo at BTMU.

The loan agreement includes negative covenants, relating to, among others, obtaining or giving new loans from or to other parties, sell or transfer the business license, conducting merger or acquisition, paying dividends, without prior notification to BTMU in changing the composition of the boards of commissioners, directors and the shareholders, and sale, transfer or renting its assets unless for normal business transactions.

During the period of the outstanding loan, Transgasindo is required to comply with all covenants or restrictions including certain financial ratios as follows:

- (i) total shareholders' equity to be not less than USD200,000,000;
- (ii) the net debt to shareholders' equity ratio to be not greater than 2.0x;
- (iii) the net debt to EBITDA ratio to be not greater than 3.0x.

On May 26, 2010, Transgasindo has fully paid this loan.

**14. OTHER PAYABLES**

This account consists of:

Dividends
Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) funds and partnership program
Liabilities to contractors (USD2,127,128, JPY9,453,731 and Rp49,750,458,340 in 2010, and USD13,051,530, JPY27,528,122 Rp31,598,124,098 in 2009)
Gas guarantee deposits
Project performance bonds (USD2,084,938 in 2010 and USD1,571,104 in 2009)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**14. HUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

	2010	2009
PT Riau Andalan Pulp and Paper (USD1.532.713 pada tahun 2010 dan USD1.584.648 pada tahun 2009)	13.921.631.283	16.203.023.244
PT Gresik Power Indonesia Transasia Pipeline Company Pvt., Ltd. (USD644.239 pada tahun 2010 dan USD565.089 pada tahun 2009)	8.124.099.477	-
ConocoPhillips (Grissik), Ltd. (USD419.431 pada tahun 2010 dan USD466.393 pada tahun 2009)	5.851.625.653	5.778.038.604
Beban gas hilang (beban SRC) (USD354.678)	3.809.692.318	4.768.865.051
Pendapatan gas diterima di muka (Gas Make Up) (USD14.749.611 dan Rp70.554.305.018)	3.221.544.180	-
Lain-lain (USD55.500 dan Rp7.304.548.093 pada tahun 2010 dan USD55.500 dan Rp6.659.966.675 pada tahun 2009)	-	221.369.081.685
	7.808.654.593	7.227.454.175
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.827.951.818.052</u></b>	<b><u>1.463.090.111.763</u></b>

**14. OTHER PAYABLES (continued)**

PT Riau Andalan Pulp and Paper (USD1,532,713 in 2010 and USD1,584,648 in 2009)
PT Gresik Power Indonesia Transasia Pipeline Company Pvt., Ltd. (USD644,239 in 2010 and USD565,089 in 2009)
ConocoPhillips (Grissik), Ltd. (USD419,431 in 2010 and USD466,393 in 2009)
Loss of gas (SRC cost) (USD354,678)
Gas unearned income (Gas Make Up) (USD14,749,611 and Rp70,554,305,018)
Others (USD55,500 and Rp7,304,548,093 in 2010 and USD55,500 and Rp6,659,966,675 in 2009)

**Total**

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, hutang dividen merupakan hutang dividen Perusahaan kepada pemegang saham untuk laba bersih tahun buku 2009 dan 2008. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 17 Juni 2010 dan 23 Juni 2009, pemegang saham menyetujui pembagian dividen final masing-masing sebesar Rp3.737.755.293.823 dan Rp1.000.000.000.000. Atas dividen tahun buku 2009 tersebut telah dibagikan dividen interim berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 18 November 2009 yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, sebesar Rp242.396.581.960 dan telah didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 23 Desember 2009, dengan demikian sisa sebesar Rp3.495.358.711.863 akan dibagikan secara tunai kepada para pemegang saham Perusahaan. Pada tanggal 27 Juli 2010, Perusahaan telah melakukan seluruh pembayaran dividen.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2010, pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih tahun buku 2009 untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sebesar Rp155.726.187.408 (Catatan 22)

As of June 30, 2010 and 2009, dividends payable represents the Company's dividends payable to its shareholders for the 2009 and 2008 net profits. Based on the Company's Resolution of Annual Shareholders General Meeting held on June 17, 2010 and June 23, 2009, the shareholders ratified the distribution of final dividends amounting to Rp3,737,755,293,823 and Rp1,000,000,000,000, respectively, to be distributed as cash dividends. For the 2009 dividends, the Company has partially distributed interim dividends based on Directors' Decision Letter dated November 18, 2009, which were approved by the Board of Commissioners, for the amount of Rp242,396,581,960 and distributed to the Securities Company's account and/or Custodian Bank on December 23, 2009. Therefore, the remaining cash dividends amounting to Rp3,495,358,711,863, will be distributed to the shareholders. On July 27, 2010, the Company has fully settled the dividend payments.

Based on the Minutes of the Company's Annual General Shareholders Meeting held on June 17, 2010, the shareholders ratified the distribution of 2009 net income for Partnership and Community Development Program amounting to Rp155,726,187,408 (Note 22).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**14. HUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, saldo kewajiban kepada kontraktor merupakan saldo kepada kewajiban pada kontraktor sehubungan dengan Proyek Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ) dan Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB) (Catatan 11 dan 15).

Hutang lancar lainnya kepada PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) terkait dengan Perjanjian Jual Beli Gas. Berdasarkan perjanjian ini, RAPP bersedia menyediakan fasilitas-fasilitas seperti jaringan pipa gas, *metering station* dan fasilitas lainnya yang kemudian akan dikompensasi dengan pemakaian gas RAPP.

Hutang lancar lainnya kepada PT Gresik Power Indonesia (GPI) terkait dengan kelebihan pembayaran tagihan gas pelanggan. GPI melakukan dua kali pembayaran tagihan atas bulan Mei 2010. Pada tanggal 1 Juli 2010, kelebihan tersebut telah dikembalikan oleh Perusahaan.

Kewajiban kepada Transasia Pipeline Company, Pvt., Ltd. merupakan hutang bunga atas pinjaman yang diperoleh Transgasindo dari Transasia Pipeline Company, Pvt., Ltd. (Catatan 19).

Kewajiban kepada ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (Conoco) mencakup kesepakatan "Ship-or-Pay" dengan Anak Perusahaan yang merupakan uang muka atas jasa transmisi yang berasal dari selisih jumlah kuantitas gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum berdasarkan Perjanjian Transportasi Gas (Catatan 31.8 dan 31.9). Uang muka tersebut akan dikreditkan dengan kelebihan kuantitas gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Transgasindo menyajikan beban gas hilang (beban SRC) yang harus dibayar adalah sebesar 4,8644 BBTU atau setara dengan USD354.678.

Pendapatan gas diterima di muka merupakan uang muka yang diterima dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) berdasarkan perjanjian jual beli dan penyaluran gas. Pada tahun 2009, Perusahaan telah menyalurkan seluruh gas tersebut kepada PLN.

**14. OTHER PAYABLES (continued)**

*As of June 30, 2010 and 2009, liabilities to contractors balance is mainly related to the Transmission Pipeline of South Sumatera - West Java Project (SSWJ) and West Java Distribution Project (PDJB) (Notes 11 and 15).*

*Other payables to PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) is related to Gas Sales and Purchase Agreement (GSPA). Based on this agreement, RAPP agreed to build facilities such as gas pipeline, metering station and other facilities and those will be compensated by RAPP's usage of gas.*

*Other payables to PT Gresik Power Indonesia (GPI) is related to the customer's overpayment of gas bill. GPI made double bill payments for May 2010. On July 1, 2010, the overpayment has been refunded by the Company.*

*The liability to Transasia Pipeline Company, Pvt. Ltd. represents interest payables of loans obtained by Transgasindo from Transasia Pipeline Company, Pvt., Ltd. (Note 19).*

*The liability to ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (Conoco) include the Ship-or-Pay arrangements with the Subsidiary pertaining to the toll fee advances relating to the difference between the delivered quantity and the minimum agreed quantity of natural gas under the Gas Transportation Agreements (Notes 31.8 and 31.9). Such advances will be applied to toll fees relating to the subsequent deliveries in excess of the minimum agreed quantity of natural gas.*

*As of June 30, 2010, Transgasindo presented loss of gas (SRC cost) payable amounting to 4.8644 BBTU or equivalent to USD354,678.*

*Gas unearned income represents advances received from gas distribution to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) based on gas sales purchase and distribution agreement. In 2009, the Company has fully distributed such gas to PLN.*



**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**15. KEWAJIBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Kewajiban kepada kontraktor (USD11.941.015, JPY2.578.562.089 dan Rp85.745.677.952 pada tahun 2010 dan USD12.321.692, JPY2.566.243.199 dan Rp134.028.216.026 ada tahun 2009)	458.714.813.694	533.553.375.269
Bonus	339.739.737.482	275.461.099.995
Bunga (USD3.021.744 dan JPY125.477.781 pada tahun 2010 dan USD9.177.398 dan JPY127.145.655 pada tahun 2009)	40.318.009.672	107.391.352.997
Iuran ke BPH Migas	24.538.741.123	17.406.534.247
Pembelian aset tetap (USD453.909 pada tahun 2010 dan USD292.016 pada tahun 2009)	4.122.853.623	2.985.859.587
Proyek stasiun Jabung gas booster (USD426.029 pada tahun 2010 dan USD6.176.665 pada tahun 2009)	3.869.618.679	63.156.396.933
Proyek perbaikan pipa bawah laut (USD412.175 pada tahun 2010 dan USD666.950 pada tahun 2009)	3.743.786.823	6.819.566.216
Lain-lain (USD715.265 dan Rp21.034.165.209 pada tahun 2010 dan USD318.946 dan Rp18.571.459.976 pada tahun 2009)	27.530.913.689	21.832.684.126
<b>Jumlah</b>	<b>902.578.474.785</b>	<b>1.028.606.869.370</b>

**a. Bonus**

Bonus merupakan akrual bonus untuk karyawan dan direksi pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp335.822.828.732 dan Rp273.430.696.580 untuk Perusahaan dan masing-masing sebesar Rp3.916.908.750 dan Rp2.030.403.415 untuk Anak Perusahaan.

**b. Bunga**

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, biaya bunga yang masih harus dibayar terdiri dari biaya bunga pinjaman jangka panjang masing-masing sebesar Rp40.318.009.673 dan Rp37.076.937.010 (Catatan 16) dan bunga atas Guaranteed Notes masing-masing sebesar nihil dan Rp68.800.221.300 (Catatan 18).

Bunga yang masih harus dibayar juga mencakup biaya bunga pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh Transgasindo sebesar nihil dan Rp1.514.194.687 (setara dengan USD148.087) pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.

**15. ACCRUED LIABILITIES**

This account consists of:

	2010	2009
<i>Liabilities to contractors (USD11,941,015, JPY2,578,562,089 and Rp85,745,677,952 in 2010 and USD12,321,692, JPY2,566,243,199 and Rp134,028,216,026 in 2009)</i>	458.714.813.694	533.553.375.269
<i>Bonus</i>	339.739.737.482	275.461.099.995
<i>Interest (USD3,021,744 and JPY125,477,781 in 2010 and USD9,177,398 and JPY127,145,655 in 2009)</i>	40.318.009.672	107.391.352.997
<i>BPH Migas levy</i>	24.538.741.123	17.406.534.247
<i>Purchase of property, plant and equipment (USD453,909 in 2010 and USD292,016 in 2009)</i>	4.122.853.623	2.985.859.587
<i>Jabung gas booster station project (USD426,029 in 2010 and USD6,176,665 in 2009)</i>	3.869.618.679	63.156.396.933
<i>Offshore pipeline repair project (USD412,175 in 2010 and USD666,950 in 2009)</i>	3.743.786.823	6.819.566.216
<i>Others (USD715,265 and Rp21,034,165,209 in 2010 and USD318,946 and Rp18,571,459,976 in 2009)</i>	27.530.913.689	21.832.684.126
<b>Total</b>	<b>902.578.474.785</b>	<b>1.028.606.869.370</b>

**a. Bonus**

Bonus represent bonus accrual for employees and directors as of June 30, 2010 and 2009 represent bonus accrual amounting to Rp335,822,828,732 and Rp273,430,696,580, respectively for the Company and Rp3,916,908,750 and Rp2,030,403,415, respectively for the Subsidiaries.

**b. Interest**

As of June 30, 2010 and 2009, accrued interest consists of interest from long-term loan amounting to Rp40,318,009,673 and Rp37,076,937,010, respectively (Note 16) and interest on Guaranteed Notes amounting to nil and Rp68,800,221,300, respectively (Note 18).

The accrued interest also includes the interest from Transgasindo's short-term bank loan amounting to nil and Rp1,514,194,687 (equivalent to USD148,087) as of June 30, 2010 and 2009.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**15. KEWAJIBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR  
(lanjutan)**

**c. Iuran ke BPH Migas**

Pada tanggal 30 Januari 2006, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 1/2006 di mana perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi dan pengangkutan gas bumi wajib membayar iuran kepada Badan Pengatur (BPH Migas) sebesar 0,3% dari volume penjualan distribusi gas bumi dikali tarif distribusi dan 3% dari volume pengangkutan gas bumi dikali tarif pengangkutan.

Pada tanggal 28 Januari 2010, BPH Migas menetapkan perkiraan besaran iuran Transgasindo tahun 2010 sebesar Rp42,6 miliar (setara dengan USD4,69 juta).

Saldo iuran ke BPH Migas terdiri dari iuran Perusahaan dan Anak Perusahaan (Transgasindo) masing-masing sebesar Rp7.879.804.402 dan Rp16.658.936.721 pada tahun 2010 dan Rp5.394.876.930 dan Rp12.011.657.317 pada tahun 2009.

**d. Proyek stasiun Jabung gas booster**

Proyek stasiun Jabung gas booster merupakan pembangunan stasiun kompresor Transgasindo untuk meningkatkan kapasitas jaringan pipa Grissik-Singapura di Batam.

**e. Proyek perbaikan pipa bawah laut**

Berdasarkan MFL (*Magnetic Flux Leakage pigging*), Transgasindo menemukan 18 potensi anomali geometrik atau disebut "*potential buckles*" yang berada di beberapa area (Kuala Tungkal-Panaran) di jaringan pipa Grissik-Singapura. Transgasindo telah melakukan langkah-langkah untuk memastikan *potential buckles* tersebut antara lain berupa *deformation pigging*, *assessment study fit for purpose*, penyelaman dalam rangka stabilisasi *free span* dan penginspeksian *buckle* pada jaringan pipa bawah laut melalui penunjukan konsultan ahli *Det Norske Veritas Indonesia* (DNV) dan *Offshore Subsea Works Sdn., Bhd.*

**15. ACCRUED LIABILITIES (continued)**

**c. BPH Migas levy**

On January 30, 2006, the Government issued Government Regulation No. 1/2006 which requires companies engaged in gas distribution and transportation to pay contribution charges to Regulatory Body (BPH Migas) at the amount of 0.3% from volume of natural gas sales distributed times distribution tariff and 3% from volume of gas transported times transportation tariff.

On January 28, 2010, BPH Migas issued the decree which stated that the Transgasindo's levy estimation for year 2010 amounted to Rp42.6 billion (equivalent to USD4.69 million).

Balance of BPH Migas levy consists of the Company's and the Subsidiary's (Transgasindo) contributions amounting to Rp7,879,804,402 and Rp16,658,936,721 in 2010 and Rp5,394,876,930 and Rp12,011,657,317 in 2009, respectively.

**d. Jabung gas booster station project**

Jabung gas booster station project is compressor station installation executed to expand Transgasindo's Grissik-Singapore pipeline capacity in Batam.

**e. Offshore pipeline repair project**

Based on MFL (*Magnetic Flux Leakage pigging*), Transgasindo found potential 18 geometric anomalies or classified as "*potential buckles*", identified along certain area (Kuala Tungkal-Panaran) of the Grissik-Singapore pipeline. Transgasindo has taken several actions in ensuring such potential buckles among others conducting *deformation pigging*, *assessment study fit for purpose*, diving services for *free span stabilization* and *buckle inspection* of submarine pipeline through assignment consultants from *Det Norske Veritas Indonesia* (DNV) and *Offshore Subsea Works Sdn., Bhd.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**15. KEWAJIBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR  
(lanjutan)**

**e. Proyek perbaikan pipa bawah laut (lanjutan)**

Berdasarkan laporan dari konsultan tersebut, Dewan Direksi Transgasindo memutuskan melakukan perbaikan sepanjang 23 km jaringan pipa di KP 110 sampai KP 133 Kuala Tungkal-Panaran dengan pemotongan dan penggantian dengan menggunakan metode zero downtime.

Selama tahun 2008, Transgasindo telah menunjuk PT Bakrie Pipe Industries untuk pengadaan dan pengiriman coated pipes dengan nilai kontrak sebesar USD16,85 juta termasuk PPN, PT Worley Parsons Indonesia (WPI) sebagai Engineering Consultant Services dan Project Management Consultancy, dan PT Global Industries Asia Pacific sebagai Engineering Procurement Construction and Commissioning.

Pekerjaan pemotongan dan penggantian atas buckles pada jaringan pipa bawah laut Transgasindo direncanakan akan diselesaikan pada tahun 2010.

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Pinjaman yang diperoleh Pemerintah dari pemberi pinjaman (Penerusan Pinjaman)	6.649.770.242.776	7.326.589.687.495
Standard Chartered Bank, Singapura (USD275.000.000)	2.497.825.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD140.625.000 pada tahun 2010 dan USD150.000.000 in 2009)	1.277.296.875.000	1.533.750.000.000
Jumlah	10.424.892.117.776	8.860.339.687.495
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Standard Chartered Bank, Singapura (USD91.666.667)	832.608.333.454	-
Pinjaman yang diperoleh Pemerintah dari pemberi pinjaman (Penerusan Pinjaman) (USD32.568.897 pada tahun 2010 dan USD32.365.946 pada tahun 2009)	295.823.289.962	330.941.803.457
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD18.750.000 pada tahun 2010 dan USD9.375.000 pada tahun 2009)	170.306.250.000	95.859.375.000
Jumlah	1.298.737.873.416	426.801.178.457
<b>Bagian jangka panjang - Bersih</b>	<b>9.126.154.244.360</b>	<b>8.433.538.509.038</b>

**15. ACCRUED LIABILITIES (continued)**

**e. Offshore pipeline repair project (continued)**

Based on consultants report, the Board of Directors of Transgasindo has resolved to perform the repair of 23 km pipeline at KP 110 to KP 133 Kuala Tungkal- Panaran by cutting and replacing by using zero downtime method.

During the year 2008, Transgasindo has appointed PT Bakrie Pipe Industries to supply and delivery of the coated pipes with contract amount of USD16.85 million including VAT, PT Worley Parsons Indonesia (WPI) as the Engineering Consultant Services and as Project Management Consultancy, and PT Global Industries Asia Pacific as Engineering Procurement Construction and Commissioning.

Transgasindo estimates cut and replace work on the buckles of the offshore pipeline project will be completed in the year of 2010.

**16. LONG-TERM LOANS**

This account consists of:

	2010	2009
Pinjaman yang diperoleh Pemerintah dari pemberi pinjaman (Penerusan Pinjaman)	6.649.770.242.776	7.326.589.687.495
Standard Chartered Bank, Singapura (USD275.000.000)	2.497.825.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD140.625.000 in 2010 and USD150.000.000 in 2009)	1.277.296.875.000	1.533.750.000.000
Jumlah	10.424.892.117.776	8.860.339.687.495
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Standard Chartered Bank, Singapura (USD91.666.667)	832.608.333.454	-
Pinjaman yang diperoleh Pemerintah dari pemberi pinjaman (Penerusan Pinjaman) (USD32.568.897 in 2010 and USD32.365.946 in 2009)	295.823.289.962	330.941.803.457
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD18.750.000 in 2010 and USD9.375.000 in 2009)	170.306.250.000	95.859.375.000
Jumlah	1.298.737.873.416	426.801.178.457
<b>Bagian jangka panjang - Bersih</b>	<b>9.126.154.244.360</b>	<b>8.433.538.509.038</b>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Penerusan Pinjaman merupakan hutang jangka panjang yang diperoleh dari Pemerintah Republik Indonesia yang dibiayai oleh:

	2010	2009
Japan Bank for International Cooperation (SLA-1156/DP3/2003) (JPY44.195.837.365 pada tahun 2010 dan JPY43.903.974.083 pada tahun 2009)	4.533.608.996.902	4.679.724.593.519
Asian Development Bank (SLA-832/DP3/1995) (USD77.947.499 pada tahun 2010 dan USD93.536.998 pada tahun 2009)	707.997.130.147	956.415.807.209
European Investment Bank (SLA-877/DP3/1996 dan SLA-1139/DP3/2000) (USD66.611.861 pada tahun 2010 dan USD75.608.118 pada tahun 2009)	605.035.528.057	773.092.999.311
International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1201/DP3/2006) (USD48.580.350 pada tahun 2010 dan USD41.709.100 pada tahun 2009)	441.255.323.132	426.475.547.500
Japan Bank for International Cooperation (SLA-879/DP3/1996) (USD38.071.724 pada tahun 2010 dan USD45.686.069 pada tahun 2009)	345.805.467.548	467.140.055.525
International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1166/DP3/2004) (USD1.768.996 pada tahun 2010 dan USD2.321.827 pada tahun 2009)	16.067.796.990	23.740.684.431
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.649.770.242.776</u></b>	<b><u>7.326.589.687.495</u></b>

Japan Bank for International Cooperation (JBIC) (SLA-1156/DP3/2003)-JPY44.195.837.365

Pada tanggal 27 Maret 2003, JBIC menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. IP-511 dengan jumlah keseluruhan setara dengan JPY49.088.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai pembangunan jaringan pipa transmisi gas dari Sumatera Selatan sampai Jawa Barat dan jaringan pipa distribusi di Jawa Barat. Pada tanggal 28 Mei 2003, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1156/DP3/2003, dimana Pemerintah meneruskan pinjaman dari JBIC ini dengan jumlah tidak melebihi JPY49.088.000.000 kepada Perusahaan.

**16. LONG-TERM LOANS (continued)**

Two-step loans represent long-term loans from the Government of the Republic of Indonesia, which are funded by:

	2010	2009
Japan Bank for International Cooperation (SLA-1156/DP3/2003) (JPY44,195,837,365 in 2010 and JPY43,903,974,083 in 2009)	4.533.608.996.902	4.679.724.593.519
Asian Development Bank (SLA-832/DP3/1995) (USD77,947,499 in 2010 and USD93,536,998 in 2009)	707.997.130.147	956.415.807.209
European Investment Bank (SLA-877/DP3/1996 and SLA-1139/DP3/2000) (USD66,611,861 in 2010 and USD75,608,118 in 2009)	605.035.528.057	773.092.999.311
International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1201/DP3/2006) (USD48,580,350 in 2010 and USD41,709,100 in 2009)	441.255.323.132	426.475.547.500
Japan Bank for International Cooperation (SLA-879/DP3/1996) (USD38,071,724 in 2010 and USD45,686,069 in 2009)	345.805.467.548	467.140.055.525
International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1166/DP3/2004) (USD1,768,996 in 2010 and USD2,321,827 in 2009)	16.067.796.990	23.740.684.431
<b>Total</b>	<b><u>6.649.770.242.776</u></b>	<b><u>7.326.589.687.495</u></b>

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)(SLA-1156/DP3/2003)-JPY44,195,837,365

On March 27, 2003, JBIC agreed to provide a loan to the Government of the Republic of Indonesia (the Government) based on Loan Agreement No. IP-511 for a total aggregate amount equivalent to JPY49,088,000,000 to assist the Government in financing the development of a gas transmission pipeline from South Sumatera to West Java and a distribution pipeline in West Java. On May 28, 2003, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1156/DP3/2003, which provides for the Government's relending of the JBIC loan proceeds not exceeding JPY49,088,000,000 to the Company.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Japan Bank for International Cooperation (JBIC) (SLA-1156/DP3/2003)-JPY44.195.837.365 (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman JBIC kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 20 April dan 20 Oktober sebelum seluruh pinjaman ditarik dan pada tanggal 20 Maret dan 20 September setelahnya. Tingkat bunga tahunan pinjaman JBIC berkisar antara 0,75% sampai 0,95% untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009.

Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 61 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 20 Maret dan 20 September setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2013 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2043.

Asian Development Bank (ADB) (SLA-832/DP3/1995)-USD77.947.499

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 1357-IND tanggal 26 Juni 1995, ADB menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD218.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas ("Proyek") di Sumatera Tengah dan Pulau Batam (Catatan 31.3).

Pada tanggal 31 Oktober 1995, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-832/DP3/1995, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari ADB kepada Perusahaan sebesar USD218.000.000. Perusahaan akan melaksanakan Proyek ini sesuai dengan Perjanjian Proyek dengan ADB tanggal 26 Juni 1995. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman ADB ke Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun dan jasa komitmen sebesar 0,75% per tahun dihitung atas jumlah pinjaman yang belum dipergunakan, yang harus dibayar pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman ADB adalah berkisar antara 1,12% sampai dengan 5,23%, dan antara 3,20% sampai dengan 5,84% masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.

**16. LONG-TERM LOANS (continued)**

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)(SLA-1156/DP3/2003)-JPY44.195.837.365 (continued)

*This loan is subject to the interest rate of the JBIC loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum, payable on April 20 and October 20 prior to the withdrawal of all facilities amount and on March 20 and September 20 afterwards. The JBIC's annual interest rate of the loan is ranging from 0.75% to 0.95% for the six months ended June 30, 2010 and 2009.*

*The principal amount of the loan is repayable in 61 equal semi-annual installments every March 20 and September 20 of each year, with the first installment due on March 20, 2013 and the last payment due on March 20, 2043.*

Asian Development Bank (ADB) (SLA-832/DP3/1995)-USD77.947.499

*Based on the Loan Agreement No. 1357-IND dated June 26, 1995, ADB agreed to lend the Government of the Republic of Indonesia (Government) an aggregate amount equivalent to USD218,000,000 to assist the Government in financing the Gas Transmission and Distribution Project ("the Project") in Central Sumatera and Batam Island (Note 31.3).*

*On October 31, 1995, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-832/DP3/1995, which provides for the Government's relending of the ADB loan proceeds of USD218,000,000 to the Company. The Company will undertake the Project in accordance with the Project Agreement with ADB dated June 26, 1995. The loan is subject to the interest rate of the ADB loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per year and a commitment fee at the rate of 0.75% per year calculated on the amount of loan not yet drawn, payable on May 15 and November 15 of each year. The ADB's annual interest rate of the loan ranged from 1.12% to 5.23% and from 3.20% to 5.84% per for the six months ended June 30, 2010 and 2009, respectively.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Asian Development Bank (ADB)  
(SLA-832/DP3/1995)-USD77.947.499 (lanjutan)

Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 November 1999 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2015.

Di dalam Perjanjian Proyek tanggal 26 Juni 1995 antara Perusahaan dan ADB, Perusahaan diharuskan meminta izin terlebih dahulu dari ADB dalam hal pinjaman yang diperoleh setelah tanggal perjanjian, selain yang dipergunakan untuk membiayai proyek, yang akan mengakibatkan perkiraan kemampuan membayar hutang kurang dari 1,3:1 dan rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) lebih dari 70:30.

European Investment Bank (EIB)  
(SLA-877/DP3/1996)-USD19.105.125

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. FINO.1.8070 tanggal 20 Juli 1995, antara EIB, Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan, EIB menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia dengan jumlah keseluruhan setara dengan ECUS46.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas ("Proyek") di Sumatera Tengah dan Pulau Batam (Catatan 31.3).

Pada tanggal 1 Maret 1996, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-877/DP3/1996, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari EIB sebesar ECUS46.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar pinjaman EIB kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman EIB adalah berkisar antara 4,35% sampai dengan 7,41% per tahun untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 1999 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2014.

**16. LONG-TERM LOANS (continued)**

Asian Development Bank (ADB)  
(SLA-832/DP3/1995)-USD77.947.499 (continued)

*The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on May 15 and November 15 of each year, with the first installment due on November 15, 1999 and the last payment due on May 15, 2015.*

*As stipulated under the Project Agreement dated June 26, 1995 between the Company and ADB, the Company must obtain prior consent from ADB for any loans obtained after the date of the agreement, except for loans obtained to finance the project, which will cause the Company's debt service ratio to be 1.3:1 or less or the debt to equity ratio to exceed 70:30.*

European Investment Bank (EIB)  
(SLA-877/DP3/1996)-USD19,105,125

*Based on the Loan Agreement No. FINO.1.8070 dated July 20, 1995 among EIB, the Government of the Republic of Indonesia and the Company, EIB agreed to lend to the Government an aggregate amount equivalent to ECUS46,000,000 to assist the Government in financing the Gas Transmission and Distribution Project ("the Project") in Central Sumatera and Batam Island (Note 31.3).*

*On March 1, 1996, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-877/DP3/1996, which provides for the Government's relending of the EIB loan proceeds of ECUS46,000,000 or its equivalent to the Company, which will undertake the Project. The loan is subject to the interest rate of the EIB loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including 0.15% banking fee) per year, payable on January 15 and July 15 of each year. The EIB's annual interest rates of the loan ranged from 4.35% to 7.41% for the six months ended June 30, 2010 and 2009. The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on January 15 and July 15 of each year, with the first installment due on January 15, 1999 and the last payment due on July 15, 2014.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

European Investment Bank (EIB)  
(SLA-877/DP3/1996)-USD19.105.125 (lanjutan)

Di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan memelihara batasan keuangan tertentu setiap tahun, dimulai pada tahun 1999 seperti rasio kemampuan membayar hutang (*debt service ratio*) sebesar 1,3:1 atau lebih dan rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) sebesar maksimum 70:30.

Bilamana ada pembayaran angsuran, bunga dan beban komitmen yang terlambat, maka pembayaran tersebut akan dikenakan denda sebesar 2% di atas tingkat suku bunga setiap tahun.

European Investment Bank (EIB)  
(SLA-1139/DP3/2000)-USD47.506.736

Pada tanggal 15 September 2000, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1139/DP3/2000, dimana Pemerintah meneruskan pinjaman dari EIB dengan jumlah tidak melebihi EURO\$70.000.000 kepada Perusahaan sebagai bagian dari pembiayaan Proyek Distribusi dan Transmisi Gas Tahap II. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar pinjaman EIB kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman EIB adalah berkisar antara 4,95% sampai dengan 5,30% per tahun untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2004 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2020.

Di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan memelihara batasan keuangan setiap tahun, yaitu ratio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) sebesar maksimum 2:1.

**16. LONG-TERM LOANS (continued)**

European Investment Bank (EIB)  
(SLA-877/DP3/1996)-USD19,105,125 (continued)

*Under the loan agreement, the Company undertakes, among other things, that it shall maintain certain financial covenants each year commencing in 1999 such as a debt service ratio of 1.3:1 or more and a debt to equity ratio of maximum 70:30.*

*Any overdue repayments of installments, interest and commitment charges will bear a penalty at the rate of 2% above the interest rate per annum.*

European Investment Bank (EIB)  
(SLA-1139/DP3/2000)-USD47,506,736

*On September 15, 2000, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1139/DP3/2000, which provides for the Government's relending of the EIB loan proceeds not exceeding EURO\$70,000,000 to the Company as part of the financing of the Gas Transmission and Distribution Project Phase II. The loan is subject to the interest rate of the EIB loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including 0.15% banking fee) per annum, payable on June 15 and December 15 of each year. The EIB's annual interest rates of the loan ranged from 4.95% to 5.30% for the six months ended June 30, 2010 and 2009. The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on June 15 and December 15 of each year, with the first installment due on December 15, 2004 and the last payment due on June 15, 2020.*

*Under the loan agreement, the Company undertakes among other things, that it shall maintain certain financial covenants each year such as debt to equity ratio of maximum 2:1.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

International Bank for Reconstruction and  
Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006)-  
USD48.580.350

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 4810-IND tanggal 7 Februari 2006, IBRD menyetujui memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD80.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik ("Proyek") (Catatan 31.3).

Pada tanggal 3 April 2006, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1201/DP3/2006, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari IBRD sebesar USD80.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman IBRD kepada Pemerintah ditambah 1% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Februari dan 15 Agustus setiap tahun. Tingkat bunga pinjaman IBRD adalah masing-masing sebesar 2,11% dan 2,11% sampai dengan 3,53% per tahun untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.

Perusahaan wajib membayar kepada Pemerintah biaya komitmen sebesar 0,25% per tahun atas jumlah pinjaman penerusan yang belum ditarik. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 30 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Februari dan 15 Agustus setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2011 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Februari 2026.

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)  
(SLA-879/DP3/1996)-USD38.071.724

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 23 Oktober 1995, JBIC menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD195.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas ("Proyek") di Sumatera Tengah dan Pulau Batam (Catatan 31.3).

**16. LONG-TERM LOANS (continued)**

International Bank for Reconstruction and  
Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006)-  
USD48,580,350

Based on the Loan Agreement No. 4810-IND dated February 7, 2006, IBRD agreed to lend to the Government of the Republic of Indonesia (Government) the amount equals to USD80,000,000 to assist the Government in financing the Domestic Gas Market Development Project ("the Project") (Note 31.3).

On April 3, 2006, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1201/DP3/2006, which provides for the Government's relending of the IBRD loan proceeds of USD80,000,000 to the Company, which shall undertake the Project. The loan is subject to the interest rate of the IBRD loan to the Government plus a Government fee of 1% (including 0.15% banking fee) per annum, payable on February 15 and August 15 of each year. The IBRD annual interest rate is 2.11% and 2.11% to 3.53% per annum for the six months ended June 30, 2010 and 2009, respectively.

The Company must pay 0.25% to the Government commitment fee per annum on the total subsidiary loan that is not yet drawn. The principal amount of the loan is repayable in 30 equal semi-annual installments every February 15 and August 15 of each year, with the first installment due on August 15, 2011 and the last payment due on February 15, 2026.

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)  
(SLA-879/DP3/1996)-USD38,071,724

Based on the Loan Agreement dated October 23, 1995, JBIC agreed to lend to the Government of the Republic of Indonesia (the Government) an aggregate amount equivalent to USD195,000,000 to assist the Government in financing the Gas Transmission and Distribution Project ("the Project") in Central Sumatera and Batam Island (Note 31.3).



**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)  
(SLA-879/DP3/1996)-USD38.071.724 (lanjutan)

Pada tanggal 12 Maret 1996, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-879/DP3/1996, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari JBIC sebesar USD195.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman JBIC kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman JBIC adalah masing-masing sebesar 0,77% sampai dengan 1,66% dan 2,85% sampai dengan 3,08% per tahun untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009. Pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 November 1999 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2015.

International Bank for Reconstruction and  
Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004)-  
USD1.768.996

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 4712-IND tanggal 1 Oktober 2003, *International Bank for Reconstruction and Development* setuju untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) sebesar USD141.000.000 untuk pembiayaan proyek yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Pemerintah akan meneruskan pinjaman tersebut kepada Perusahaan dan PLN melalui perjanjian penerusan pinjaman. Proyek yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan berhubungan dengan persiapan kebijakan rasionalisasi harga gas, restrukturisasi Perusahaan, persiapan penawaran umum perdana atas aktivitas distribusi, dan persiapan mitra strategis pada aktivitas transmisi gas Perusahaan.

**16. LONG-TERM LOANS (continued)**

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)  
(SLA-879/DP3/1996)-USD38,071,724 (continued)

On March 12, 1996, the Company and the Government entered into the related *Subsidiary Loan Agreement No. SLA-879/DP3/1996*, which provides for the Government's relending of the JBIC loan proceeds of USD195,000,000 to the Company, which shall undertake the project. The loan is subject to the interest rate of the JBIC loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per year, payable on May 15 and November 15 of each year. The JBIC's annual interest rate of the loan is ranging from 0.77% to 1.66% and 2.85% to 3.08% for the six months ended June 30, 2010 and 2009, respectively. The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on May 15 and November 15 of each year, with the first installment due on November 15, 1999 and the last payment due on May 15, 2015.

International Bank for Reconstruction and  
Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004)-  
USD1,768,996

Based on the Loan Agreement No. 4712-IND dated October 1, 2003, the *International Bank for Reconstruction and Development* agreed to lend to the Government of the Republic of Indonesia (Government) the amount of USD141,000,000 to finance a project to be carried out by the Company and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

The Government will relend the loan proceeds to the Company and PLN through two-step loan. The project to be carried out by the Company relates to preparation of a rationalized gas pricing policy, corporate restructuring of the Company, preparation for an initial public offering for the Company's distribution activities and preparation for the involvement of a strategic partner in the Company's gas transmission operations.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004)-USD1.768.996 (lanjutan)

Pada tanggal 13 Mei 2004, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1166/DP3/2004, dimana Pemerintah meneruskan sebagian hasil pinjaman dari IBRD sebesar USD6.060.606 kepada Perusahaan, yang akan melaksanakan proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman IBRD kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun.

Pada tanggal 20 Juli 2010, Perusahaan mendapatkan Surat dari Bank Dunia No. JA-356/JAVA-BALI/VII/2010, yang menyatakan bahwa saldo sebesar USD3.572.934 tidak dapat ditarik lagi oleh Perusahaan, sehingga total fasilitas yang diperoleh Perusahaan sebesar USD2.487.672.

Perusahaan wajib membayar kepada Pemerintah biaya komitmen sebesar 0,75% per tahun atas jumlah pinjaman penerusan yang belum ditarik. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 30 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2008 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2023.

Tingkat bunga tahunan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing berkisar antara 1,61% sampai dengan 1,64% dan antara 2,74% sampai dengan 3,51%.

Standard Chartered Bank (SCB), Singapura - USD275.000.000

Pada tanggal 25 November 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari Standard Chartered Bank, Singapura, untuk membeli kembali *Guaranteed Notes I* sebesar USD150.000.000 dan *Guaranteed Notes II* sebesar USD125.000.000 (Catatan 18). Perjanjian pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2012 termasuk tenggang waktu satu tahun. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar LIBOR ditambah 3,10% per tahun. Pinjaman ini akan dibayar dalam angsuran tiga bulanan dimulai pada tanggal 9 Desember 2010.

**16. LONG-TERM LOANS (continued)**

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004)-USD1,768,996 (continued)

On May 13, 2004, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1166/DP3/2004, which provides for the Government's relending of a portion of the IBRD loan proceeds of USD6,060,606 to the Company, which shall undertake the project. The loan is subject to the interest rate of the IBRD loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum, payable on June 15 and December 15 of each year.

On July 20, 2010, the Company obtained a Letter from World Bank No. JA-356/JAVA-BALI/VII/2010, stating that the amount of USD3,572,934 could not be drawdown anymore by the Company, therefore the total loan facility obtained by the Company amounted to USD2,487,672.

The Company must pay 0.75% commitment fee per annum on the total subsidiary loan that is not yet drawn to the Government. The principal amount of the loan is repayable in 30 equal semi-annual installments every June 15 and December 15 of each year, with the first installment due on December 15, 2008 and the last payment due on June 15, 2023.

Annual interest rate for the six months ended June 30, 2010 and 2009 are ranging from 1.61% to 1.64% and from 2.74% to 3.51%, respectively.

Standard Chartered Bank (SCB), Singapore - USD275,000,000

On November 25, 2009, the Company obtained syndication loan facility from Standard Chartered Bank, Singapore to redeem the *Guaranteed Notes I* amounting to USD150,000,000 and *Guaranteed Notes II* amounting to USD125,000,000 (Note 18). The loan agreement will expire on December 10, 2012, including one year grace period. This loan is subject to the LIBOR interest rate plus 3.10% per annum. This loan is payable in quarterly installment starting from December 9, 2010.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Standard Chartered Bank (SCB), Singapura - USD275.000.000 (lanjutan)

Di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan memelihara batasan keuangan tertentu setiap tahun seperti rasio hutang terhadap ekuitas (*the ratio of maximum gross debt to equity*) sebesar maksimum 70:30 dan rasio hutang terhadap EBITDA (*the ratio of maximum gross debt to EBITDA*) sebesar maksimum 75:25.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain tidak diperkenankan menjaminkan aset Perusahaan kepada kreditor lain, mengubah status hukum, menjual atau mentransfer aset dan piutang Perusahaan, memberikan atau menerima pinjaman, melakukan investasi dengan jumlah lebih dari 10% dari ekuitas bersih konsolidasi, mengeluarkan obligasi atau *Letter of Credit* kepada pihak lain, mengadakan merger dan mengadakan sewa tanpa mendapatkan persetujuan tertulis dari SCB.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)- USD140.625.000

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 058/KPI/PK/2007 tanggal 17 September 2007, BNI menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD150.000.000 untuk keperluan pembiayaan penyelesaian proyek Jaringan Pipa Transmisi Gas Bumi Sumatera Selatan - Jawa Barat (Proyek SSWJ) dan Jaringan Pipa Distribusi Gas Jawa Barat.

Berdasarkan perjanjian kredit ini, jangka waktu fasilitas kredit adalah selama sepuluh tahun sejak tanggal 17 September 2007 sampai tanggal 16 September 2017, termasuk tenggang waktu dua tahun. Pinjaman ini akan dibayar dalam 16 kali angsuran tengah tahunan dimulai dari 16 Maret 2010.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar SIBOR tiga bulan ditambah 1,75% per tahun, yang harus dibayar paling lambat pada tanggal 25 setiap bulannya.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain tidak diperkenankan menjaminkan aset Perusahaan kepada kreditor lain, mengadakan merger, mengubah status hukum, memberikan pinjaman kepada pihak lain, melakukan investasi dengan jumlah lebih besar daripada 15% dari ekuitas bersih, menerima pinjaman dan mengambil *lease* tanpa persetujuan tertulis dari BNI.

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

**16. LONG-TERM LOANS (continued)**

Standard Chartered Bank (SCB), Singapore - USD275,000,000 (continued)

*Under the loan agreement, the Company undertakes, among other things, that it shall maintain certain financial covenants each year such as the ratio of maximum gross debt to equity of maximum 70:30 and the ratio of maximum gross debt to EBITDA of maximum 75:25.*

*This loan agreement includes negative covenants, relating to among others, creating any liens on any properties to other creditors, changing the legal status, selling or transferring the Company's properties and receivables, making or accepting any loans, conducting the investment more than 10% from consolidated tangible net worth, issuing bond or Letter of Credit to other parties, conducting merger and conducting a lease without obtaining the SCB's written approval.*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)- USD140,625,000

*Based on the Loan Agreement No. 058/KPI/PK/2007 dated September 17, 2007, BNI agreed to provide loan to the Company at an aggregate amount equivalent to USD150,000,000 to finance the South Sumatera-West Java Pipeline Gas Transmission Project (SSWJ Project) and West Java Pipeline Distribution.*

*Based on this loan agreement, the term of the credit facility is valid for ten years since September 17, 2007 until September 16, 2017, including two years grace period. The loan is payable in 16 semi-annual installments starting from the March 16, 2010.*

*This loan is subject to the three months SIBOR interest rate plus 1.75% per annum, payable not more than the 25<sup>th</sup> every month.*

*The loan agreement includes negative covenants, relating to, among others, create any liens on any property to other debtors, conducting merger, change the legal status, provide the loan to other parties, conducting the investment more than 15% from net shareholder equity, obtain the loan and lease without obtaining the BNI's written approval.*

*As of June 30, 2010 and 2009, the Company has complied with all the covenants as required by the lenders.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN**

a. Taksiran Tagihan Pajak

	2010	2009
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	-	90.196.515
Pasal 23	484.492.589	-
Pasal 29		
- Tahun 2007	174.672.770.700	174.672.770.700
- Tahun 2008	-	446.779.152.261
- Tahun 2010	988.373.448	-
<b>Jumlah</b>	<b>176.145.636.737</b>	<b>621.542.119.476</b>

*Income Taxes:  
Article 21  
Article 23  
Article 29  
Year 2007 -  
Year 2008 -  
Year 2010 -*

**Total**

b. Pajak Dibayar Di Muka

	2010	2009
Pajak Pertambahan Nilai	76.889.392.719	59.776.260.537
Pajak Penghasilan Pasal 21	187.206.017	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	146.040.000
<b>Jumlah</b>	<b>77.076.598.736</b>	<b>59.922.300.537</b>

*Value-Added Taxes  
Income Tax Article 21  
Income Tax Article 23*

**Total**

c. Hutang Pajak

	2010	2009
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	5.645.853.432	5.350.493.454
Pasal 23	7.362.606.645	7.778.585.933
Pasal 25	131.844.626.223	96.172.123.376
Pasal 26	1.060.251.997	-
Pasal 29	363.888.746.245	591.980.127.099
Pajak Pertambahan Nilai	262.794.751	591.246.073
<b>Jumlah</b>	<b>510.064.879.293</b>	<b>701.872.575.935</b>

*Income Taxes:  
Article 21  
Article 23  
Article 25  
Article 26  
Article 29  
Value-Added Taxes*

**Total**

d. Beban Pajak

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari:

	2010	2009
Kini		
Perusahaan	1.091.109.591.750	1.107.416.516.780
Anak Perusahaan	85.738.319.057	99.722.814.557
Sub-jumlah	1.176.847.910.807	1.207.139.331.337
Tangguhan		
Perusahaan	(35.187.410.282)	(30.692.814.051)
Anak Perusahaan	2.310.083.663	6.228.643.154
Sub-jumlah	(32.877.326.619)	(24.464.170.897)
<b>Beban pajak - bersih</b>	<b>1.143.970.584.188</b>	<b>1.182.675.160.440</b>

d. Tax Expense

*Tax expense (benefit) of the Company and Subsidiaries are as follows:*

*Current  
The Company  
Subsidiaries*

*Sub-total*

*Deferred  
The Company  
Subsidiaries*

*Sub-total*

**Tax expense - net**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

e. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi, dan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Laba sebelum beban (manfaat) pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	4.465.198.553.611	4.488.360.066.504
Laba sebelum beban (manfaat) pajak Anak Perusahaan	(203.124.658.083)	(225.960.972.024)
Laba sebelum beban (manfaat) pajak Perusahaan	4.262.073.895.528	4.262.399.094.480
<b>Beda temporer</b>		
Penyisihan piutang ragu-ragu - setelah dikurangi pemulihan	113.131.537.290	(12.913.502.495)
Bonus	105.248.920.832	84.440.446.203
Imbalan kerja - bersih	35.500.718.635	28.197.957.537
Penyisihan persediaan usang - setelah dikurangi pemulihan	50.871.365	(65.038)
Bagian atas laba bersih Anak Perusahaan	(171.619.942.545)	(181.964.821.399)
Beda temporer - bersih	82.312.105.577	(82.239.985.192)
<b>Beda tetap</b>		
Selisih kurs	81.606.243.456	(190.844.123.759)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	23.054.385.456	22.879.778.814
Beban lain-lain yang tidak dapat dikurangkan	16.597.238.844	16.568.526.842
Representasi dan jamuan	14.042.151.194	10.564.696.781
Pajak dan perizinan - bersih	32.878.599	399.660
Penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak final	(613.988.019)	(407.165.536)
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(114.666.543.624)	(83.862.233.478)
Beda tetap - bersih	20.052.365.906	(225.100.120.676)
Taksiran laba kena pajak	4.364.438.367.011	3.955.058.988.612
<b>Taksiran laba kena pajak-disetahunkan</b>	<b>8.728.876.734.022</b>	<b>7.910.117.977.224</b>
Taksiran Laba Kena Pajak - Perusahaan (Dibulatkan)	8.728.876.734.000	7.910.117.977.000
Beban pajak kini - Perusahaan	1.091.109.591.750	1.107.416.516.780
Pembayaran pajak penghasilan di muka		
Pajak Penghasilan Pasal 23	20.675.948.455	22.466.205.111
Pajak Penghasilan Pasal 25	755.553.209.328	537.595.356.570
Jumlah	776.229.157.783	560.061.561.681

**17. TAXATION (continued)**

e. Current Tax

The reconciliation between income before tax expense (benefit), as shown in the consolidated statements of income, and estimated taxable income is as follows:

Income before tax expense (benefit) per consolidated statements of income	4.465.198.553.611	4.488.360.066.504
Income before tax expense (benefit) of the Subsidiaries	(203.124.658.083)	(225.960.972.024)
Income before tax expense (benefit) of the Company	4.262.073.895.528	4.262.399.094.480
<b>Temporary differences</b>		
Provision for doubtful accounts - net of reversal	113.131.537.290	(12.913.502.495)
Bonus	105.248.920.832	84.440.446.203
Employee benefits - net	35.500.718.635	28.197.957.537
Provision for inventory obsolescence - net of reversal	50.871.365	(65.038)
Share in net income of Subsidiaries	(171.619.942.545)	(181.964.821.399)
Temporary differences - net	82.312.105.577	(82.239.985.192)
<b>Permanent differences</b>		
Foreign exchange difference	81.606.243.456	(190.844.123.759)
Salaries and employees' benefits	23.054.385.456	22.879.778.814
Other non-deductible expenses	16.597.238.844	16.568.526.842
Representation and entertainment	14.042.151.194	10.564.696.781
Taxes and licenses-net	32.878.599	399.660
Rental income already subject to final income tax	(613.988.019)	(407.165.536)
Interest income already subject to final income tax	(114.666.543.624)	(83.862.233.478)
Permanent differences - net	20.052.365.906	(225.100.120.676)
Estimated taxable income	4.364.438.367.011	3.955.058.988.612
<b>Estimated taxable income-annualized</b>	<b>8.728.876.734.022</b>	<b>7.910.117.977.224</b>
Estimated Taxable Income - the Company (Rounded-off)	8.728.876.734.000	7.910.117.977.000
Current tax expense - the Company	1.091.109.591.750	1.107.416.516.780
Prepayments of income taxes		
Income Tax Article 23	20.675.948.455	22.466.205.111
Income Tax Article 25	755.553.209.328	537.595.356.570
Total	776.229.157.783	560.061.561.681

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

e. Pajak Kini (lanjutan)

	2010	2009	
Jumlah Taksiran Hutang Pajak			<i>Total Estimated Taxes Payable</i>
Penghasilan			<i>The Company</i>
Perusahaan	314.880.433.967	547.354.955.099	<i>Subsidiaries</i>
Anak Perusahaan	49.008.312.278	44.625.172.000	
<b>Jumlah</b>	<b><u>363.888.746.245</u></b>	<b><u>591.980.127.099</u></b>	<b>Total</b>
<b>Taksiran Tagihan Pajak</b>			<b><i>Estimated Claims for Corporate</i></b>
<b>Penghasilan Badan</b>			<b><i>Income Tax Refund</i></b>
Tahun berjalan			<i>Current year</i>
Anak Perusahaan	988.373.448	-	<i>Subsidiaries</i>
Tahun sebelumnya			<i>Prior year</i>
Perusahaan	174.672.770.700	621.516.039.948	<i>The Company</i>
Anak Perusahaan	484.492.589	26.079.528	<i>Subsidiary</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>(176.145.636.737)</u></b>	<b><u>(621.542.119.476)</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, akumulasi "Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", yang merupakan bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasi sebesar Rp314.889.945.926, terdiri dari pajak atas laba penjualan aset tetap tahun 2004 sebesar Rp325.519.727.021 dan pajak atas rugi penjualan aset tetap tahun 2006 sebesar Rp10.629.781.095.

As of June 30, 2010 and 2009, the accumulated "Difference Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control", which is a component of the shareholders' equity in the consolidated balance sheets, amounted to Rp314,889,945,926 and consists of tax on the gain on sale of equipment in 2004 amounting to Rp325,519,727,021 and tax on the loss on sale of equipment in 2006 amounting to Rp10,629,781,095.

f. Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

f. Deferred Tax

The tax effect of significant temporary differences between accounting and tax reporting are as follows:

	Saldo Awal 31 Des. 2009/ Beginning Balance Dec. 31, 2009	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Statements of Income	Penjabaran Laporan Keuangan Anak Perusahaan/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir 30 Juni 2010/ Ending Balance June 30, 2010	
Perusahaan					<i>The Company</i>
Aset pajak tangguhan					<i>Deferred tax assets</i>
Bonus	52.624.460.455	26.312.231.214	-	78.936.691.669	<i>Bonus</i>
Kesejahteraan karyawan	59.120.874.442	8.875.179.068	-	67.996.053.510	<i>Employees' benefits</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	10.696.893.530	28.282.884.323	-	38.979.777.853	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Penyisihan persediaan usang	748.914.761	12.717.841	-	761.632.602	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	(11.445.808.291)	(28.295.602.164)	-	(39.741.410.455)	<i>Valuation allowance</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>111.745.334.897</u>	<u>35.187.410.282</u>	<u>-</u>	<u>146.932.745.179</u>	<i>Deferred tax assets - net</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	Saldo Awal 31 Des. 2009/ Beginning Balance Dec. 31, 2009	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Statements of Income	Penjabaran Laporan Keuangan Anak Perusahaan/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir 30 Juni 2010/ Ending Balance June 30, 2010	
<b>Anak Perusahaan</b>					<b>The Subsidiaries</b>
<b>PGASKOM</b>					<b>PGASKOM</b>
Aset pajak tangguhan Rugi fiskal	395.488.989	(42.373.821)	-	353.115.168	Deferred tax asset Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - bersih	395.488.989	(42.373.821)	-	353.115.168	Deferred tax asset - net
<b>PGASSOL</b>					<b>PGASSOL</b>
Aset pajak tangguhan Rugi fiskal	124.768.481	394.380.792	-	519.149.273	Deferred tax asset Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - bersih	124.768.481	394.380.792	-	519.149.273	Deferred tax asset - net
<b>Transgasindo</b>					<b>Transgasindo</b>
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Biaya pensiun	3.160.501.519	793.126.370	(116.072.509)	3.837.555.380	Pension
Bonus	3.105.453.712	(2.390.605.140)	(76.121.384)	638.727.188	Bonus
Provisi untuk gaji	169.760.468	(166.022.237)	(3.738.231)	-	Provision for salaries
Kewajiban pajak tangguhan					Deferred tax liability
Aset tetap	(62.527.285.735)	(898.589.627)	2.119.384.396	(61.306.490.966)	Property, plant and equipment
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(56.091.570.036)	(2.662.090.634)	1.923.452.272	(56.830.208.398)	Deferred tax liability - net
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasi - bersih</b>	<b>112.265.592.367</b>			<b>147.805.009.620</b>	<b>Consolidated deferred tax assets - net</b>
<b>Kewajiban pajak tangguhan konsolidasi - bersih</b>	<b>(56.091.570.036)</b>			<b>(56.830.208.980)</b>	<b>Consolidated deferred tax liability - net</b>
	Saldo Awal 31 Des. 2008/ Beginning Balance Dec. 31, 2008	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Statements of Income	Penjabaran Laporan Keuangan Anak Perusahaan/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir 30 Juni 2009/ Ending Balance June 30, 2009	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Bonus	47.286.649.564	23.643.324.667	-	70.929.974.231	Bonus
Kesejahteraan karyawan	42.314.442.846	7.049.489.384	-	49.363.932.230	Employees' benefits
Penyisihan piutang ragu-ragu	11.092.156.194	387.533.215	-	11.479.689.409	Allowance for doubtful accounts
Penyisihan persediaan usang	3.300.315.858	(2.580.433.117)	-	719.882.741	Allowance for inventory obsolescence
Penyisihan aset pajak tangguhan	(14.392.472.052)	2.192.899.902	-	(12.199.572.150)	Valuation allowance
<b>Aset pajak tangguhan - bersih</b>	<b>89.601.092.410</b>	<b>30.692.814.051</b>	-	<b>120.293.906.461</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>
<b>Anak Perusahaan</b>					<b>The Subsidiary</b>
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Bonus	3.467.697.570	(2.893.341.301)	(5.843.313)	568.512.956	Bonus
Biaya pensiun	2.657.324.759	627.750.989	(224.490.688)	3.060.585.060	Pension
Kewajiban pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Aset tetap	(34.645.179.753)	(3.963.052.842)	2.600.329.101	(36.007.903.494)	Property, plant and equipment
<b>Kewajiban pajak tangguhan - bersih</b>	<b>(28.520.157.424)</b>	<b>(6.228.643.154)</b>	<b>2.369.995.100</b>	<b>(32.378.805.478)</b>	<b>Deferred tax liability - net</b>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian beban (manfaat) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
<u>Perusahaan</u>		
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak maksimum 25% tahun 2010 dan 28% tahun 2009:		
Penyisihan aset pajak tangguhan	28.295.602.164	(2.192.899.902)
Penyisihan piutang ragu-ragu	(28.282.884.323)	(387.533.215)
Bonus	(26.312.231.214)	(23.643.324.667)
Kesejahteraan karyawan	(8.875.179.068)	(7.049.489.384)
Penyisihan persediaan usang	(12.717.841)	2.580.433.117
<u>Anak Perusahaan</u>		
Bonus	2.390.605.140	2.893.341.301
Penyusutan	898.589.627	3.963.052.842
Kesejahteraan karyawan	166.022.237	-
Pensiun	(793.126.370)	(627.750.989)
Rugi fiskal	(352.006.971)	-
<b>Manfaat pajak tangguhan, bersih</b>	<b>(32.877.326.619)</b>	<b>(24.464.170.897)</b>

Aset dan kewajiban pajak tangguhan, selain akumulasi rugi fiskal, berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, penyisihan piutang ragu-ragu, penyisihan persediaan usang, provisi untuk bonus karyawan, pensiun dan penyisihan manfaat karyawan.

Perbedaan dasar pencatatan aset tetap adalah karena perbedaan taksiran masa manfaat aset untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak.

Perbedaan dasar penyisihan piutang ragu-ragu, penyisihan persediaan usang, provisi untuk bonus karyawan, dan penyisihan manfaat karyawan karena perbedaan waktu pengakuan beban untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak. Berdasarkan penelaahan kecukupan penyisihan aset pajak tangguhan pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa penyisihan aset pajak tangguhan, adalah cukup untuk menutup manfaat yang mungkin tidak dapat direalisasi.

**17. TAXATION (continued)**

f. Deferred Tax (continued)

The details of deferred tax expense (benefit) are as follows:

	2010	2009	
			<u>The Company</u>
			<i>The effect of temporary differences at maximum tax rate 25% in 2010 and 28% in 2009:</i>
			Valuation allowance
			Provision for doubtful accounts
			Bonus
			Employees' benefits
			Provision for inventory obsolescence
			<u>Subsidiaries</u>
			Bonus
			Depreciation
			Employees' benefits
			Pension
			Fiscal loss
<b>Manfaat pajak tangguhan, bersih</b>	<b>(32.877.326.619)</b>	<b>(24.464.170.897)</b>	<b>Deferred tax benefit, net</b>

Deferred tax assets and liabilities, other than accumulated tax losses, arose from the difference in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, mainly comprising depreciation on property, plant and equipment, allowance for doubtful accounts, allowance for inventories obsolescence, provision for employees' bonus, pension and allowance for employees' benefits.

The difference in the basis of recording of property, plant and equipment is due to the differences in the estimated useful lives of the assets for accounting and tax reporting purposes.

The differences in the basis of allowance for doubtful accounts, provision for inventory obsolescence, provision for employees bonus and allowance for employees' benefits are due to the difference in timing of recognition of expenses for accounting and tax reporting purposes. Based on the review of the adequacy of the valuation allowance at the end of the period, the management is of the opinion that the valuation allowance for deferred tax assets is adequate to cover the possible that such tax benefits will not be realized.



**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% pada tahun 2010 dan 28% pada tahun 2009 dari laba akuntansi sebelum taksiran beban pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Laba sebelum beban (manfaat) pajak Perusahaan	4.262.073.895.528	4.262.399.094.480	Income before tax expense (benefit) of the Company
Beban pajak dengan tarif pajak maksimum 25% tahun 2010 dan 28% tahun 2009	1.065.518.473.882	1.193.471.746.454	Tax expense computed using the maximum rate of 25% in 2010 and 28% in 2009
Penyisihan aset pajak tangguhan	28.295.602.164	(3.615.798.909)	Valuation allowance
Pengaruh pajak atas beda tetap	5.013.091.058	(63.028.033.550)	Tax effect of permanent differences
Bagian atas laba bersih Anak Perusahaan	(42.904.985.636)	(50.950.149.992)	Share in net earnings of Subsidiaries
Perubahan tarif pajak	-	845.938.726	Change in tax rate
Beban pajak - Perusahaan	1.055.922.181.468	1.076.723.702.729	Tax expense - the Company
Beban pajak - Anak Perusahaan	88.048.402.720	105.951.457.711	Tax expense - the Subsidiaries
<b>Taksiran Beban Pajak per Laporan Laba Rugi Konsolidasi</b>	<b>1.143.970.584.188</b>	<b>1.182.675.160.440</b>	<b>Estimated Tax Expense per Consolidated Statements of Income</b>

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Revisi UU ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Perusahaan dan Transgasindo mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut masing-masing sebesar Rp845.938.726 dan Rp1.642.411.075 (setara dengan USD160.627) untuk tahun 2009 sebagai bagian dari beban pajak pada periode berjalan.

**17. TAXATION (continued)**

f. Deferred Tax (continued)

The reconciliation between tax expense computed using the prevailing tax rate of 25% in 2010 and 28% in 2009 on the accounting income before tax expense and the tax expense reported in the consolidated statements of income for the six months ended as of June 30, 2010 and 2009 is as follows:

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The revised Law will be effective on January 1, 2009. The Company and Transgasindo recorded the impact of the changes in tax rates which amounted to Rp845,938,726 and Rp1,642,411,075 (equivalent to USD160,627), respectively, for year 2009 as part of tax expense in the current period operations.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak. Menurut perubahan ketiga atas ketentuan umum dan tata cara perpajakan, batas waktu tersebut berkurang menjadi 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak dan untuk tahun pajak 2008 dan sebelumnya, batas waktu tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

**h. Surat Ketetapan Pajak**

Perusahaan

Pada tanggal 11 Maret 2010, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00070/407/08/051/10, No. 00072/407/08/051/10 dan No. 00071/407/08/051/10 untuk periode Januari, Maret dan April 2008 sebesar Rp667.180.894. Perusahaan telah menerima kelebihan tersebut pada tanggal 5 April 2010.

Pada tanggal 27 April 2010, Perusahaan menerima SKPLB No. 0032/406/08/051/10 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 sebesar Rp445.027.047.840, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00022/201/08/051/10 untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun 2008 sebesar Rp26.546.754, SKPKB No. 00007/277/08/051/10 dan No. 00141/207/08/051/10 untuk Pajak Pertambahan Nilai periode Februari dan Mei sampai dengan Desember 2008 dengan total sebesar Rp463.046.360 dan pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas denda Pajak Pertambahan Nilai No. 00054/107/08/051/10 sebesar Rp66.160.885.

**17. TAXATION (continued)**

**g. Administration**

*Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 10 years after the date when the tax became payable. Based on the third amendment of the General taxation provisions and procedures, the time limit for assesment is 5 years since the tax becomes liable and for prior years to 2008, the time limit will end at the latest on fiscal year 2013.*

**h. Tax Assessment Letters**

The Company

*On March 11, 2010, the Company received Tax Assessment Letters for Overpayment (SKPLB) of Value-Added Tax No.00070/407/08/051/10, No.00072/407/08/01/10 and No. 00071/407/08/051/10 for the periods January, March and April 2008 amounting to Rp667,180,894. The Company has received such amount on April 5, 2010.*

*On April 27, 2010, the Company received SKPLB No. 0032/406/08/051/10 of Corporate Income Tax for the year 2008 amounting to Rp445,027,047,840, Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) No. 00022/201/08/051/10 of Income Tax Article 21 for the year 2008 amounting to Rp26,546,754, SKPKB No. 00007/277/08/051/10 and No. 00141/207/08/051/10 of Value-Added Tax for the periods February and May until December 2008 totalling Rp463,046,360 and at the same date, the Company also received Tax Claim Letter (STP) for the Value-Added Tax penalty No. 00054/107/08/051/10 amounting to Rp66,160,885.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

h. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 25 Mei 2010, Perusahaan telah menerima kelebihan tersebut sebesar Rp444.471.293.841 setelah dikurangi dengan pajak kurang bayar dan denda pajak yang telah disebutkan diatas. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak dibebankan pada periode berjalan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.

PT Transportasi Gas Indonesia  
(Transgasindo), Anak Perusahaan

Sehubungan dengan proses restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) selama periode 2010, Transgasindo telah menyetujui seluruh ketetapan pajak, kecuali untuk Surat Ketetapan Pajak masa November, Desember 2008, Februari 2009 dan Maret 2009, dengan jumlah keberatan pajak sebesar Rp323.201.508.

Pada tanggal 26 Maret 2010 dan 25 Juni 2010, Transgasindo telah menerima persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak atas keberatan Surat Ketetapan Pajak masa Agustus 2008 dan Januari 2009 sebesar Rp5.886.668. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Transgasindo dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak dibebankan pada periode berjalan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tanggal 13 Juli 2010, Transgasindo telah menerima persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak atas keberatan Surat Ketetapan Pajak masa Februari 2009 sebesar Rp39.901.166.

Sampai dengan tanggal 5 Agustus 2010, Transgasindo masih menunggu keputusan dari Kantor Pajak atas keberatan yang diajukan.

**17. TAXATION (continued)**

h. Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

On May 25, 2010, the Company has received the refund of tax overpayment amounting to Rp444,471,293,841, net of the above-mentioned tax underpayments and tax penalty. The difference between the amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office is charged to current period and presented as part of "Other Income (Expenses) - Others - Net" in the consolidated statements of income.

PT Transportasi Gas Indonesia  
(Transgasindo), the Subsidiary

In relation to Value-added Tax (VAT) refund process during the period 2010, Transgasindo has agreed to all tax assessments, except for Tax Assessment Letters for the months November, December 2008, February 2009, and March 2009, with the total tax objections amounting to Rp323,201,508.

On March 26, 2010 and June 25, 2010, Transgasindo has received the approval from Directorate General of Taxation for objection of Tax Assessment Letters for the months August 2008 and January 2009 amounting to Rp5,886,668. The difference between the amount claimed by Transgasindo and the amount refunded by the Tax Office is charged to current period and presented as part of "Other Income (Expenses) - Others - Net" in the consolidated statements of income.

On July 13, 2010, Transgasindo has received the approval from Directorate General of Taxation for objection of Tax Assessment Letter for the month of February 2009 amounting to Rp39,901,166.

Up to August 5, 2010, Transgasindo is still waiting for the decision of the remaining tax objection from Tax Office.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

h. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Transportasi Gas Indonesia  
(Transgasindo), Anak Perusahaan (lanjutan)

Selama enam bulan yang berakhir 30 Juni 2010 dan 2009, Transgasindo telah menerima hasil restitusi PPN masing-masing sejumlah Rp34.254.958.420 (setara dengan USD3.633.790) dan Rp27.220.480.018 (setara dengan USD2.490.361).

Pada tanggal 14 Januari 2009, Pengadilan Pajak mengabulkan banding Transgasindo sehubungan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 26 tahun fiskal 2004, dan Transgasindo telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp14.931.200.463 (setara dengan US\$1.259.698), termasuk imbalan bunga sebesar Rp4.842.551.501 yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.

**18. GUARANTEED NOTES**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
7,5% Guaranteed Notes I (USD150.000.000)	-	1.533.750.000.000
7,5% Guaranteed Notes II (USD125.000.000)	-	1.278.125.000.000
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	-	(41.313.597.416)
<b>Bersih</b>	<b>-</b>	<b><u>2.770.561.402.584</u></b>

Pada tanggal 10 September 2003, PGNEF menerbitkan USD150.000.000 *Guaranteed Notes* yang jatuh tempo pada tahun 2013 dengan harga sebesar 98,67% (*Guaranteed Notes I*) dengan DB Trustees (Hongkong) Limited sebagai wali amanat. Wesel ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun yang terhutang setengah tahunan *in arrear* setiap tanggal 10 Maret dan 10 September, dimulai pada tanggal 10 Maret 2004 dan dapat dilunasi berdasarkan opsi dari pemegang wesel. Wesel ini dicatatkan pada Bursa Efek Singapura, tidak dapat dibatalkan dan dijamin tanpa syarat oleh Perusahaan. Dana bersih yang diperoleh sebesar USD145.353.500, diterima oleh Perusahaan pada tanggal 11 September 2003 dan akan digunakan untuk membiayai pengembangan proyek transmisi gas, penambahan modal kerja, dan keperluan umum lainnya.

**17. TAXATION (continued)**

h. Tax Assessment Letters (continued)

PT Transportasi Gas Indonesia  
(Transgasindo), the Subsidiary (continued)

During the six months ended June 30, 2010 and 2009, Transgasindo has received VAT refund totaling Rp34,254,958,420 (equivalent to USD3,633,790) and Rp27,220,480,018 (equivalent to USD2,490,361), respectively.

On January 14, 2009, the Tax Court accepted Transgasindo's appeal regarding Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for Income Tax Article 26 fiscal years 2004, and Transgasindo has received the cash refund of Rp14,931,200,463 (equivalent to US\$1,259,698), including interest earned of Rp4,842,551,501 which are presented as part of "Other Income (Expenses) - Others - Net" in the consolidated statements of income.

**18. GUARANTEED NOTES**

This account consists of:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
7.5% Guaranteed Notes I (USD150,000,000)	-	1,533,750,000,000
7.5% Guaranteed Notes II (USD125,000,000)	-	1,278,125,000,000
Less unamortized discount	-	(41,313,597,416)
<b>Net</b>	<b>-</b>	<b><u>2,770,561,402,584</u></b>

On September 10, 2003, PGNEF issued USD150,000,000 *Guaranteed Notes* due on 2013 at 98.67% (*Guaranteed Notes I*) with DB Trustees (Hongkong) Limited as trustee. These Notes bear interest at the rate of 7.5% per annum payable semi-annually in arrears on March 10 and September 10, starting March 10, 2004 and may be redeemed at the option of the holder. These Notes, which were listed at the Singapore Exchange Securities Trading Limited, are irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company. The proceeds, amounting to USD145,353,500 were received by the Company on September 11, 2003 and were used to finance the development of gas transmission projects, additional working capital and other general corporate purposes.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**18. GUARANTEED NOTES (lanjutan)**

Pada tanggal 13 Februari 2004, PGNEF menerbitkan USD125.000.000 *Guaranteed Notes* yang jatuh tempo pada tahun 2014 dengan harga sebesar 98,00% (*Guaranteed Notes II*) dan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai wali amanat. Wesel ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun yang terhutang setengah tahunan *in arrears* setiap tanggal 24 Februari dan 24 Agustus setiap tahunnya, dimulai pada tahun 2004 dan dapat dilunasi berdasarkan opsi dari pemegang obligasi. Wesel ini dicatatkan pada Bursa Efek Singapura, tidak dapat dibatalkan dan dijamin tanpa syarat oleh Perusahaan. Dana bersih yang diperoleh sebesar USD119.824.462 diterima oleh Perusahaan pada tanggal 25 Februari 2004, dipinjamkan kepada Perusahaan untuk membiayai pengembangan proyek transmisi gas, modal kerja tambahan, dan keperluan umum lainnya.

Berdasarkan peringkat terakhir dari Moodys Investors Service, Inc. tanggal 4 Januari 2009, wesel di atas dinilai pada "Ba3" yang menunjukkan efek yang memiliki elemen spekulatif dan memiliki risiko kredit yang besar, sedangkan berdasarkan peringkat terakhir dari Standard & Poor's tanggal 17 November 2008, wesel di atas dinilai pada "BB-" yang menunjukkan wesel yang tidak terlalu rentan terhadap gagal bayar bila dibandingkan dengan instrumen spekulatif lainnya.

Wesel ini memuat beberapa pembatasan antara lain, pemberian jaminan, perolehan pinjaman baru oleh Transgasindo, pembayaran dividen, merger, akuisisi, dan penjualan aset (Catatan 1.b).

Pada tanggal 25 November 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian sindikasi dengan Standard Chartered Bank (SCB) cabang Singapura sebagai *Mandated Lead Arranger*, untuk membeli kembali *Guaranteed Notes I* sebesar USD150.000.000 dan *Guaranteed Notes II* sebesar USD125.000.000 (Catatan 16).

**19. HUTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM ANAK PERUSAHAAN**

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Shareholder loan I (USD53.076.100 pada tahun 2010 dan USD46.555.276 pada tahun 2009)	482.090.214.301	476.027.701.497
Shareholder loan II (USD13.676.191 pada tahun 2010 dan USD11.995.962 pada tahun 2009)	124.220.845.941	122.658.709.814

**18. GUARANTEED NOTES (continued)**

On February 13, 2004, PGNEF issued USD125,000,000 *Guaranteed Notes due on 2014 at 98.00%* (*Guaranteed Notes II*), and Deutsche Bank Trust Company Americas as trustee. These notes bear interest at the rate of 7.5% per annum payable semi-annually in arrears every February 24 and August 24 of each year, starting 2004, and may be redeemed at the option of the holder. These notes, which were listed at the Singapore Exchange Securities Trading Limited, are irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company. The net proceeds, amounting to USD119,824,462 were received by the Company on February 25, 2004, were lent to the Company to finance the development of gas transmission projects, additional working capital requirements and other general corporate purposes.

Based on Moodys Investors Service, Inc.'s latest rating on January 4, 2009, the above notes are rated as "Ba3" which represents securities that have speculative elements and are subject to substantial credit risk, while based on Standard & Poor's latest rating on November 17, 2008, the above notes are rated as "BB-" which represents notes that is less vulnerable to nonpayment than other speculative issues.

These notes include certain covenants relating to, among other things, granting of security interests, incurrence of additional debt by Transgasindo, payment of dividends, merger, acquisitions and asset disposals (Note 1.b).

On November 25, 2009, the Company signed a syndication loan with Standard Chartered Bank (SCB), Singapore branch as *Mandated Lead Arranger* to redeem *Guaranteed Notes I* amounting to USD150,000,000 and *Guaranteed Notes II* amounting to USD125,000,000 (Note 16).

**19. DUE TO A SHAREHOLDER OF A SUBSIDIARY**

This account consists of:

Shareholder loan I (USD53,076,100 in 2010 and USD46,555,276 in 2009)
Shareholder loan II (USD13,676,191 in 2010 and USD11,995,962 in 2009)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**19. HUTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM ANAK PERUSAHAAN (lanjutan)**

	2010
Shareholder loan III (USD10.167.720 pada tahun 2010 dan USD8.918.534 pada tahun 2009)	92.353.400.033
Shareholder loan VI (USD8.242.348 pada tahun 2010 dan USD7.229.710 pada tahun 2009)	74.865.247.884
Jumlah	773.529.708.159
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun (USD12.400.000 pada tahun 2010 dan USD14.400.000 pada tahun 2009)	(112.629.200.000)
<b>Bagian jangka panjang-Bersih</b>	<b>660.900.508.159</b>

Akun ini merupakan pinjaman (termasuk kapitalisasi bunga) yang diperoleh Transgasindo dari Transasia Pipeline Company, Pvt., Ltd., (Transasia), pemegang saham minoritas Anak Perusahaan, yang dapat ditarik dalam beberapa tahap sebagaimana diatur pada Perjanjian Kemitraan Strategis (Catatan 31.8.b). Pinjaman ini digunakan untuk mendanai Proyek Pipanisasi Grissik-Singapura. Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham antara Transgasindo dengan Transasia tanggal 4 Desember 2002 dan 28 Januari 2003 meliputi Pinjaman Pemegang Saham I dan II. Dewan Komisaris Transgasindo dalam rapat tanggal 6 November 2003, telah menyetujui konversi pembayaran milestone III, *contingent funding cash call* 1 dan 2 dari Transasia menjadi pinjaman pemegang saham III, IV, dan V, berlaku surut sejak dana diterima oleh Transgasindo.

Pinjaman-pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun, terhutang tiap bulan. Bunga yang tidak dibayar akan diakui sebagai bagian dari pinjaman. Jumlah yang sudah harus dibayar namun belum dibayar (pinjaman dan bunga) akan dikenakan tambahan bunga 2% per tahun di atas bunga pinjaman. Seluruh pembayaran disepakati bersih dari pungutan pajak dan biaya lainnya. Pinjaman ini tidak mempunyai tanggal jatuh tempo. Berdasarkan estimasi manajemen Transgasindo, sejumlah USD12.400.000 (setara dengan Rp112.629.200.000) dan USD14.400.000 (setara dengan Rp147.240.000.000) akan dibayarkan masing-masing pada periode 2010 dan 2009 dan disajikan sebagai akun "Hutang kepada Pemegang Saham Anak Perusahaan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun" pada neraca konsolidasi periode 2010 dan 2009.

**19. DUE TO A SHAREHOLDER OF A SUBSIDIARY (continued)**

	2009	
Shareholder loan III (USD10,167,720 in 2010 and USD8,918,534 in 2009)	91.192.012.400	
Shareholder loan VI (USD8,242,348 in 2010 and USD7,229,710 in 2009)	73.923.781.989	
Jumlah	763.802.205.700	Total
Less current maturities (USD12,400,000 in 2010 and USD14,400,000 in 2009)	(147.240.000.000)	
<b>Long-term portion-Net</b>	<b>616.562.205.700</b>	

This account consists of loans (which include capitalized interest) obtained by Transgasindo from Transasia Pipeline Company, Pvt., Ltd., (Transasia), a minority shareholder of the Subsidiary, which can be drawn down on the achievement of several installments based on performance milestones as described in the Strategic Partnership Agreement (Note 31.8.b). The proceeds are to be used to finance part of the cost of the Grissik-Singapore Pipeline Project. The Shareholder Loan Agreement was entered into by Transgasindo with Transasia on December 4, 2002 and January 28, 2003 covering the Shareholders Loans I and II. Transgasindo's Board of Commissioners has agreed at their meeting on November 6, 2003 that milestone payment III, *contingent funding cash call* 1 and 2 from Transasia were converted into shareholder loan III, IV and V, retroactively, to the time the funds were actually received by Transgasindo.

These loans bear interest at 13% per annum, payable monthly. Any interest not paid when due shall be included as part of principal. Overdue amounts payable (principal and interest) shall bear interest at a rate equal to 2% per annum in excess of the interest rate. All payments to the shareholders shall be made free and clear of, and without deduction or withholding for taxes and other charges. The loans have no definite maturity dates. Based on Transgasindo's management estimation, the amount of USD12,400,000 (equivalent to Rp112,629,000,000) and USD14,400,000 (equivalent to Rp147,240,000,000) will be paid during 2010 and 2009, respectively, and such is presented as "Current Maturities of Due to a Shareholder of a Subsidiary" in the 2010 and 2009 consolidated balance sheets.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**20. DANA PROYEK PEMERINTAH**

Akum ini merupakan dana yang diterima dari Pemerintah untuk pembangunan jaringan distribusi gas di beberapa provinsi di Indonesia. Setelah proyek yang terkait selesai dan Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah untuk mengakui dana tersebut sebagai modal Pemerintah dalam Perusahaan yang akan dikonversikan pada nilai nominal saham, maka dana tersebut diperlakukan sebagai modal disetor.

Pada tahun 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan dana dari Pemerintah sebesar Rp136.200.679.000 untuk proyek-proyek tertentu. Realisasi penggunaan dana tersebut adalah sebesar Rp127.432.223.213.

Dana Proyek Pemerintah tersebut telah diaudit oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dengan opini wajar, dalam semua hal yang material, seperti yang tercantum pada laporannya tanggal 15 Januari 2007.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 82 tahun 2008, tanggal 31 Desember 2008, Pemerintah menyetujui Dana Proyek Pemerintah sebesar Rp99.272.417.279 sebagai bagian dari ekuitas Pemerintah pada Perusahaan. Pada tanggal 21 April 2009, Perusahaan menerima Surat dari Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. S-247/MBU/2009 mengenai perubahan kepemilikan saham Seri B Pemerintah Republik Indonesia per tanggal 14 April 2009 menjadi 13.527.440.696 lembar saham dengan jumlah nilai sebesar Rp1.352.744.069.600 yang berasal dari konversi Dana Proyek Pemerintah sebesar Rp99.272.417.279 (Catatan 21).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 52 tahun 2009, tanggal 1 September 2009, Pemerintah menyetujui Dana Proyek Pemerintah sebesar Rp28.159.805.934 sebagai bagian dari ekuitas Pemerintah pada Perusahaan. Pada tanggal 5 Oktober 2009, Perusahaan menerima surat dari Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. S-714/MBU/2009 mengenai perubahan kepemilikan saham Seri B Pemerintah Republik Indonesia per tanggal 31 Desember 2009 menjadi 13.809.038.755 lembar saham dengan total nilai sebesar Rp1.380.903.875.500 yang berasal dari konversi Dana Proyek Pemerintah sebesar Rp28.159.805.934 (Catatan 21).

**20. GOVERNMENT PROJECT FUNDS**

*These funds pertain to the financing received from the Government for the development of the gas distribution network in several provinces in Indonesia. Once the related projects are completed and the Government issues its Government Regulation for approval of converting the fund as part of the Government's equity in the Company, which conversion will use nominal amount of share, therefore such funds will be treated as part of paid-in capital.*

*In 2003, the Company received funds as approved by the Government amounting to Rp136,200,679,000 for certain projects. The realization of such funds was Rp127,432,223,213.*

*The Government Project Funds have been audited by the Financial and Development Supervisory Agency ("BPKP") with fairly stated opinion, in all material respects, as stated in its report dated January 15, 2007.*

*Based on Government's Regulation of Republic of Indonesia No. 82 year 2008, dated December 31, 2008, the Government approved the amount of Rp99,272,417,279 from the Government Project Funds to be part of the Government's equity in the Company. On April 21, 2009, the Company received a Letter from the Minister of State-Owned Enterprise No. S-247/MBU/2009 regarding the changes of Series B shares ownership of the Government of the Republic of Indonesia as of April 14, 2009 to become 13,527,440,696 stock shares with total amount of Rp1,352,744,069,600 arising from the conversion of Government Project Funds amounted to Rp99,272,417,279 (Note 21).*

*Based on Government's Regulation of Republic of Indonesia No. 52 year 2009, dated September 1, 2009, the Government approved the amount of Rp28,159,805,934 from the Government Project Funds to be part of the Government's equity in the Company. On October 5, 2009, the Company received a letter from the Ministry of State-Owned Enterprise No. S-714/MBU/2009 regarding the changes of Series B shares ownership of the Government of the Republic of Indonesia as of December 31, 2009 to become 13,809,038,755 shares with total amount of Rp1,380,903,875,500 arising from the conversion of Government Project Funds amounting to Rp28,159,805,934 (Note 21).*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**21. MODAL SAHAM**

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

	Lembar Saham/ Number of Shares	30 Juni 2010/ June 30, 2010 Rp	%	
Saham Seri A Dwiwarna				Series A Dwiwarna Share
1. Pemerintah Republik Indonesia	1	100	0,00	1. The Government of the Republic of Indonesia
Saham Seri B				Series B Shares
1. Pemerintah Republik Indonesia	13.809.038.755	1.380.903.875.500	56,97	1. The Government of the Republic of Indonesia
2. Masyarakat umum dan karyawan (masing-masing dibawah 5%)	10.427.616.940	1.042.761.694.000	43,02	2. Public and Employees (each below 5%)
3. Manajemen				3. Management
- Michael Baskoro P Nugroho (Direktur)	2.282.500	228.250.000	0,01	Michael Baskoro P Nugroho (Director) -
- Bambang Banyudoyo (Direktur)	720.000	72.000.000	0,00	Bambang Banyudoyo (Director) -
Ditempatkan dan disetor penuh	24.239.658.196	2.423.965.819.600	100,00	Issued and fully paid
Saham diperoleh kembali*)	1.850.000	185.000.000		Treasury stock*)
<b>Saham beredar</b>	<b>24.241.508.196</b>	<b>2.424.150.819.600</b>		<b>Outstanding shares</b>

**21. CAPITAL STOCK**

The details of the shareholders based on the report prepared by PT Datindo Entrycom, a Securities Administration Agency, as of June 30, 2010 and 2009, are as follows:

	Lembar Saham/ Number of Shares	30 Juni 2009/ June 30, 2009 Rp	%	
Saham Seri A Dwiwarna				Series A Dwiwarna Share
1. Pemerintah Republik Indonesia	1	100	0,00	1. The Government of the Republic of Indonesia
Saham Seri B				Series B Shares
1. Pemerintah Republik Indonesia	13.527.440.696	1.352.744.069.600	56,46	1. The Government of the Republic of Indonesia
2. Masyarakat umum dan karyawan (masing-masing dibawah 5%)	10.422.569.940	1.042.256.994.000	43,51	2. Public and Employees (each below 5%)
3. Manajemen				3. Management
- Drs. Sutikno, M.Si (Direktur)	2.597.000	259.700.000	0,01	Drs. Sutikno, M.Si (Director) -
- Michael Baskoro P Nugroho (Direktur)	2.407.500	240.750.000	0,01	Michael Baskoro P Nugroho (Director) -
- Drs. Djoko Pramono, MBA (Direktur)	2.325.000	232.500.000	0,01	Drs. Djoko Pramono, MBA (Director) -
- Bambang Banyudoyo (Direktur)	720.000	72.000.000	0,00	Bambang Banyudoyo (Director) -
Ditempatkan dan disetor penuh	23.958.060.137	2.395.806.013.700	100,00	Issued and fully paid
Saham diperoleh kembali*)	1.850.000	185.000.000		Treasury stock*)
<b>Saham beredar</b>	<b>23.959.910.137</b>	<b>2.395.991.013.700</b>		<b>Outstanding shares</b>

\*) Nilai harga perolehan pembelian kembali saham adalah sebesar Rp2.501.246.250.

\*) The acquisition cost of the treasury stock amounted to Rp2,501,246,250.



**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, yang dinyatakan dalam Akta No. 33 tanggal 22 Oktober 2009, tentang pernyataan peningkatan modal melalui konversi saham dari Dana Proyek Pemerintah sebesar Rp28.159.805.900 atau setara dengan 281.598.059 lembar saham baru seri B yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta, telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.10-19623, tanggal 5 November 2009.

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang memberikan kepada pemegangnya hak-hak untuk mencalonkan Direksi dan Komisaris, menghadiri dan menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi, perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal, pembubaran dan likuidasi, penggabungan, peleburan dan pengambilalihan Perusahaan.

Perusahaan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 24.241.508.196 dan 23.959.910.137 lembar saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.

**22. PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN LABA**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2010, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp3.737.755.293.823 atau 60% dari laba bersih tahun buku 2009. Atas dividen final tersebut telah dibagikan dalam bentuk dividen interim sebesar Rp242.396.581.960 pada tanggal 23 Desember 2009. Dengan demikian sisa sebesar Rp3.495.358.711.863 atau Rp144,2 per saham akan dibagikan secara tunai.
2. Sebesar Rp25.453.774.707 dari laba bersih tahun buku 2009 ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007.
3. Sebesar Rp62.290.434.963 atau 1% dari laba bersih tahun buku 2009 dialokasikan untuk Program Kemitraan.
4. Sebesar Rp93.435.652.445 atau 1,5% dari laba bersih tahun buku 2009 dialokasikan untuk Program Bina Lingkungan.

**21. CAPITAL STOCK (continued)**

The increase in the issued and fully paid capital stock as notarized by Fathiah Helmi, S.H., in Notarial Deed No. 33, dated October 22, 2009 in Jakarta regarding the increase in capital stock from conversation of Government Project Fund amounting to Rp28,159,805,900 or equivalent to 281,598,059 new shares of series B, has been reported and accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.10-19623, dated November 5, 2009.

Series A Dwiwarna share represents share which provides the holder rights to propose Directors and Commissioners, attend and approve the appointment and dismissal of Commissioners and Directors, change in Articles of Association including changes in capital, closure and liquidation, merger and acquisition of the Company.

The Company has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange totaling 24,241,508,196 and 23,959,910,137 shares as of June 30, 2010 and 2009, respectively.

**22. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTIONS OF INCOME**

Based on the Minutes of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on June 17, 2010, the shareholders ratified the following decisions, as follows:

1. Distribution of cash dividends of Rp3,737,755,293,823 or 60% of net income in 2009. Such final dividends have been partially distributed in form of interim dividends for the amount of Rp242,396,581,960 on December 23, 2009. Therefore, the remaining cash dividends amounting to Rp3,495,358,711,863 or Rp144.2 per share will be distributed as cash dividends.
2. Amount of Rp25,453,774,707 from 2009 net income was appropriated for mandatory reserve to comply with the Company Law No. 40 year 2007.
3. Amount of Rp62,290,434,963 or 1% of 2009 net income to be allocated for Partnership Program.
4. Amount of Rp93,435,652,445 or 1.5% of 2009 net income to be allocated for Community Development Program.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**22. PENCADANGAN SALDO LABA DAN  
PEMBAGIAN LABA (lanjutan)**

5. Sisanya akan dicatat sebagai saldo laba untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan Perusahaan.
6. Memberikan kewenangan kepada direksi Perusahaan untuk mengatur dan mengumumkan pembagian dividen sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 23 Juni 2009, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp1.000.000.000.000 yang berasal dari:
  - i. Laba bersih sebesar Rp633.859.683.713 dimana:
    - Sebesar Rp625.302.577.000 atau 98,65% dari laba bersih tahun buku 2008 dibagikan sebagai dividen tunai.
    - Sebesar Rp5.387.808.713 atau 0,85% dari laba bersih tahun buku 2008 ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007.
    - Sebesar Rp3.169.298.000 atau 0,50% dari laba bersih tahun buku 2008 dialokasikan untuk Program Kemitraan.
  - ii. Saldo laba yang tidak dicadangkan per 31 Desember 2008 sebesar Rp117.091.796.000.
  - iii. Saldo laba yang dicadangkan per 31 Desember 2008 sebesar Rp257.605.627.000.
2. Menyetujui alokasi penggunaan saldo laba yang dicadangkan per 31 Desember 2008 sebesar Rp257.605.627.000 untuk dibagikan sebagai dividen tunai.
3. Memberikan kewenangan kepada direksi Perusahaan untuk mengatur dan mengumumkan pembagian dividen sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

**22. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS  
AND DISTRIBUTIONS OF INCOME (continued)**

5. The remaining amount will be appropriated as retained earnings to support the Company's operational activities and expansion.
6. To authorize the Company's directors to prepare and publish the cash dividends distribution procedures in compliance with prevailing laws.

Based on the Minutes of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on June 23, 2009, the shareholders ratified the following decisions, as follows:

1. Distribution of cash dividends of Rp1,000,000,000,000, allocated from:
  - i. Net income of Rp633,859,683,713 of which:
    - Rp625,302,577,000 or 98.65% of 2008 net income to be distributed as cash dividends
    - Rp5,387,808,713 or 0.85% of 2008 net income was appropriated for mandatory reserve to comply with the Company Law No. 40 year 2007.
    - Rp3,169,298,000 or 0.50% of net income 2008 to be allocated for Partnership Program.
  - ii. Unappropriated retained earnings as of December 31, 2008 of Rp117,091,796,000.
  - iii. Appropriated retained earnings as of December 31, 2008 of Rp257,605,627,000.
2. To approve allocation of retained earnings as of December 31, 2008 of Rp257,605,627,000 to be paid as cash dividends.
3. To authorize the Company's directors to prepare and publish the cash dividends distribution procedures in compliance with prevailing laws.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**23. PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Distribusi gas - setelah penyesuaian pendapatan	8.708.142.755.800	8.119.479.046.127
Transmisi gas - setelah biaya <i>linepack gas</i>	799.983.997.719	877.180.633.528
Sewa fiber optik	14.912.855.489	8.582.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.523.039.609.008</u></b>	<b><u>9.005.241.679.655</u></b>

Penyesuaian pendapatan merupakan koreksi faktur pelanggan melalui rekonsiliasi atas penggunaan gas antara Perusahaan dan pelanggan.

*Linepack gas* merupakan gas yang terdapat dalam pipa yang diperlukan agar pipa dapat digunakan.

Sewa fiber optik merupakan pendapatan PGASKOM atas penyediaan jaringan kepada para pelanggan.

Pendapatan gas bumi terdiri dari distribusi gas kepada:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Industri	8.564.533.704.888	7.986.633.702.474	Industrial
Komersial	95.755.920.309	82.928.127.243	Commercial
Rumah Tangga	26.233.305.320	26.685.826.775	Households
Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG)	21.619.825.283	23.231.389.635	Fuel Gas Filling Stations (SPBG)
<b>Jumlah</b>	<b><u>8.708.142.755.800</u></b>	<b><u>8.119.479.046.127</u></b>	<b>Total</b>

Pendapatan bersih dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasi adalah pendapatan dari PLN Muara Tawar masing masing sebesar Rp1.566.650.726.364 atau 16% dan Rp2.259.344.632.995 atau 25% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.

**23. REVENUES**

This account consists of:

Gas distribution - net of sales adjustments	8.119.479.046.127
Gas transmission - net of linepack gas expense	877.180.633.528
Fiber optic rental	8.582.000.000
<b>Total</b>	<b>9.005.241.679.655</b>

The revenue adjustments pertain to corrections made to customers' invoices upon reconciliation of the gas consumption between the Company and the customers.

*Linepack gas* is the initial gas remaining in the pipeline that is needed to keep the pipeline running.

Fibre optic rental represents PGASKOM's revenues of network services to the customers.

Gas distribution consists of natural gas revenues to:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Industrial	8.564.533.704.888	7.986.633.702.474	Industrial
Commercial	95.755.920.309	82.928.127.243	Commercial
Households	26.233.305.320	26.685.826.775	Households
Fuel Gas Filling Stations (SPBG)	21.619.825.283	23.231.389.635	Fuel Gas Filling Stations (SPBG)
<b>Total</b>	<b><u>8.708.142.755.800</u></b>	<b><u>8.119.479.046.127</u></b>	<b>Total</b>

Net revenues from customer in excess of 10% of the total consolidated net sales is revenue from PLN Muara Tawar which amounted to Rp1,566,650,726,364 or 16% and Rp2,259,344,632,995 or 25% from total consolidated net sales for the six months ended June 30, 2010 and 2009.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**24. BEBAN POKOK**

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Pembelian Gas Bumi	<u>3.475.303.641.974</u>	<u>3.664.210.134.204</u>

Pembelian bersih dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasi adalah pembelian dari Pertamina dan ConocoPhillips masing-masing sebesar Rp1.187.070.859.351 atau 12,47% dan Rp1.141.443.445.364 atau 11,99% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan pembelian dari Pertamina sebesar Rp1.970.870.509.875 atau 21,89% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.

**25. BEBAN USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
<b>Distribusi dan transportasi</b>		
Penyusutan (Catatan 11)	697.773.959.694	798.543.666.342
Gaji dan kesejahteraan karyawan	113.716.757.261	98.223.249.981
Iuran BPH Migas (Catatan 15)	39.455.526.199	39.691.116.439
Bahan bakar dan bahan kimia	21.281.322.734	20.955.304.259
Perbaikan dan pemeliharaan	16.309.714.164	13.654.408.411
Honorarium profesional	15.331.266.115	12.323.288.444
Asuransi	11.578.897.833	13.070.351.913
Perjalanan dinas dan transportasi	8.392.324.861	6.816.040.190
Sewa	6.335.609.232	7.130.342.787
Peralatan dan suku cadang	4.235.165.144	2.744.807.860
Representasi dan jamuan	3.012.539.859	1.606.217.875
Pendidikan dan pelatihan	2.069.960.635	2.639.426.120
Peralatan kantor	1.823.529.871	1.541.045.710
Listrik dan air	1.460.268.201	1.306.103.866
Komunikasi	1.369.535.661	1.187.368.080
Amortisasi	701.831.607	2.055.056.270
Pajak dan perizinan	204.234.733	452.322.732
Lain-lain	4.439.357.097	3.333.478.185
Sub-jumlah	<u>949.491.800.901</u>	<u>1.027.273.595.464</u>

**Umum dan administrasi**

Gaji dan kesejahteraan karyawan	243.036.064.915	206.444.558.739
Penyisihan piutang ragu-ragu (Catatan 5)	64.473.969.172	6.398.972.727
Honorarium profesional	62.565.600.624	33.001.800.892
Penyusutan (Catatan 11)	31.907.349.706	29.063.533.900
Sewa	23.009.476.049	16.288.191.703
Perjalanan dinas dan transportasi	17.241.910.197	15.195.006.801
Asuransi	14.753.059.482	13.072.200.739
Pendidikan dan pelatihan	12.973.855.626	14.755.609.818
Representasi dan jamuan	10.774.290.482	8.918.469.339
Promosi	9.018.214.840	5.209.469.670

**24. COST OF REVENUES**

This account consists of:

	2010	2009
Pembelian Gas Bumi	<u>3.475.303.641.974</u>	<u>3.664.210.134.204</u>

Net purchases from suppliers involving purchases in excess of 10% of the total consolidated revenues are for purchases from Pertamina and ConocoPhillips amounting to Rp1,187,070,859,351 or 12.47% and Rp1,141,443,445,364 or 11.99% of total consolidated revenues for the six months ended on June 30, 2010, respectively and purchases from Pertamina amounting to Rp1,970,870,509,875 or 21.89% of total consolidated revenues for the six months ended on June 30, 2010 and 2009, respectively.

**25. OPERATING EXPENSES**

This account consists of:

	2010	2009
<b>Distribusi dan transportasi</b>		
Depreciation (Note 11)	697.773.959.694	798.543.666.342
Salaries and employees' benefits	113.716.757.261	98.223.249.981
BPH Migas levy (Note 15)	39.455.526.199	39.691.116.439
Fuel and chemicals	21.281.322.734	20.955.304.259
Repairs and maintenance	16.309.714.164	13.654.408.411
Professional fees	15.331.266.115	12.323.288.444
Insurance	11.578.897.833	13.070.351.913
Traveling and transportation	8.392.324.861	6.816.040.190
Rental	6.335.609.232	7.130.342.787
Tools and spare parts	4.235.165.144	2.744.807.860
Representation and entertainment	3.012.539.859	1.606.217.875
Education and training	2.069.960.635	2.639.426.120
Office supplies	1.823.529.871	1.541.045.710
Electricity and water	1.460.268.201	1.306.103.866
Communications	1.369.535.661	1.187.368.080
Amortization	701.831.607	2.055.056.270
Taxes and licenses	204.234.733	452.322.732
Others	4.439.357.097	3.333.478.185
Sub-total	<u>949.491.800.901</u>	<u>1.027.273.595.464</u>

**General and administrative**

Salaries and employees' benefits	243.036.064.915	206.444.558.739
Provision for doubtful accounts (Note 5)	64.473.969.172	6.398.972.727
Professional fees	62.565.600.624	33.001.800.892
Depreciation (Note 11)	31.907.349.706	29.063.533.900
Rental	23.009.476.049	16.288.191.703
Travelling and transportation	17.241.910.197	15.195.006.801
Insurance	14.753.059.482	13.072.200.739
Education and training	12.973.855.626	14.755.609.818
Representation and entertainment	10.774.290.482	8.918.469.339
Promotion	9.018.214.840	5.209.469.670

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**25. BEBAN USAHA (lanjutan)**

	2010	2009
Peralatan kantor	7.778.882.919	5.347.977.976
Perbaikan dan pemeliharaan	7.141.457.204	4.475.229.401
Listrik dan air	5.522.396.591	3.396.944.503
Perayaan	4.320.477.935	1.966.153.007
Komunikasi	3.909.328.522	3.673.100.564
Pajak dan perizinan	3.029.930.618	2.109.047.466
Tanggung Jawab Sosial dan Bina Lingkungan (Catatan 30)	2.949.731.412	5.815.465.841
Bahan bakar dan bahan kimia	2.507.730.864	1.916.130.908
Biaya Bank	1.707.293.455	4.455.202.522
Amortisasi	1.315.655.259	807.503.058
Peralatan dan suku cadang	407.725.899	298.160.880
Lain-lain	2.283.545.154	1.468.309.389
Sub-jumlah	532.627.946.925	384.077.039.843
<b>Jumlah</b>	<b>1.482.119.747.826</b>	<b>1.411.350.635.307</b>

**25. OPERATING EXPENSES (continued)**

	2010	2009
Office supplies		
Repairs and maintenance		
Electricity and water		
Celebration		
Communications		
Taxes and licenses		
Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) (Note 30)		
Fuels and chemicals		
Bank charges		
Amortization deferred charges		
Tools and spare parts		
Others		
Sub-total		
<b>Total</b>		

**26. BEBAN BUNGA**

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Penerusan Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia yang didanai oleh:		
- Japan Bank for International Cooperation	28.752.641.802	38.042.444.656
- European Investment Bank	17.251.287.243	23.122.943.941
- Asian Development Bank	13.462.854.802	28.059.173.186
- International Bank for Reconstruction and Development	2.586.353.291	1.531.036.285
Transasia Pipeline Company Pvt., Ltd.	62.058.672.314	65.619.553.813
Standard Chartered Bank, Singapura	44.345.217.040	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.574.307.296	25.475.444.075
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta	3.376.949.725	1.641.105.675
Guaranteed Notes	-	113.760.625.000
Lain-lain	98.604.548	-
<b>Jumlah</b>	<b>185.506.888.061</b>	<b>297.252.326.631</b>

**26. INTEREST EXPENSE**

This account consists of:

	2010	2009
Two Step Loans from the Government of the Republic of Indonesia funded by:		
Japan Bank for International Cooperation -		
European Investment Bank -		
Asian Development Bank -		
International Bank for Reconstruction - and Development		
Transasia Pipeline Company Pvt., Ltd.		
Standard Chartered Bank, Singapore		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta		
Guaranteed Notes		
Other		
<b>Total</b>		

**27. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF**

Akun ini terdiri dari:

	Jumlah Nosional/ Notional Amount	Nilai Wajar dalam Rupiah/Fair Value in Rupiah	
		2010 Hutang/ Payables	2009 Hutang/ Payables
ABN Amro cross currency swap	JPY19.420.211.744	<u>1.206.569.747.090</u>	<u>1.093.683.689.250</u>

**27. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT**

This account consists of:

ABN Amro cross currency swap

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)**

Pada tanggal 16 Februari 2007, Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan ABN AMRO Bank N.V. (ABN) Cabang London, di mana Perusahaan menyetujui untuk menerima bunga Yen Jepang (JPY) dikalikan 35% dan menyetujui untuk membayar bunga pada tingkat 0% untuk periode tanggal 15 Oktober 2006 sampai 15 Oktober 2008 dan untuk periode selanjutnya sampai berakhir kontrak tersebut yaitu pada 15 Maret 2019, membayar bunga sebesar selisih tingkat tertentu (*strike*) sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan rata-rata nilai tukar Dolar AS dengan Yen Jepang (USD/JPY) dibagi seratus atau 0%, mana yang lebih tinggi.

Pada tanggal 19 Agustus 2008, Perusahaan mengadakan perubahan atas kontrak *cross currency swap* dengan ABN AMRO Bank N.V. (ABN), Cabang London, di mana Perusahaan menyetujui untuk menerima bunga sebesar bunga Yen Jepang (JPY) dikalikan 42% dan menyetujui untuk membayar bunga pada tingkat 0% untuk periode tanggal 15 Oktober 2006 sampai 15 Oktober 2008 dan untuk periode selanjutnya sampai berakhir kontrak tersebut yaitu pada 15 Maret 2019, membayar bunga sebesar selisih tingkat tertentu (*strike*) sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan rata-rata nilai tukar Dolar AS dengan Yen Jepang (USD/JPY) dibagi seratus atau pada tingkat 0%, mana yang lebih tinggi, dan tambahan bunga 5% dikalikan jumlah hari apabila tingkat CMS 10 tahun sama atau diluar kisaran tingkat tertentu dibagi dengan jumlah hari pada periode tersebut.

Sebagai tambahan, Perusahaan juga menyetujui untuk menerima Yen Jepang dalam jumlah sebagaimana diatur dalam perjanjian selama nilai tukar USD/JPY berada pada atau di bawah 121,50 pada setiap akhir periode yang disepakati dan menyetujui untuk membayar sejumlah Dolar AS dengan nilai tukar USD/JPY sebesar 121,50. Apabila nilai tukar USD/JPY berada di atas 121,50, tidak ada transaksi *cross currency swap* yang akan dilakukan. Kontrak ini berlaku efektif sejak tanggal 15 Oktober 2006 dan akan berakhir pada tanggal 15 Maret 2019. Perusahaan bermaksud melakukan lindung nilai atas perubahan nilai wajar kewajiban dari risiko fluktuasi nilai tukar USD/JPY, sehubungan dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari JBIC.

**27. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT  
(continued)**

*On February 16, 2007, the Company entered into a cross currency swap contract with ABN AMRO Bank N.V. (ABN), London Branch, whereby the Company agreed to receive Japanese Yen (JPY) interest multiplied by 35% and agreed to pay interest at 0% for the period from October 15, 2006 to October 15, 2008, and for the period thereafter through to the maturity date, March 15, 2019, to pay interest at the difference between a certain rate (strike) as stipulated in the agreement with the US Dollar average exchange rate with the Japanese Yen (USD/JPY) divided by one hundred or 0%, whichever is higher.*

*On August 19, 2008, the Company entered into an amendment of the cross currency swap contract with ABN AMRO Bank N.V. (ABN), London Branch, whereby the Company agreed to receive Japanese Yen (JPY) interest multiplied by 42% and to pay interest at the rate of 0% for the period from October 15, 2006 to October 15, 2008, and for the period thereafter to the maturity date, March 15, 2019, to pay interest at the difference between the strike rate as stipulated in the agreement with the US Dollar average exchange rate with the Japanese Yen (USD/JPY) divided by one hundred or at 0%, whichever is higher plus additional interest of 5% multiplied by number of days if the CMS 10 years rate is at or outside a certain range divided by the total number of days for such period.*

*In addition, the Company also agreed to receive Japanese Yen in the amount stipulated in the agreement, as long as the USD/JPY exchange rate is at or below 121.50 at the end of the agreed period and to pay US dollar amount with exchange rate of USD/JPY of 121.50. If USD/JPY is at or above 121.50, there will be no exchange of cross currency swap. This contract became effective starting October 15, 2006 and will expire on March 15, 2019. The Company intends to hedge the changes in the fair value of its liabilities due to risk of the foreign exchange rate fluctuation of USD/JPY, in relation to the long-term loan obtained from JBIC.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)**

Perusahaan menggunakan teknik penilaian penentuan harga opsi dan disesuaikan dengan risiko kredit sebesar Rp474.130.897.393 (28,21%) dan Rp559.347.776.173 (33,84%) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.

Perubahan neto nilai wajar atas instrumen-instrumen derivatif di atas disajikan pada akun "Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih" sebagai bagian dari Pendapatan (Beban) Lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasi.

**28. LABA (RUGI) SELISIH KURS - BERSIH**

Laba atau rugi selisih kurs terutama berasal dari penyesuaian aset dan kewajiban dalam mata uang asing dan transaksi dari kegiatan usaha Perusahaan dalam mata uang asing.

Selama enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2010, Perusahaan mengalami kerugian selisih kurs yang disebabkan oleh melemahnya nilai tukar Rupiah yang mengakibatkan peningkatan posisi kewajiban bersih dalam mata uang asing Perusahaan. Sedangkan selama periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2009 pada Perusahaan mengalami keuntungan selisih kurs yang disebabkan oleh menguatnya nilai tukar Rupiah yang mengakibatkan penurunan posisi kewajiban bersih dalam mata uang asing Perusahaan.

**29. PENSUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN**

Perusahaan menyediakan pensiun dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang masih aktif dan yang sudah pensiun sebagai berikut:

**a. PT Asuransi Jiwasraya (Persero)**

Sejak tahun 1991, Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun manfaat pasti kepada seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan, yang ditetapkan dalam suatu perjanjian bersama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Bagian premium yang ditanggung oleh Perusahaan adalah sebesar nihil dan Rp4.997.397 untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2010 dan 2009, yang disajikan sebagai bagian dari beban asuransi dalam beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 25).

**27. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT  
(continued)**

*The Company used option pricing valuation technique adjusted with credit risk of Rp474,130,897,393 (28.21%) and Rp559,347,776,173 (33.84%) as of June 30, 2010 and 2009.*

*The net changes in the fair values of the above derivative instruments were presented in account "Gain (Loss) on Changes in Fair Value of Derivative - Net" under Other Income (Expenses) in the consolidated statements of income.*

**28. GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE - NET**

*Gain or loss on foreign exchange mainly results from restatements of assets and liabilities in foreign currencies and differences in exchange rates on operational transactions denominated in foreign currencies.*

*During six months ended June 30, 2010, the Company incurred loss on foreign exchange due to weakening of Rupiah which increased the net foreign currency denominated liabilities of the Company. While during the six months ended June 30, 2009, the Company incurred gain on foreign exchange due to strengthening of Rupiah which decreased the net foreign currency denominated liabilities of the Company.*

**29. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS**

*The Company provides retirement and other benefits to its active and retired employees, as follows:*

**a. PT Asuransi Jiwasraya (Persero)**

*Since 1991, the Company has a defined benefit retirement insurance plan for all its qualified permanent employees, which is covered in a cooperative agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). The Company's premium contributions amounted to nil and Rp4,997,397 for the six months ended June 30, 2010 and 2009, respectively, and are presented as part of insurance expense under general and administrative expenses in the consolidated statements of income (Note 25).*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. PENSUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN  
(lanjutan)**

**b. Yayasan Kesejahteraan Pegawai  
Perusahaan Umum Gas Negara**

Perusahaan juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan bagi para pensiun, yang ditetapkan oleh perjanjian bersama dengan Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara (Yakaga). Pada tahun 2010 dan 2009 tidak terdapat pembayaran kepada Yakaga.

Iuran kepada Yakaga yang terakumulasi mencakup sebesar Rp11,2 milyar untuk dana sosial, pendidikan, dan tunjangan pensiun lainnya bagi karyawan Perusahaan yang aktif dan pensiun, yang dicadangkan dari pendapatan Perusahaan untuk periode 1984 sampai dengan 1996, sebelum Perusahaan menjadi perusahaan perseroan. Iuran tersebut disahkan dengan Surat Dewan Komisaris pada tanggal 30 Juni 1999. Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, aset bersih Yakaga masing-masing adalah sebesar Rp19.164.620.809 dan Rp18.410.692.330.

**c. Imbalan Pensiun Iuran Pasti**

Sejak Februari 2009, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, Manulife Indonesia dan Bringin Jiwa Sejahtera yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002000.K/KP.05/UM/2009 tanggal 6 Februari 2009. Dana pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP.1100/KM.17/1998, No. KEP.231/KM.17/1994 dan No. KEP.184/KM.17/1995.

Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5% dan 15% dari penghasilan dasar pensiun. Beban pensiun yang dibebankan pada operasi adalah sebesar Rp7.909.849.048 dan Rp6.925.701.185 untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.

**29. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS (continued)**

**b. Yayasan Kesejahteraan Pegawai  
Perusahaan Umum Gas Negara**

The Company also provides additional post-retirement healthcare benefits for its retired employees, as covered in a cooperative agreement with Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara (Yakaga). In 2010 and 2009, there were no contributions to Yakaga.

The accumulated contributions to Yakaga include Rp11.2 billions for social, education and additional retirement benefits for the Company's active and retired employees funds which were appropriated from the Company's earnings for the period 1984 up to 1996, prior to the Company becoming a state-owned limited liability company. This contribution was approved by the Board of Commissioners in its letter dated June 30, 1999. As of June 30, 2010 and 2009, the net assets of Yakaga amounted to Rp19,164,620,809 and Rp18,410,692,330, respectively.

**c. Defined Contribution Pension Plan**

Since February 2009, the Company established a defined contribution plan for all of its eligible permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, Manulife Indonesia and Bringin Jiwa Sejahtera, the establishment of which was approved based on Director's Decision Letter No. 002000.K/KP.05/UM/2009, dated February 6, 2009. Both the pension plan was established based on the approval from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP.1100/KM.17/1998, No. KEP.231/KM.17/1994 and No. KEP.184/KM.17/1995.

The fund is contributed by both employees and the Company with contribution of 5% and 15%, respectively, of the basic pension income. Pension expense charged to operations amounted to Rp7,909,849,048 and Rp6,925,701,185 for the six months ended June 30, 2010 and 2009, respectively.



**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. PENSUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN  
(lanjutan)**

**c. Imbalan Pensiun Iuran Pasti (lanjutan)**

Pada tahun 2009, Transgasindo menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia dan Bank Negara Indonesia, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP.197/KM.6/2004 dan No. KEP.1100/KM.17/1998. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Transgasindo masing-masing sebesar 2% dan 6% dari gaji bulanan karyawan. Kontribusi yang dibayarkan Transgasindo pada periode 2010 dan 2009 sebesar Rp755.681.811 dan nihil yang diambil dari cadangan yang dibentuk pada periode sebelumnya.

**d. Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>
Imbalan pasca kerja	
Perusahaan	320.213.959.993
Anak Perusahaan	15.400.956.171
Sub-jumlah	335.614.916.164
Imbalan kesejahteraan karyawan lainnya	1.994.460.164
<b>Jumlah</b>	<b>337.609.376.328</b>

**29. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS (continued)**

**c. Defined Contribution Pension Plan (continued)**

In 2009, Transgasindo has defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Rakyat Indonesia and Bank Negara Indonesia, the establishment of which were approved by Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP.197/KM.6/2004 and No. KEP.1100/KM.17/1998, respectively. This fund is contributed by both employees and Transgasindo with contribution of 2% and 6% of the employees' monthly salaries, respectively. The contribution paid by Transgasindo during period 2010 and 2009 amounted to Rp755,681,811 and nil taken from the prior period reserves.

**d. Long-term Employees' Benefits**

Long-term employee benefits as of June 30, 2010 and 2009 are as follows:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
Imbalan pasca kerja			Post employees' benefits
Perusahaan	320.213.959.993	219.352.726.051	The Company
Anak Perusahaan	15.400.956.171	12.318.362.616	Subsidiary
Sub-jumlah	335.614.916.164	231.671.088.667	Sub-total
Imbalan kesejahteraan karyawan lainnya	1.994.460.164	1.994.460.164	Other employees' benefits
<b>Jumlah</b>	<b>337.609.376.328</b>	<b>233.665.548.831</b>	<b>Total</b>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. PENSUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN  
(lanjutan)**

**29. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES'  
BENEFITS (continued)**

**d. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)**

**d. Long-term Employees' Benefits (continued)**

**Perusahaan**

Perusahaan mengakui imbalan kesejahteraan karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan bersih yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi dan jumlah yang diakui dalam neraca konsolidasi untuk kewajiban imbalan kerja yang dihitung oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 28 Juni 2010 dan 29 Juni 2009. Perhitungan aktuaris menggunakan "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

**The Company**

The Company provides post-employment benefits based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statements of income and the amounts recognized in the consolidated balance sheets for the employment benefits liability as calculated by an independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama for six months ended June 30, 2010 and 2009, in its reports dated June 28, 2010 and June 29, 2009. The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Tingkat Bunga Aktuarial	9,20% per Tahun/per Annum	12% per Tahun/per Annum	Actuarial Discount Rate
Tingkat Kematian	CSO 1980	CSO 1980	Mortality Rate
Kenaikan Gaji dan Upah	10% per Tahun/per Annum	10% per Tahun/per Annum	Wages and Salaries Increase
Umur Pensiun	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years	Retirement Age
	5% dari Tingkat	1% dari Tingkat	
	Kematian/Mortality	Kematian/Mortality	
Tingkat Cacat	Rate	Rate	Disability Rate

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban imbalan kerja karyawan bersih Perusahaan dan kewajiban kesejahteraan karyawan Perusahaan.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense and the employee benefit liability of the Company.

**a. Beban kesejahteraan karyawan**

**a. Employee benefits expense**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Biaya jasa kini	14.618.933.777	13.467.028.241	Current service cost
Biaya bunga	24.045.747.973	21.556.248.001	Interest cost
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>unvested</i>	11.949.704.890	11.949.704.890	Amortization of past service cost - <i>unvested</i>
Amortisasi kerugian aktuarial	2.079.073.418	1.148.362.431	Amortization of actuarial loss
<b>Beban Kesejahteraan Karyawan</b>	<b><u>52.693.460.058</u></b>	<b><u>48.121.343.563</u></b>	<b>Employee Benefits Expense</b>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. PENSUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN  
(lanjutan)**

**d. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)**

**b. Kewajiban kesejahteraan karyawan**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	566.011.202.354	428.151.802.421
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>unvested</i>	(90.377.881.661)	(113.999.460.340)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(155.419.360.700)	(94.799.616.030)
<b>Kewajiban Kesejahteraan Karyawan</b>	<b><u>320.213.959.993</u></b>	<b><u>219.352.726.051</u></b>

**c. Mutasi kewajiban diestimasi atas imbalan kerja**

Perubahan dalam kewajiban kesejahteraan karyawan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Saldo awal	274.745.780.498	181.866.712.029
Biaya kesejahteraan karyawan	52.693.460.058	48.121.343.563
Pembayaran periode berjalan	(7.225.280.563)	(10.635.329.541)
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>320.213.959.993</u></b>	<b><u>219.352.726.051</u></b>

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan pemutusan kerja terhadap dua orang karyawannya sehubungan dengan pengangkatan mereka sebagai direksi. Atas pemutusan hubungan kerja ini Perusahaan telah melakukan perhitungan besaran pembayaran purna bakti sebesar Rp1.994.460.164 yang pembayarannya dilakukan setelah yang bersangkutan mengakhiri jabatan sebagai direksi Perusahaan. Sampai dengan tanggal 25 Agustus 2010, Perusahaan belum melakukan pembayaran atas kewajiban tersebut.

Berdasarkan penilaian manajemen, program asuransi pensiun yang ada dan kebijakan Perusahaan sehubungan dengan tunjangan akhir masa bakti, cukup untuk menutupi tunjangan yang diwajibkan berdasarkan Undang-undang No. 13/2003.

**29. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS (continued)**

**d. Long-term Employees' Benefits (continued)**

**b. Employee benefits liability**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	566.011.202.354	428.151.802.421	<i>Present value of employee benefits obligation</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>unvested</i>	(90.377.881.661)	(113.999.460.340)	<i>Unrecognized past service cost - unvested</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(155.419.360.700)	(94.799.616.030)	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
<b>Kewajiban Kesejahteraan Karyawan</b>	<b><u>320.213.959.993</u></b>	<b><u>219.352.726.051</u></b>	<b><i>Employee Benefits Liability</i></b>

**c. The movement in the estimated liabilities for employee benefits**

*The movements in the employee benefits liability for the six months ended June 30, 2010 and 2009 are as follows:*

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
Saldo awal	274.745.780.498	181.866.712.029	<i>Beginning balance</i>
Biaya kesejahteraan karyawan	52.693.460.058	48.121.343.563	<i>Employee benefits expense</i>
Pembayaran periode berjalan	(7.225.280.563)	(10.635.329.541)	<i>Payments during the period</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>320.213.959.993</u></b>	<b><u>219.352.726.051</u></b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

*In 2007, the Company terminated work agreement with its two employees in relation to their appointment as directors. The Company calculated the post retirement benefit amounting to Rp1,994,460,164 which will be paid at the end of their tenure period as the Company's directors. Up to August 25, 2010, the Company has not paid such obligation.*

*The management of the Company is of the opinion that the existing retirement insurance plan and the Company's policy regarding retirement benefits adequately cover the benefits required under the Law No. 13/2003.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. PENSUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN  
(lanjutan)**

**e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya**

Transgasindo membukukan beban kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan internal sebesar Rp3.463.894.846 dan Rp1.613.056.941 masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009, dan mengakui kewajiban diestimasi atas imbalan kerja masing-masing sebesar Rp15.400.956.171 (setara dengan USD1.695.580) dan Rp12.318.362.616 (setara dengan USD1.204.730) pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.

PGNEF, PGASKOM dan PGASSOL tidak membentuk cadangan imbalan pascakerja pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 karena jumlahnya tidak material.

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa program jaminan hari tua cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam Undang-undang No. 13/2003.

**30. PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN**

Dalam suatu program yang dibentuk oleh Pemerintah Republik Indonesia, manajemen Badan Usaha Milik Negara diharuskan mengambil tindakan untuk membantu usaha kecil dan koperasi. Perusahaan mengalokasikan 0,5% dari laba tahun 2006 untuk membiayai Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang telah dipilih oleh Perusahaan atau ditentukan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dana untuk program ini dikelola secara terpisah oleh Perusahaan sebelum dibayarkan dalam bentuk hibah dan pinjaman kepada usaha kecil dan koperasi yang sudah terpilih.

Pada enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009, Perusahaan telah mencatat beban atas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada periode berjalan yang disajikan sebagai bagian dari akun pada akun "Beban Usaha-Tanggung Jawab Sosial dan Bina Lingkungan" pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 25).

Pada enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan telah mencatat pencadangan atas program Bina Lingkungan sebagai pengurang saldo laba tahun 2010 (Catatan 22).

**29. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS (continued)**

**e. Other Long-term Employees' Benefits**

Transgasindo recorded employee benefits expense based on internal computation amounting to Rp3,463,894,846 and Rp1,613,056,941 for the six months ended June 30, 2010 and 2009, respectively, and recorded estimated liability for employees benefits of Rp15,400,956,171 (equivalent to USD1,695,580) and Rp12,318,362,616 (equivalent to USD1,204,730) as of June 30, 2010 and 2009, respectively.

PGNEF, PGASKOM and PGASSOL did not accrue for employee benefits as of June 30, 2010 and 2009 since the amount is immaterial.

The management of the Company and Subsidiaries is of the opinion that the retirements benefits program adequately cover the benefits to be provided based on Law No. 13/2003.

**30. PARTNERSHIP AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM**

Under a program established by the Government of the Republic of Indonesia, the management of State-Owned Enterprises undertakes measures to foster the partnership and community development program ("Program Kemitraan dan Bina Lingkungan - PKBL"). The Company allocates 0.5% of its 2006 net income to fund the Partnership and Community Development Program (PKBL) selected by the Company or determined by the Government of the Republic of Indonesia. The funds for this program are maintained separately by the Company before being paid out in the forms of grants and loans to designated small enterprises and cooperatives.

For the six months ended June 30, 2009, the Company has recorded the Corporate Social and Environmental Responsibility expense in current operations which is presented as part of "Operating Expenses-Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR)" account in the consolidated statements of income (Note 25).

For the six months ended June 30, 2010, the Company has recorded the appropriation for Community Development Program as a deduction of 2010 retained earnings (Note 22).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

**1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG)**

Perusahaan harus membeli dan membayar jumlah pembelian minimum per tahun untuk setiap PJBG di bawah ini. Perbedaan antara jumlah kuantitas pembelian dan kuantitas pembelian minimum dicatat sebagai "Make-Up Gas", yang dapat direalisasikan setiap saat jika kuantitas minimum telah diambil atau pada periode tertentu setelah perjanjian berakhir. Saldo "Make-Up Gas" yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka" pada neraca konsolidasi (Catatan 8).

**a. PT Pertamina (Persero)**

- 1) Pada tanggal 23 September 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan gas bumi di Muara Karang dengan Pertamina untuk penyediaan gas di Jawa Barat, yang diambil dari ladang gas ONWJ.

Pertamina menyetujui untuk menyediakan gas sejumlah 182.260 BBTU. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan Standby Letter of Credit (SBLC) yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun. Pada tanggal 16 Desember 2009, Perusahaan dan Pertamina menandatangani amandemen atas perjanjian ini. Amandemen terkait dengan total pasokan gas, jumlah penyerahan gas harian dan perubahan harga. Amandemen ini berlaku hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai.

Pada tanggal 20 Mei 2010, Perusahaan dan Pertamina menandatangani amandemen atas perjanjian ini. Pertamina menyetujui untuk menyalurkan gas sejumlah 3,78 TBTU terhitung mulai 10 Mei 2010. Amandemen ini berlaku hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

The Company has the following significant agreements:

**1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA)**

The Company is required to buy and pay for the minimum purchase quantity per year for each of the GSPA below. The difference between the purchased quantity and the minimum purchase quantity is recorded as Make-Up Gas, which can be realized anytime if the minimum quantity has been taken or at a specified period after the related agreement ends. The outstanding balance of the Make-Up Gas is presented as part of "Advances" in the consolidated balance sheets (Note 8).

**a. PT Pertamina (Persero)**

- 1) On September 23, 1997, the Company has an agreement with Pertamina for the supply of natural gas to Muara Karang for gas distribution to West Java, taken from the ONWJ gas field.

Pertamina agreed to supply gas totaling 182,260 BBTU. The gas purchases payment are covered by a Standby Letter of Credit (SBLC) issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This agreement is valid for ten years. On December 16, 2009, the Company and Pertamina entered into an amendment of the agreement. The amendment is related to total gas supply, daily gas transportation and tariff change. This amendment is valid until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.

On May 20, 2010, the Company and Pertamina entered into amendment of this agreement. Pertamina agreed to continue to supply gas totaling 3.78 TBTU starting on May 10, 2010. This amendment is valid until the contracted quantity is delivered.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

**a. PT Pertamina (Persero) (lanjutan)**

- 2) Pada tanggal 17 Desember 1999, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan Pertamina untuk penyediaan gas bumi di Palembang dan sekitarnya yang diambil dari sumber gas di Sumatera Selatan, yang dikembangkan oleh Pertamina. Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah keseluruhan sebesar 2.343 bscf. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

Pada tanggal 12 Maret 2009, para pihak menandatangani Kesepakatan Bersama pasokan gas untuk distribusi gas wilayah Palembang. Kesepakatan ini berlaku sampai dengan 8 Oktober 2009.

Pada tanggal 10 Maret 2010, para pihak menandatangani amandemen atas Kesepakatan Bersama pasokan gas dan amandemen ini akan berlaku sampai dengan 8 Oktober 2010.

- 3) Pada tanggal 4 April 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina untuk penyediaan gas bumi di daerah Medan, yang diambil dari lapangan minyak dan gas bumi di Daerah Operasi Hulu (DOH) Rantau. Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah keseluruhan sebesar 43,81 bscf. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

1. *Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)*

**a. PT Pertamina (Persero) (continued)**

- 2) *On December 17, 1999, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement (GSPA) with Pertamina for the supply of natural gas in Palembang and its surroundings, taken from gas field at South Sumatera developed by Pertamina. Pertamina will supply gas totaling 2,343 bscf. This agreement is valid for ten years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.*

*On March 12, 2009 all parties entered into a Letter of Agreement for the supply of gas to Palembang area. This letter is valid until October 8, 2009.*

*On March 10, 2010, all parties entered into an amendment of the above Agreement for the supply gas and this amendment is valid until October 8, 2010.*

- 3) *On April 4, 2002, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement with Pertamina for natural gas supply in the Medan area, taken from the oil and gas field at Daerah Operasi Hulu (DOH) Rantau. Pertamina agreed to supply gas totaling 43.81 bscf. This agreement is valid for ten years or until the contracted quantity has been delivered, whichever comes first.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

**a. PT Pertamina (Persero) (lanjutan)**

- 4) Pada tanggal 4 April 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina untuk penyediaan gas bumi di wilayah distribusi Jakarta dan Bogor, yang diambil dari lapangan minyak dan gas bumi di Daerah Operasi Hulu (DOH) Cirebon. Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah keseluruhan sebesar 365 bscf. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan dan Pertamina menandatangani amandemen atas Perjanjian Jual Beli Gas tersebut di atas yang mengubah jumlah keseluruhan penyaluran gas dari yang semula 365 bscf menjadi 337,59 bscf.

- 5) Pada tanggal 4 April 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina untuk penyediaan gas bumi di Cirebon, yang diambil dari lapangan minyak dan gas bumi di Daerah Operasi Hulu (DOH) Cirebon. Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah keseluruhan sebesar 14,60 bscf. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

1. *Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)*

**a. PT Pertamina (Persero) (continued)**

- 4) *On April 4, 2002, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement with Pertamina for natural gas supply in the Jakarta and Bogor distribution area, taken from the oil and gas field at Daerah Operasi Hulu (DOH) Cirebon. Pertamina agreed to supply gas totaling 365 bscf. This agreement is valid for ten years or until the contracted quantity has been delivered, whichever comes first.*

*On December 31, 2008, the Company and Pertamina entered into an amendment of the above Gas Sale and Purchase Agreement which amended the total of gas supplied from 365 bscf to 337.59 bscf.*

- 5) *On April 4, 2002, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement with Pertamina for natural gas supply in the Cirebon area, taken from the oil and gas field at Daerah Operasi Hulu (DOH) Cirebon. Pertamina agreed to supply gas totaling 14.60 bscf. This agreement is valid for ten years or until the contracted quantity has been delivered, whichever comes first.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

**a. PT Pertamina (Persero) (lanjutan)**

- 6) Pada tanggal 26 Juni 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas untuk Proyek Sumatera Selatan-Jawa Barat dengan Pertamina untuk penyaluran gas dari Sumatera Selatan ke Jawa Barat, yang diambil dari lapangan minyak dan gas bumi yang dikembangkan oleh Pertamina melalui fasilitas lapangan gas di Daerah Operasi Hulu (DOH) Sumatera bagian Selatan. Pertamina menyetujui untuk menyalurkan gas sejumlah 1.006 tcf ditambah penyaluran gas yang akan disesuaikan dengan kemampuan lapangan berdasarkan usaha terbaik Pertamina. Perjanjian ini akan berakhir untuk jangka waktu 22 tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* (SBLC) yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- 7) Pada tanggal 26 Juli 2004, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina. Pertamina akan menyediakan gas bumi dari lapangan Jatirarongan yang dikembangkan oleh Ellipse Energy Jatirarongan Wahana Ltd. (EEJW). Jumlah kuantitas gas yang disalurkan adalah sebesar 40,15 bcf untuk jangka waktu sepuluh tahun. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

1. *Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA)* (continued)

**a. PT Pertamina (Persero) (continued)**

- 6) *On June 26, 2003, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement for South Sumatera-West Java Project with Pertamina involving gas deliveries from South Sumatera to West Java with gas deliveries being supplied by Pertamina, taken from the oil and gas field at Daerah Operasi Hulu (DOH) Southern Sumatera developed by Pertamina. Pertamina agreed to supply gas totaling 1,006 tcf plus additional supply of gas according to the field capability based on Pertamina's best efforts. This agreement is valid for 22 years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first. The gas purchases are covered by a Standby Letter of Credit (SBLC) issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
- 7) *On July 26, 2004, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement with Pertamina. Pertamina will provide the natural gas from Jatirarongan field developed by Ellipse Energy Jatirarongan Wahana Ltd. (EEJW). The total gas quantity to be supplied is 40.15 bcf for ten years period. The gas purchases payment are covered by a Standby Letter of Credit issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*



**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

**b. ConocoPhillips**

- 1) Pada tanggal 9 Juli 2004, Perusahaan dan ConocoPhillips menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Batam, dimana ConocoPhillips setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari sumber di *Corridor Block* sebesar 225 Tbtu, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Batam. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 15 tahun atau hingga jumlah yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* yang diterbitkan oleh PT ANZ Panin Bank.

- 2) Pada tanggal 9 Agustus 2004, Perusahaan dan ConocoPhillips (Grissik) Ltd., (Conoco) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas *Corridor Block* - wilayah Jawa Barat, dimana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari sumber di *Corridor Block* sebesar 2.310 Tbtu, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Jawa Barat. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 16 tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

1. *Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA)* (continued)

**b. ConocoPhillips**

- 1) On July 9, 2004, the Company and ConocoPhillips entered into the Batam Gas Sale and Purchase Agreement, whereby ConocoPhillips agreed to sell gas to the Company taken from the *Corridor Block* totaling 225 Tbtu, to be distributed to the Company's domestic customers in Batam. This agreement is valid for 15 years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.

The gas purchases are covered by a *Standby Letter of Credit* issued by PT ANZ Panin Bank.

- 2) On August 9, 2004, the Company and ConocoPhillips (Grissik) Ltd., (Conoco) entered into the *Corridor Block* to Western Java Area Gas Sale and Purchase Agreement, whereby Conoco agreed to sell gas to the Company taken from the *Corridor Block* totaling 2,310 Tbtu, to be distributed to the Company's domestic customers in West Java. This agreement is valid for 16 years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.

The gas purchases are covered by a *Standby Letter of Credit* issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

**b. ConocoPhillips (lanjutan)**

- 3) Pada tanggal 12 Desember 2004, Perusahaan dan Conoco menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Batam II, dimana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari sumber di *Corridor Block* sebesar 65,8 Tbtu, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Panaran, Batam. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 15 tahun atau hingga jumlah yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* (SBLC) yang diterbitkan oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.

- 4) Pada tanggal 11 September 2007, Perusahaan dan Conoco menandatangani *Interruptible Gas Sale and Purchase Agreement* (IGSPA), dimana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari *Block Corridor*, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Sumatera Tengah dan Batam. Penyaluran gas dilaksanakan dengan mempertimbangkan ketersediaan gas, nominasi PGN dan kapasitas transportasi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua tahun. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC yang diterbitkan oleh PT ANZ Panin Bank.

Pada tanggal 5 Februari 2010, Perusahaan dan Conoco menandatangani Amandemen atas IGSPA. Amandemen terkait dengan *Daily Transaction Quantity* (DTQ), perubahan harga gas, nilai SBLC dan jangka waktu penyaluran berlaku efektif pada tanggal 13 Oktober 2009 sampai dengan 22 Maret 2010. Sampai dengan tanggal 25 Agustus 2010, perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

1. *Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA)* (continued)

**b. ConocoPhillips (continued)**

- 3) On December 12, 2004, the Company and Conoco entered into the *Batam II Gas Sale and Purchase Agreement*, whereby Conoco agreed to sell gas to the Company taken from the *Corridor Block* totaling 65.8 Tbtu, to be distributed to the Company's domestic customers in Panaran, Batam. This agreement is valid for 15 years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first. The gas purchases payment are covered by a *Standby Letter of Credit (SBLC)* issued by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.

- 4) On September 11, 2007, the Company and Conoco entered into *Interruptible Gas Sale and Purchase Agreement (IGSPA)*, whereby Conoco agreed to sell gas to the Company taken from the *Corridor Block*, to be distributed to the Company's domestic customers in Central Sumatera and Batam. The total quantity to be supplied considering gas availability, PGN nomination and transportation capacity. This agreement is valid for two years. The gas purchases payment are covered by a SBLC issued by PT ANZ Panin Bank).

On February 5, 2010, the Company and Conoco signed the Amendment of IGSPA. The amendment is related to *Daily Transaction Quantity (DTQ)*, changes in gas price, SBLC amount and the supply period was effective on October 13, 2009 until March 22, 2010. Up to August 25, 2010, the amendment of this agreement is still in process.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

**b. ConocoPhillips (lanjutan)**

5) Pada tanggal 14 April 2008, Perusahaan dan PC Ketapang II Ltd. (dahulu ConocoPhillips (Ketapang) Ltd.) menandatangani *Heads of Agreement for Gas Supply and Purchase* (HoA), dimana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari Blok Ketapang, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Jawa Timur. HOA ini berlaku selama lima tahun.

**c. Lapindo Brantas, Inc.**

Pada tanggal 29 Desember 2003, Perusahaan dan Lapindo menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas untuk pembelian gas selama periode 19 Juli 2003 sampai dengan 31 Desember 2007. Jumlah pembelian gas selama periode tersebut berkisar antara 40 mmscfd sampai 80 mmscfd.

Pada tanggal 16 Desember 2009, Perusahaan dan Lapindo menandatangani perpanjangan Perjanjian Jual Beli Gas Lapangan Wunut, yang menerangkan bahwa Lapindo dan Perusahaan telah memperpanjang perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, Lapindo masih memiliki cadangan gas yang dapat dimanfaatkan oleh Perusahaan dan Perusahaan bersedia untuk membeli sejumlah cadangan gas tersebut untuk keperluan para pelanggan Perusahaan.

**d. Kodeco**

Pada tanggal 12 Desember 2004, Perusahaan dan Kodeco menandatangani Perjanjian Penjualan Gas Jangka Pendek, yang kemudian diperbaharui pada tanggal 1 April 2005. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2005 atau tanggal berlakunya Perjanjian Penjualan Gas Jangka Panjang, mana yang terjadi lebih dahulu. Pembelian gas dijamin dengan pembayaran uang muka gas.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

1. *Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA)* (continued)

**b. ConocoPhillips (continued)**

5) On April 14, 2008, the Company and PC Ketapang II Ltd. (formerly ConocoPhillips (Ketapang) Ltd.) entered into *Heads of Agreement for Gas Supply and Purchase (HoA)*, whereby Conoco agreed to sell gas to the Company taken from the Ketapang Block, to be distributed to the Company's domestic customers in East Java. This HOA is valid until five years.

**c. Lapindo Brantas, Inc.**

On December 29, 2003, the Company and Lapindo signed a *Gas Sale and Purchase Agreement* for gas purchasing for the period from July 19, 2003 up to December 31, 2007. Total gas purchases for the said period range from 40 mmscfd to 80 mmscfd.

On December 16, 2009, the Company and Lapindo signed the amendment of *Gas Sale and Purchase Agreement* for Wunut Field, which describe that Lapindo and the Company have extended the agreement until December 31, 2011, Lapindo still has gas reserve which can be used by the Company and the Company agreed to buy some of those gas reserve for the needs of the Company's customers.

**d. Kodeco**

On December 12, 2004, the Company and Kodeco entered into a *Short-term Gas Sales Agreement*, which was then amended on April 1, 2005. This agreement is valid up to December 31, 2005 or the effective date of *Long Term Gas Sales Agreement*, whichever comes first. The gas purchases are secured by advance payment.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

**d. Kodeco (lanjutan)**

Pada tanggal 13 Juni 2006, Perusahaan dan Kodeco menandatangani amandemen ketiga atas *Side Letter to Long Term Gas Sales Agreement* (LTGSA). Pada perjanjian tersebut, kedua belah pihak sepakat untuk memberlakukan semua persyaratan dan kondisi yang ditetapkan dalam rancangan terakhir LTGSA.

Pada tanggal 19 Desember 2006, Perusahaan dan Kodeco telah menandatangani LTGSA dengan jumlah kuantitas gas yang disalurkan sebesar 51.260 BBTU. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu enam tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* (SBLC) yang diterbitkan oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.

**e. Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.**

Pada tanggal 31 Mei 2005, Perusahaan, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. dan PC Madura Ltd., menandatangani Perjanjian Penjualan Gas, dimana Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. dan PC Madura Ltd., setuju untuk menjual gas yang diambil dari lapangan Maleo kepada Perusahaan yang akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 12 tahun sejak kondisi tertentu dipenuhi. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* (SBLC) yang diterbitkan oleh Australia and New Zealand (ANZ) Banking Group Limited, Singapura.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

1. *Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA)* (continued)

**d. Kodeco (continued)**

*On June 13, 2006, the Company and Kodeco entered into third amendment of Side Letter to Long-term Gas Sales Agreement (LTGSA). Both parties agreed to apply the entire term and condition as stipulated in the last draft LTGSA.*

*On December 19, 2006, the Company and Kodeco entered into a LTGSA with total gas supply amounting to 51,260 BBTU. This agreement is valid for six years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.*

*The gas purchases are covered by a Standby Letter of Credit (SBLC) issued by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.*

**e. Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.**

*On May 31, 2005, the Company, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. and PC Madura Ltd., entered into a Gas Sale Agreement, whereby Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. and PC Madura Ltd., agreed to sell gas to the Company taken from the Maleo gas field to be distributed to the Company's domestic customers.*

*This agreement will expire 12 years after certain conditions are satisfied. The gas purchases are covered by a Standby Letter of Credit (SBLC) issued by Australia and New Zealand (ANZ) Banking Group Limited, Singapore.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

**f. Husky Oil (Madura) Ltd. (Husky)**

Pada tanggal 30 Oktober 2007, Perusahaan dan Husky Oil menandatangani *Gas Sales Agreement*, dimana Husky setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari lapangan di Madura BD sebesar 20 BBTU dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Jawa Timur. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 20 tahun. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *performance bond* yang diterbitkan oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.

**g. PT Medco E&P Indonesia (MEI)**

Pada tanggal 4 Desember 2009, Perusahaan dan MEI menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Bumi, dimana MEI setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari *South & Central Sumatera PSC Block* sebesar 14.000 BBTU dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Jawa bagian Barat. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai mana yang terlebih dahulu. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**h. PT Medco E&P Lematang (MEL)**

Pada tanggal 4 Desember 2009, Perusahaan dan MEL menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Bumi, dimana MEL setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari Lapangan Singa, Lematang sebesar 53.265 BBTU Perjanjian ini berlaku hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

1. *Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA)* (continued)

**f. Husky Oil (Madura) Ltd. (Husky)**

*On October 30, 2007, the Company and Husky Oil entered into Gas Sales Agreement, whereby Husky agreed to sell gas to the Company taken from the Madura BD field amounted to 20 BBTU to be distributed to the Company's domestic customers in East Java. This agreement is valid for 20 years. The gas purchases are covered by a performance bond issued by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.*

**g. PT Medco E&P Indonesia (MEI)**

*On December 4, 2009, the Company and MEI entered into a Gas Sales Purchase Agreement, whereby MEI agreed to sell gas to the Company taken from the South & Central Sumatera PSC Block amounted to 14,000 BBTU to be distributed to the Company's domestic customers in West Java. This agreement is valid for 2 years or until the contracted quantity has been delivered whichever comes first. The gas purchases are covered by SBLC issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*

**h. PT Medco E&P Lematang (MEL)**

*On December 4, 2009, the Company and MEL entered into a Gas Sales Purchase Agreement, whereby MEL agreed to sell gas to the Company taken from Singa Field, Lematang, amounted to 53,265 BBTU. This agreement is valid until the contracted quantity has been delivered.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

**h. PT Medco E&P Lematang (MEL)  
(lanjutan)**

Pada tanggal 15 April 2010, Perusahaan dan MEL menandatangani amandemen atas perjanjian ini. Berdasarkan amandemen ini, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah syarat keberlakuan dan ketentuan mengenai fasilitas *commissioning*.

**i. PT Pertiwi Nusantara Resources (PNR)**

Pada tanggal 8 Desember 2009, Perusahaan dan PNR menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Bumi, dimana PNR setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari Lapangan Kambuna sebesar 2,19 BSCF. Perjanjian ini berlaku hingga empat tahun sejak tanggal pertama kali gas disalurkan. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 5 April 2010, Perusahaan dan PNR menandatangani amandemen atas perjanjian ini. Berdasarkan amandemen ini, kedua belah pihak setuju untuk mengubah ketentuan mengenai alat ukur dan biaya kompensasi atas penyaluran gas, spesifikasi gas serta tekanan gas di titik penyerahan.

Sampai dengan tanggal 25 Agustus 2010, perjanjian-perjanjian tersebut belum jatuh tempo dan belum mencapai jumlah yang diperjanjikan.

2. Perjanjian Penyaluran Gas melalui *East Java Gas Pipeline System* (EJGP)

Pada tanggal 10 Juni 2005, Perusahaan dan PT Pertamina (Persero) (Pertamina) menandatangani Perjanjian Penyaluran Gas melalui *East Java Gas Pipeline System* (EJGP), dimana Pertamina setuju memberikan jasa transportasi gas dari titik hubung antara pipa percabangan Maleo sampai titik penyerahan.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

1. *Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA)* (continued)

**h. PT Medco E&P Lematang (MEL)  
(continued)**

*On April 15, 2010, the Company and MEL entered into amendment of this agreement. Under this amendment, the above parties agreed to amend the terms and condition of commissioning facility.*

**i. PT Pertiwi Nusantara Resources (PNR)**

*On December 8, 2009, the Company and PNR entered into a Gas Sales Purchase Agreement, whereby PNR agreed to sell gas to the Company taken from Kambuna Field, amounted to 2.19 BSCF. This agreement is valid for four years, starting from the first date of gas delivered. The gas purchases are covered by SBLC issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*

*On April 5, 2010, the Company and PNR entered into amendment of this agreement. Under this amendment, the above parties agreed to change the terms of measuring instrument and compensation fees for gas delivery, gas specification and gas pressures at the delivery point.*

*Up to August 25, 2010, those agreements have not been expired and the contracted quantity is not fully delivered yet.*

2. *Transportation Gas Agreement through East Java Gas Pipeline System* (EJGP)

*On June 10, 2005, the Company and PT Pertamina (Persero) (Pertamina), entered into a Gas Distribution Agreement through East Java Gas Pipeline System (EJGP) whereby Pertamina agreed to provide gas transportation from link point between Maleo fork pipe to the delivery point.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

2. Perjanjian Penyaluran Gas melalui *East Java Gas Pipeline System* (EJGP) (lanjutan)

Perjanjian ini akan berakhir delapan tahun sejak tanggal mulai yang disepakati atau berakhirnya Perjanjian Penjualan Gas antara Perusahaan dan Madura Offshore PSC Contractors, mana yang lebih dahulu.

Pada tanggal 11 Januari 2010, PT Pertamina (Persero) (Pertamina), PT Pertamina Gas (Pertagas) dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Novasi atas Perjanjian EJGP dimana hak dan kewajiban Pertamina beralih ke Pertagas.

3. Perjanjian Proyek

a. Perusahaan memiliki Perjanjian Proyek dengan ADB pada tanggal 31 Oktober 1995 sehubungan dengan Proyek Transmisi dan Distribusi Gas, yang dibiayai oleh ADB, JBIC dan EIB melalui Perjanjian Pinjaman dengan Pemerintah (Catatan 16). Perjanjian Proyek menetapkan kewajiban Perusahaan sebagai agen pelaksana Proyek, yang meliputi penyediaan dan konstruksi jalur pipa transmisi antara Grissik dan Duri, jalur pipa ("*spur pipeline*") dari Sakernan ke Batam; penyediaan dan konstruksi tambahan serta peralatan dan fasilitas yang terletak di lokasi lain; jasa konsultasi, manajemen dan keuangan, serta penguatan institusi Perusahaan dan pengembangan sumber daya manusia. Perjanjian Proyek ini berlaku sejalan dengan perjanjian pinjaman dengan ADB.

b. Pada tanggal 1 Oktober 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian Proyek dengan IBRD sehubungan dengan komitmen untuk menjalankan Proyek Restrukturisasi dan Penguatan Sektor Energi Jawa-Bali.

c. Pada tanggal 3 April 2006, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1201/DP3/2006, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari IBRD kepada Perusahaan untuk membiayai Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

2. *Transportation Gas Agreement through East Java Gas Pipeline System* (EJGP) (continued)

*This agreement will be terminated eight years after the agreed starting date or until the termination of the Gas Sales Agreement between the Company and Madura Offshore PSC Contractors, whichever date is earlier.*

*On January 11, 2010, PT Pertamina (Persero) (Pertamina), PT Pertamina Gas (Pertagas) and the Company entered into a Novation Agreement of EJGP Agreement whereas the rights and obligations of Pertamina will be transferred to Pertagas.*

3. *Project Agreement*

a. *The Company entered into a Project Agreement with ADB dated October 31, 1995 in connection with the Gas Transmission and Distribution Project, which is funded in part by the ADB, JBIC and EIB, through Loan Agreements with the Government (Note 16). The Project Agreement sets out the Company's obligations as the executing agent of the Project, which covers the supply and construction of the transmission pipeline between Grissik and Duri, and a spur pipeline from Sakernan to Batam; supply and construction of ancillary and offsite equipment and facilities; consulting, management and financial services, as well as institutional strengthening of the Company and human resources development. The Project Agreement has concurrent terms with the loan agreement with the ADB.*

b. *On October 1, 2003, the Company entered into a Project Agreement with IBRD in connection with the commitment to execute the Java-Bali Power Sector Restructuring and Strengthening Project.*

c. *On April 3, 2006, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1201/DP3/2006, which provides for the Government's relending of the IBRD loan proceeds to the Company, which shall be use to finance the Domestic Gas Market Development Project.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

4. Perjanjian Kerja Sama Operasi

- a. Pada tanggal 2 April 2004, Perusahaan dan PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) mengadakan perjanjian kerja sama operasi yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 1 dari Notaris T. Trisnawati, S.H. Dalam Akta Notaris tersebut dinyatakan bahwa Perusahaan akan menyediakan tanah seluas sekitar 39.020 meter persegi yang terletak di Surabaya untuk di bangun pusat perbelanjaan oleh CTJ dengan nilai sekitar Rp336.245.000.000. CTJ berkewajiban untuk memberikan kompensasi kepada Perusahaan berupa pendirian bangunan dengan nilai Rp20.750.000.000, yang terdiri dari gedung kantor dan rumah dinas Perusahaan, serta pembayaran royalti sebesar Rp200.000.000 termasuk pajak penghasilan setiap tahunnya dari tanggal 20 Maret 2010 sampai dengan 20 Maret 2031.

CTJ akan diberi hak pengelolaan atas bangunan pusat perbelanjaan tersebut sejak selesainya pembangunan bangunan kompensasi atau pada tanggal 2 April 2007, mana yang tercapai lebih dulu, sampai dengan berakhirnya tahap pengelolaan atau pada tanggal berakhirnya perjanjian kerja sama operasi. Pada akhir masa pengelolaan, bangunan pusat perbelanjaan akan menjadi milik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 28 tahun dan akan berakhir pada tanggal 2 April 2032.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 2 April 2004 dari Notaris T. Trisnawati, S.H., mengenai perjanjian pengelolaan antara Perusahaan dengan CTJ, CTJ memperoleh hak pengelolaan, yang meliputi hak menguasai, memanfaatkan, menggunakan, mengelola bangunan pusat perbelanjaan, memiliki dan menikmati seluruh hasilnya, serta membuat atau melakukan semua perjanjian sewa menyewa. Apabila tahap pengelolaan telah berakhir, yaitu pada tanggal 2 April 2032, Perusahaan akan memberikan hak prioritas kepada CTJ untuk memperoleh hak pengelolaan tahap kedua dengan jangka waktu 25 tahun.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

4. Joint Operation Agreement

- a. On April 2, 2004, the Company entered into a joint operation agreement with PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) which was notarized by Notarial Deed No. 1 of T. Trisnawati, S.H. Based on the Notarial Deed, the Company will provide its land covering 39,020 square meters located at Surabaya for CTJ to build a shopping centre with total value of approximately Rp336,245,000,000. CTJ is obliged to give compensation to the Company, in the form of building compensation with total value of Rp20,750,000,000, consisting of the Company's office building and the employee's house, and annual royalty payment amounting to Rp200,000,000 including income tax, from March 20, 2010 up to March 20, 2031.

CTJ will have the rights to operate the shopping centre from the completion date of the construction of the building compensation, or on April 2, 2007, whichever is earlier, up to the end of the operational period or the end of the joint operation agreement. At the end of the operational phase, the shopping centre will be transferred to the Company. This agreement is valid for 28 years and will expire on April 2, 2032.

Based on the Notarial Deed No. 2 dated April 2, 2004 of T. Trisnawati, S.H. regarding operational agreement between the Company and CTJ, CTJ will have the rights to utilize, operate, manage, and earn the benefit from the shopping centre, and to enter into rental agreements. The Company will give priority to CTJ to obtain the right to operate and manage the second operational phase for 25 years at the end of the first operational phase, which is April 2, 2032.



**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**4. Perjanjian Kerja Sama Operasi (lanjutan)**

- b. Pada tanggal 10 Maret 2005, Perusahaan dan PT Winatek Sinergi Mitra Bersama (WSMB) mengadakan perjanjian kerja sama operasi di mana Perusahaan akan menyediakan lahan yang terletak di Jl. Kyai Haji Zainul Arifin No. 20, Jakarta kepada WSMB untuk di bangun pusat perbelanjaan dan perkantoran, termasuk fasilitas parkir dan fasilitas pendukungnya, senilai sekitar Rp80.000.000.000 atau sepadan bangunan minimal 20.000 meter persegi. WSMB berkewajiban untuk memberikan kompensasi awal sebesar Rp18.935.005.000 kepada Perusahaan, berupa bangunan kompensasi seluas 12.250 meter persegi. Perusahaan akan memberikan hak pengelolaan atas bangunan kompensasi akhir berikut dengan fasilitas pendukungnya kepada WSMB.

Bangunan kompensasi akhir akan diserahkan kepada Perusahaan setelah berakhirnya tanggal efektif perjanjian kerja sama operasi. Perjanjian ini berlaku selama 28 tahun dan 6 bulan sejak tanggal efektif perjanjian kerja sama operasi ini. Perjanjian ini akan berlaku efektif jika beberapa ketentuan dalam perjanjian telah terpenuhi atau paling lambat tanggal 1 Juli 2005, mana yang terlebih dahulu.

Perusahaan akan memberikan hak prioritas kepada WSMB untuk memperoleh hak pengelolaan tahap kedua dengan jangka waktu 25 tahun. Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 28 Juli 2005 (amandemen 1).

Pada tanggal 29 November 2005, Perusahaan dan WSMB melakukan perubahan atas perjanjian kerja sama operasi (amandemen 2) diantaranya tentang luas minimal bangunan keseluruhan yang akan dibangun dari 20.000 meter persegi senilai minimal Rp80.000.000.000 menjadi 21.000 meter persegi senilai minimal Rp80.000.000.000 dan masa berlakunya perjanjian dari 28 tahun dan 6 bulan menjadi 29 tahun.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**4. Joint Operation Agreement (continued)**

- b. On March 10, 2005, the Company entered into a joint operation agreement with PT Winatek Sinergi Mitra Bersama (WSMB), whereby the Company will provide its land located at Jl. Kyai Haji Zainul Arifin No. 20, Jakarta for WSMB to build a shopping centre and office building including parking area and other facilities, with total value of approximately Rp80,000,000,000 or equal to the value at a minimum of a 20,000 square meters building. WSMB is obliged to give initial compensation amounting to Rp18,935,005,000 to the Company, in the form of compensation building with an area of 12,250 square meters. The Company will give rights to WSMB to operate the final compensation building including the supporting facilities.

The final building compensation will be transferred to the Company at the end of the effective date of the joint operation agreement. This agreement is valid for 28 years and 6 months from the effective date of the joint operation agreement. This agreement will be effective after certain conditions are satisfied or at the latest, until July 1, 2005, whichever is earlier.

The Company will give priority to WSMB to obtain the right to operate and manage the second operational phase for 25 years. This agreement has been amended on July 28, 2005 (amendment 1).

On November 29, 2005, the Company and WSMB amended the joint operation agreement (amendment 2), relating to, among others, the minimum building area from 20,000 square meters with minimum total value of Rp80,000,000,000 to 21,000 square meters with minimum total value of Rp80,000,000,000 and the validity period of the agreement from 28 years and 6 months to 29 years.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

5. Pada tanggal 22 November 2006, Perusahaan dan PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) (PT PN VII) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) menandatangani Perjanjian Pengelolaan Rekening Penampungan terkait dengan perjanjian ganti rugi tanah PT PN VII yang terkena jalur pipa transmisi gas bumi Perusahaan dalam rangka proyek pipa transmisi SSWJ. Dalam perjanjian ini, Perusahaan dan PT PN VII setuju untuk membuka rekening penampungan di Bank Mandiri, dimana Perusahaan harus melakukan penyetoran dengan jumlah minimal Rp4.111.399.590 pada rekening tersebut dan member kuasa kepada Bank Mandiri untuk melaksanakan pengelolaan dana rekening tersebut. Dana tersebut akan dipindahbukukan oleh Bank Mandiri kepada PT PN VII dalam dua tahap, yaitu:
- Tahap pertama sebesar Rp1.152.123.022;
  - Tahap kedua sebesar Rp2.959.276.568.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian atau sampai dengan selesainya pelaksanaan pembayaran mana yang terjadi lebih dahulu (Catatan 4).

6. Pada tanggal 17 April 2009, Perusahaan mengadakan kesepakatan dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atas ketentuan-ketentuan pokok perjanjian tentang pembentukan Perusahaan LNG Receiving Terminal dalam rangka pemenuhan kebutuhan LNG domestik. Besarnya permodalan dan persentase masing-masing pihak dalam perusahaan tersebut akan diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Pemegang Saham.

Pada tanggal 4 Februari 2010, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pemegang Saham Pembentukan Perusahaan Joint Venture Floating Storage and Regasification Terminal (FSRT) gas alam cair (LNG) dengan Pertamina. Dalam perjanjian ini, kedua belah pihak sepakat bahwa Perusahaan dan Pertamina memiliki penyertaan dalam *Joint Venture* dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 40% dan 60% (Catatan 10).

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

5. On November 22, 2006, the Company and PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) (PT PN VII) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) entered into Reserve Account Management Agreement related to compensation agreement of PT PN VII's land passed through by the Company's natural gas transmission pipeline in relation with SSWJ transmission pipeline project. Under this agreement, the Company and PT PN VII agreed to open reserve accounts in Bank Mandiri, which the Company has to transfer with minimum amount of Rp4,111,399,590 to such account and gave an authority to Bank Mandiri to maintain the funds in such account. The funds will be transferred by Bank Mandiri to PT PN VII in two phases, as follows:
- First phase amounting to Rp1,152,123,022;
  - Second phase amounting to Rp2,959,276,568.

*This agreement is valid until 12 months since the date of signing of the agreement or until the completion of payment, whichever comes first (Note 4).*

6. On April 17, 2009, the Company entered into an agreement with PT Pertamina (Persero) (Pertamina) and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) on the basic term of agreement for the establishment of LNG Receiving Terminal Company in order to fulfill the LNG domestic needs. Total capital and percentage of ownership of each party in this company will be agreed further in a Shareholder Agreement.

*On February 4, 2010, the Company signed a Shareholder Agreement for the Establishment of Joint Venture of LNG Floating Storage and Regasification Terminal (FSRT) with Pertamina. Under this agreement, both parties agreed that the Company and Pertamina will have investments in the Joint Venture with percentage of ownership of 40% and 60%, respectively (Note 10).*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Transgasindo mengadakan perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

7. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan Pipa Grissik - Duri
  - a. Perjanjian Pengalihan Aset (*Asset Transfer Agreement*), yang disahkan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 11 pada tanggal 9 Maret 2002. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menjual aset bersihnya di Unit Transmisi Sumatera Tengah kepada Transgasindo. Transgasindo membayar aset bersih tersebut dengan menerbitkan beberapa wesel bayar pada tingkat harga yang telah disepakati sebesar USD227.179.230.
  - b. Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Borrow and Use of Land Agreement*) tanggal 9 Maret 2002, di mana Perusahaan memberikan izin kepada Transgasindo untuk menggunakan tanah yang terletak di jalur Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri dan bidang tanah lainnya yang digunakan sebagai fasilitas penunjang Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri demi kelangsungan kegiatan usaha penyaluran gas, tanpa pembayaran apapun.

Tanah yang dipinjam dan digunakan, kecuali Tanah Negara, masih berstatus tanah yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh Perusahaan sampai pada saat kepemilikan dan/atau hak atas tanah tersebut diserahkan kepada Transgasindo, atau dalam hal Tanah Negara, sampai perjanjian peminjaman dan penggunaan tanah tersebut dialihkan kepada Transgasindo. Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun atau sampai pada saat pelaksanaan penyerahan hak milik atau perjanjian pengalihan, mana yang lebih dulu, yang dapat diperpanjang sampai saat penyampaian permohonan yang tidak melebihi waktu satu bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian ini.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

*Transgasindo has the following significant agreements:*

7. *Agreements Related to Grissik - Duri Pipeline*
  - a. *Asset Transfer Agreement, which is covered by Notarial Deed No. 11 of Fathiah Helmi, S.H., dated March 9, 2002. Based on this agreement, the Company sold its net assets in the Central Sumatera Transmission Unit to the Transgasindo. Transgasindo paid the price of the net assets by issuing several promissory notes at the agreed price, which amounted to USD227,179,230.*
  - b. *Borrow and Use of Land Agreement dated March 9, 2002, whereby the Company granted permission to Transgasindo for the use of the plots of land located at the Grissik - Duri Transmission Pipeline route and other land used as supporting facility of the Grissik - Duri Transmission Pipeline for the purpose of continued gas transmission business activities, without any compensation.*

*The borrowed and used land, except the State Land, will still have the status of land acquired and/or owned by the Company until such time as the land title and/or rights is transferred to Transgasindo, or in respect of the State Land, until the borrow and use agreements are novated to Transgasindo. This agreement is valid for a term of the earlier three years or the execution of the deed of transfer of title and the novation agreement, which can be extended by submission of the application not later than one month prior to the expiration of this agreement.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

7. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan Pipa Grissik - Duri - Transgasindo (lanjutan)

Pada tanggal 13 September 2002, Perusahaan membuat Perubahan Perjanjian terhadap Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Amendment of the Borrow and Use of Land Agreement*) dengan Transgasindo untuk memasukkan tanah, yang sertifikat tanahnya akan atau sedang diajukan oleh Perusahaan, dan Tanah Negara dengan luas sekitar 135 hektar. Setelah penyerahan semua hak atas tanah dan/atau sertifikat hak milik atas tanah (kecuali Tanah Negara), Transgasindo harus membayar harga tanah tersebut sebesar USD5.200.000 kepada Perusahaan.

Jumlah ini akan menjadi piutang dalam bentuk dan dengan penyerahan wesel bayar kepada Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Wesel Bayar Tanah Grissik - Duri (*Grissik - Duri Land Promissory Note Agreement*). Perjanjian ini akan berakhir pada saat pelaksanaan penyerahan hak atas tanah dan perjanjian novasi. Pada tanggal 31 Desember 2006, Transgasindo telah membukukan tanah yang sertifikat tanahnya sudah atas nama Transgasindo sejumlah USD3.400.000.

Pada tanggal 2 Juni 2004, Perusahaan membuat Perubahan Perjanjian terhadap Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Amendment to Agreement on Borrow and Use of Land*) dengan Transgasindo di antaranya perubahan terhadap konsideran dengan menambah konsideran C, perubahan definisi Tanah Negara, perubahan pasal 8 mengenai jangka waktu perjanjian, perubahan pasal 9 mengenai pengakhiran perjanjian dan perubahan Lampiran A mengenai deskripsi tanah.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

7. *Agreements Related to Grissik - Duri Pipeline - Transgasindo (continued)*

*On September 13, 2002, the Company entered into the Amendment of the Borrow and Use of Land Agreement with Transgasindo to also include the land, which land certificates will be or is being applied by the Company, and State Land, which are approximately 135 hectares. Upon transfer of all titles and/or title certificates of the land (except the State Land), Transgasindo shall pay the Company the price of the land amounting to USD5,200,000.*

*This will be receivable in the form of and by delivering to the Company promissory notes pursuant to the Grissik - Duri Land Promissory Note Agreement. This agreement is valid for a term up to the execution of the deed of transfer of title and the novation agreement. As of December 31, 2006, the Transgasindo has recorded the land wherein the certificates are under the Transgasindo's name totalling to USD3,400,000.*

*On June 2, 2004, the Company entered into the Amendment to Agreement on Borrow and Use of Land with Transgasindo, covering among others, amendment of the recital by inserting recital C, amendment of State Land definitions, amendment of article 8 regarding term of agreement, amendment of article 9 regarding termination of the agreement and amendment of Attachment A regarding description of plots of land.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

7. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan Pipa Grissik - Duri - Transgasindo (lanjutan)
- c. Perjanjian Novasi (*Novation Agreement*) untuk penyerahan hak dan kewajiban Perusahaan kepada Transgasindo sesuai Perjanjian Pengangkutan Gas (*Gas Transportation Agreement* atau *GTA*) antara Perusahaan, Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PT Pertamina (Persero)) dan ConocoPhillips (Grissik), Ltd. (ConocoPhillips) tanggal 29 September 1997 dan Revisi Prosedur Penyaluran Gas (*Revised Gas Delivery Procedures*) antara Perusahaan, ConocoPhillips, Pertamina dan PT Caltex Pacific Indonesia (Caltex) tanggal 21 Desember 2000.

Perjanjian Novasi (*Novation Agreement*) untuk penyerahan hak dan kewajiban Perusahaan kepada Transgasindo sesuai dengan Perjanjian Pengangkutan Gas II (*Second Trans-Central Sumatera Gas Pipeline System Gas Transportation Agreement*) antara Perusahaan dan ConocoPhillips tanggal 21 Desember 2000.

Berdasarkan GTA, Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri yang diperoleh Transgasindo dari Perusahaan melalui Perjanjian Pengalihan Aset, digunakan untuk menyalurkan gas bumi yang dipasok oleh ConocoPhillips ke Caltex sebagai pengganti minyak mentah dari Caltex ke ConocoPhillips. Kapasitas penyaluran melalui jaringan utama Transgasindo adalah 424.000 mscf per hari. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tahun 2023. Jika ConocoPhillips gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA di atas, ConocoPhillips akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up rights*, di mana ConocoPhillips menerima pengurangan sejumlah tertentu atau sebaliknya dibayar jika kuantitas *ship-or-pay* terpenuhi. Dengan demikian, Transgasindo mencatat biaya pengangkutan yang berkaitan dengan pengaturan *ship-or-pay* ini sebagai kewajiban tergantung pada *make-up rights* (Catatan 14).

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

7. *Agreements Related to Grissik - Duri Pipeline - Transgasindo (continued)*
- c. *Novation Agreement for the novation of the Company's rights and obligations to Transgasindo under the Gas Transportation Agreements (GTA) entered into by the Company, Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PT Pertamina (Persero)) and ConocoPhillips (Grissik), Ltd. (ConocoPhillips) dated September 29, 1997 and the Revised Gas Delivery Procedures entered into by the Company, ConocoPhillips, Pertamina and PT Caltex Pacific Indonesia (Caltex) dated December 21, 2000.*

*Novation Agreement to novate the Company's rights and obligations to Transgasindo under the Second Trans-Central Sumatera Gas Pipeline System Gas Transportation Agreement entered into by the Company and ConocoPhillips dated December 21, 2000.*

*Under the GTA's, the Grissik - Duri Transmission Pipeline, which was acquired by Transgasindo from the Company under the Asset Transfer Agreement, is used to transport the natural gas supplied by ConocoPhillips to Caltex in exchange for crude oil from Caltex to ConocoPhillips. The reserved capacity through Transgasindo's mainline is 424,000 mscf per day. This agreement is valid until 2023. If ConocoPhillips fails to deliver gas quantities under the above GTA's, ConocoPhillips shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights, i.e., ConocoPhillips receives a credit against certain amounts otherwise paid or owed if the ship-or-pay quantity is met. Accordingly, Transgasindo records the related toll fees from this ship-or-pay arrangement as liabilities subject to make-up rights (Note 14).*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

7. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan Pipa Grissik - Duri - Transgasindo (lanjutan)
  - d. Pada tanggal 12 November 2002, Perusahaan, Transgasindo, dan Transasia mengadakan Perjanjian Pengalihan Aset (*Asset Transfer Agreement*) di mana Perusahaan akan membangun, menjual, dan menyerahkan tambahan Fasilitas Kompresor Duri untuk Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri dan Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Singapura (secara bersama-sama disebut sebagai "Aset") dengan harga pembelian sebesar USD470.000.000 pada tanggal penyerahan, sesuai dengan syarat dan kondisi dan perjanjian lain antara Perusahaan dan pihak ketiga yang terkait dengan, dan yang diperlukan untuk, kepemilikan, operasi, pemeliharaan, dan perbaikan aset.
8. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan Pipa Grissik - Singapura - Transgasindo
  - a. Pada tanggal 2 Juni 2004, Perusahaan mengadakan Tambahan Perjanjian terhadap Perjanjian Pengalihan Aset, pada tanggal 12 November 2002 dengan Transgasindo dan Transasia yang mengatur di antaranya pengalihan fasilitas kompresor di Duri dan pipa Grissik - Singapura pada tanggal penutupan yang sudah disepakati dan pola pembagian pendapatan antara Perusahaan dan Transgasindo sebelum periode pengalihan aset. Semua pihak menyetujui untuk mengubah beberapa kondisi yang terdapat dalam Perjanjian Pengalihan Aset. Kepemilikan dan semua hak atas aset telah diserahkan dari Perusahaan ke Transgasindo pada tanggal 2 Juni 2004.

Harga pembelian dibayar dalam dua tahapan. Tahap pertama sebesar USD189.000.000 telah dibayar secara bertahap melalui *Milestone Payment*. Tahap kedua sebesar USD281.000.000 dibayar oleh Transgasindo dengan mengeluarkan dan menyerahkan wesel bayar (Wesel Bayar Grissik - Singapura) kepada Perusahaan.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

7. *Agreements Related to Grissik - Duri Pipeline - Transgasindo (continued)*
  - d. *On November 12, 2002, the Company, Transgasindo and Transasia entered into an Asset Transfer Agreement wherein the Company wishes to construct, sell, and deliver additional Duri Compression Facilities for the Grissik - Duri Pipeline and the Grissik - Singapore Pipeline (collectively referred to as "Assets") at the purchase price amounting to USD470,000,000 at the transfer date, subject to the terms and conditions and any arrangements entered into by and between the Company and third parties that relate to, and are necessary for, the ownership, operation, maintenance, and repair of the assets.*
8. *Agreements Related to Grissik - Singapore Pipeline - Transgasindo*
  - a. *On June 2, 2004, the Company entered into Supplemental Agreement to the Asset Transfer Agreement dated November 12, 2002 with Transgasindo and Transasia covering the transfer of the Duri compression facilities and Grissik - Singapore pipeline at the closing date and the terms of revenue sharing between the Company and Transgasindo prior to asset transfer date. All parties agreed to amend certain specific conditions in the Asset Transfer Agreement. The title and all rights to the assets were transferred from the Company to Transgasindo on June 2, 2004.*

*The purchase price is paid in two phases. The first phase amounting to USD189,000,000 is paid in installments by Milestone Payment. The second phase amounting to USD281,000,000 is paid by Transgasindo by executing and delivering to the Company a promissory note (Grissik - Singapore Promissory Note).*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

8. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan Pipa Grissik - Singapura - Transgasindo (lanjutan)
- b. Pada tanggal 12 November 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kemitraan Strategis (*Strategic Partnership Agreement* atau SPA) dengan Transgasindo, Transasia, Petronas International Corporation Ltd., Conoco Indonesia Holding Ltd., SPC Indo-Pipeline Co. Ltd., dan Talisman Transgasindo, Ltd. untuk menetapkan syarat dan kondisi yang mengatur operasional dan manajemen Transgasindo dan hubungan antara pemegang saham.

Masing-masing pemegang saham setuju untuk mengambil dan membayar saham, dan memberikan pinjaman pemegang saham secara proporsional (sesuai dengan komposisi pemegang saham pada saat itu) sampai jumlah maksimum sebesar USD144.000.000 sebagai *committed funding* untuk Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Singapura dan menyediakan *contingent funding* dengan jumlah maksimum USD15.000.000, jika dipandang perlu (Catatan 19). *Committed funding* akan tersedia setelah diterimanya pemberitahuan pendanaan dari Transgasindo. Pemberitahuan tersebut harus menyatakan apakah pendanaan berupa tambahan modal atau pinjaman pemegang saham.

Selama SPA berlaku, semua penerimaan kas Transgasindo harus dimasukkan ke dalam suatu akun arus kas umum dan akan digunakan sesuai urutan prioritas seperti telah diatur dalam SPA. Apabila Transgasindo tidak mampu memenuhi kewajiban pembayarannya seperti dinyatakan dalam SPA, setiap pemegang saham akan menyediakan dana secara proporsional (sesuai komposisi pemegang saham pada saat itu) maksimum tidak melebihi USD100.000.000 atau jumlah pokok terhutang menurut Wesel Bayar Grissik - Duri dan Wesel Bayar Grissik - Singapura.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

8. *Agreements Related to Grissik - Singapore Pipeline - Transgasindo (continued)*
- b. *On November 12, 2002, the Company entered into a Strategic Partnership Agreement (SPA) with Transgasindo, Transasia, Petronas International Corporation Ltd., Conoco Indonesia Holding Ltd., SPC Indo-Pipeline Co. Ltd., and Talisman Transgasindo, Ltd. to set forth the terms and conditions which will govern the operation and management of Transgasindo and the relationship of the shareholders.*

*Each shareholder agreed to take up and pay for the shares, and provide shareholder loans on pro rata portion (based on their current shareholding) of up to a maximum aggregate amount of USD144,000,000 as committed funding in respect of the Grissik - Singapore Pipeline and to provide up to a maximum aggregate amount of USD15,000,000 of contingent funding, if determined necessary (Note 19). The committed funding will be made available upon receipt of the funding notice from Transgasindo. The notice shall specify whether such funding shall comprise an equity contribution or a shareholder loan.*

*During the course of the SPA, all cash receipts of Transgasindo shall be paid into a general cash flow account and shall be applied in the order of priority as set out in the SPA. In the event that Transgasindo is unable to fulfill any of its payment obligations as set out in the SPA, each shareholder shall provide its pro rata portion (based on its then current shareholding) of up to a maximum aggregate amount of the lesser of USD100,000,000 or the total principal amount for the time being outstanding under the Grissik - Duri Promissory Notes and the Grissik - Singapore Promissory Notes.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

8. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan Pipa Grissik - Singapura - Transgasindo (lanjutan)

c. Pada tanggal 4 Desember 2002 dan 28 Januari 2003, Transgasindo mengadakan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham (*Shareholder Loan Agreement*) dengan Transasia.

Pada tanggal 2 Juni 2004, Perusahaan telah menyeraherimakan Aset (jaringan pipa Grissik - Singapura dan fasilitas kompresor Duri). Sehubungan dengan itu, telah dibuat beberapa perjanjian penting sebagai berikut:

1. Perjanjian Novasi (*Novation Agreement*) dengan Transgasindo untuk penyerahan hak dan kewajiban Perusahaan kepada Transgasindo sesuai dengan Perjanjian Pengangkutan Gas Singapura (*Singapore Gas Transportation Agreement* atau *Singapore GTA*) antara Perusahaan, ConocoPhillips (South Jambi) Ltd., ConocoPhillips (Grissik) Ltd., dan Petrochina International Jabung Ltd., tanggal 12 Februari 2001.

Berdasarkan GTA, Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Singapura yang diperoleh Transgasindo dari Perusahaan melalui Perjanjian Pengalihan Aset, digunakan untuk menyalurkan gas alam yang dipasok oleh ConocoPhillips dan Petrochina ke Singapura. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tahun 2023.

Jika ConocoPhillips dan Petrochina gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA di atas, ConocoPhillips dan Petrochina akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up rights*, di mana ConocoPhillips dan Petrochina menerima pengurangan sejumlah tertentu atau sebaliknya dibayar jika kuantitas *ship-or-pay* terpenuhi. Dengan demikian, Transgasindo mencatat biaya pengangkutan yang berkaitan dengan pengaturan *ship-or-pay* ini sebagai kewajiban tergantung pada *make-up rights* (Catatan 14).

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

8. *Agreements Related to Grissik - Singapore Pipeline - Transgasindo (continued)*

c. *On December 4, 2002 and January 28, 2003, Transgasindo entered into the Shareholder Loan Agreement with Transasia.*

*On June 2, 2004, the Company transferred Assets (Grissik - Singapore pipeline and Duri compression facilities). In relation with the transfer, Transgasindo has entered into several other significant agreements as follows:*

1. *Novation Agreement with Transgasindo to novate the Company's rights and obligations to Transgasindo under the Singapore Gas Transportation Agreements (Singapore GTA) entered into by the Company, ConocoPhillips (South Jambi) Ltd., ConocoPhillips (Grissik) Ltd., and Petrochina International Jabung Ltd., dated February 12, 2001.*

*Under the GTA's, the Grissik-Singapore Transmission Pipeline, which was acquired by Transgasindo from the Company under the Asset Transfer Agreement, is used to transport the natural gas supplied by ConocoPhillips and Petrochina to Singapore. This agreement is valid until 2023.*

*If ConocoPhillips and Petrochina fail to deliver gas quantities under the above GTA's, ConocoPhillips and Petrochina shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights, i.e., ConocoPhillips and Petrochina receives a credit against certain amounts otherwise paid or owed if the ship-or-pay quantity is met. Accordingly, Transgasindo records the related toll fees from this ship-or-pay arrangement as liabilities subject to make-up rights (Note 14).*



**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

8. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan Pipa Grissik - Singapura - Transgasindo (lanjutan)
  2. Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (Borrow and Use of Land Agreement) dengan Transgasindo yang meliputi bidang tanah yang berlokasi di jalur Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Singapura dan bidang tanah lain yang digunakan sebagai fasilitas penunjang Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Singapura. Pada tanggal 30 Juni 2010, Transgasindo telah membukukan tanah yang sertifikat tanahnya sudah atas nama Transgasindo sejumlah USD1.402.653.
9. Perjanjian penting lain yang berhubungan dengan jaringan pipa transmisi Grissik - Duri dan Grissik - Singapura
  - a. Perjanjian Pengangkutan Gas Grissik - Panaran (Grissik - Panaran GTA) dengan Transgasindo tanggal 12 Desember 2004.

Berdasarkan perjanjian tersebut, kapasitas penyaluran melalui jaringan utama Transgasindo berkisar antara 11.200 mscf per hari pada tahun 2004 sampai 63.900 mscf per hari pada akhir kontrak di tahun 2019. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun.

Jika Perusahaan gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA di atas, Perusahaan akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up rights*.

Pada tanggal 7 Agustus 2006, Grissik - Panaran GTA antara Perusahaan dan Transgasindo ini diubah dalam hal penentuan tanggal dimulainya perjanjian ini dikarenakan Transgasindo telah memenuhi beberapa kondisi sebagaimana telah diterimanya persetujuan tarif dari BPH Migas pada tanggal 19 Agustus 2005. Tanggal dimulainya perjanjian menjadi sesuai tanggal pada saat persetujuan tarif dari BPH Migas.

Sejak tanggal 19 Agustus 2005, seluruh kondisi di dalam Grissik - Panaran GTA menjadi berlaku efektif sampai dengan berakhirnya kontrak pada 26 November 2019.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

8. *Agreements Related to Grissik - Singapore Pipeline - Transgasindo (continued)*
  2. *Borrow and Use of Land Agreement with Transgasindo covering the plots of land located at the Grissik-Singapore Transmission Pipeline route and other land used as supporting facility of the Grissik-Singapore Transmission Pipeline. As of June 30, 2010, Transgasindo has recorded the land wherein the certificates are under Transgasindo's name totaling to USD1,402,653.*
9. *Other significant agreements related to Grissik - Duri and Grissik - Singapore transmission pipelines*
  - a. *Grissik - Panaran Gas Transportation Agreement (GTA) with Transgasindo dated December 12, 2004.*

*Based on this agreement, transportation capacity through Transgasindo's mainline is ranging from 11,200 mscf per day in 2004 to 63,900 mscf per day at the end of contract in 2019. This agreement is valid for 15 years.*

*If the Company fails to deliver the required quantity under the above GTA, the Company shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights.*

*On August 7, 2006, the Grissik - Panaran GTA between the Company and Transgasindo was amended to define the start date since Transgasindo has fulfilled the condition precedent upon the receipt of approval letter of toll fee from BPH Migas dated August 19, 2005. The start date of the agreement shall be on the date of BPH Migas toll fee approval.*

*Starting August 19, 2005, all the terms and conditions of the Grissik - Panaran GTA become effective and shall continue in full force and effect until the end of the contract period, which is November 26, 2019.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

9. Perjanjian penting lain yang berhubungan dengan jaringan pipa transmisi Grissik - Duri dan Grissik - Singapura (lanjutan)

- b. Perjanjian Pengangkutan Gas Grissik - Duri (Grissik - Duri pipeline GTA) dengan Transgasindo tanggal 24 Juni 2010

Pada tanggal 24 Juni 2010, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pengangkutan Gas (GTA) dengan Transgasindo untuk menyalurkan gas dari Grissik ke Pangkalan Kerinci, Perawang, Ukui dan Lirik. Berdasarkan perjanjian ini, kapasitas penyaluran melalui jaringan utama Transgasindo sebesar 13.284 mscf per hari. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Juni 2010 dan berlaku sampai dengan 31 Mei 2015.

Jika Perusahaan gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA di atas, Perusahaan akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up rights*.

- c. Sebagai kelanjutan dari *Letter of Award* tertanggal 26 Desember 2006 yang diterbitkan Transgasindo untuk MMC Oil & Gas Engineering, SDN. BHD. (konsorsium dengan Paremba Construction, SDN. BHD. dan PT Elnusa Petro Teknik) - MMC, pada tanggal 7 Februari 2007, Transgasindo menandatangani kontrak *Engineering, Procurement, Construction and Commissioning (EPCC)* dengan MMC untuk proyek *Station Jabung Gas Booster*. Proyek ini merupakan pembangunan stasiun kompresor untuk meningkatkan kapasitas pipa Grissik-Singapura dalam rangka untuk memenuhi kontrak GTA Singapura.
- d. Pada tanggal 19 Desember 2007, Transgasindo mengadakan Perjanjian Pengaliran Gas (GTA) dengan PT Energasindo Heksa Karya untuk menyalurkan gas dan Grissik ke Tempino Kecil. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
- e. Pada tanggal 31 Mei 2010, Transgasindo mengadakan Perjanjian Pengaliran Gas (GTA) dengan ConocoPhillips (Grissik) Ltd. untuk menyalurkan gas dari Grissik ke PT Caltex Pacific Indonesia (CPI). Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 10 Agustus 2021.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

9. *Other significant agreements related to Grissik - Duri and Grissik - Singapore Transmission pipelines (continued)*

- b. *Grissik - Duri Gas Transportation Agreement (GTA) with Transgasindo dated June 24, 2010*

*On June 24, 2010, the Company entered into Gas Transportation Agreement (GTA) with Transgasindo to transport gas from Grissik to Pangkalan Kerinci, Perawang, Ukui and Lirik. Based on this agreement, the capacity of transportation through Transgasindo's mainline is ranging from 13,284 mscf per day. This agreement is effective starting on June 1, 2010 and valid until May 31, 2015.*

*If the Company fails to deliver the required quantity under the above GTA, the Company shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights.*

- c. *Subsequent to Letter of Award dated December 26, 2006 which issued by the Transgasindo to MMC Oil & Gas Engineering, SDN. BHD. (in consortium with Paremba Construction, SDN. BHD. and PT Elnusa Petro Teknik) - MMC, on February 7, 2007, Transgasindo entered into an Engineering, Procurement, Construction and Commissioning (EPCC) contract with MMC for Jabung Gas Booster Station Project. This project is compressor station installation executed to expand Transgasindo's Grissik-Singapore pipeline capacity as per the existing capacity requirement under the GTA Singapore contract.*
- d. *On December 19, 2007, Transgasindo entered into Gas Transportation Agreement (GTA) with PT Energasindo Heksa Karya to transport gas from Grissik to Tempino Kecil. This agreement is valid until December 31, 2018.*
- e. *On May 31, 2010, Transgasindo entered into Gas Transportation Agreement (GTA) with ConocoPhillips (Grissik) Ltd. to PT Caltex Pacific Indonesia (CPI). This agreement is valid until August 10, 2021.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

PGASKOM mengadakan perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

10. Pada tanggal 27 November 2008, berdasarkan perjanjian No. 000100/PKS-PGASCOM/XI/2008 dan MORATELINDO No. 050/MTI/PKS-GAS/XI/2008, PGASKOM mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Mora Telematika Indonesia tentang penyediaan kapasitas jaringan telekomunikasi.

Jangka waktu kerjasama berlaku selama 3 tahun. Perjanjian ini dapat diperpanjang kembali.

11. Pada tanggal 7 Januari 2009, berdasarkan perjanjian No. 000200/PKS-PGASCOM/XII/2008 dan No. 1775.A/XXX.II.S.5223/XL/XII/2008, PGASKOM mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Excelcomindo Pratama tentang penyediaan kapasitas jaringan telekomunikasi.

Jangka waktu kerjasama berlaku selama 3 tahun. Perjanjian ini dapat diperpanjang kembali.

12. Pada tanggal 6 Maret 2009, berdasarkan perjanjian No. 000100/512/PKS-PGASCOM/III/2009 dan No. 009/GOO-GJA/OPR/09, PGASKOM mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Indosat Tbk tentang penyediaan kapasitas jaringan telekomunikasi.

Jangka waktu kerjasama berlaku selama 1 tahun. Pada tanggal 5 Maret 2010, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 8 Maret 2011.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

*PGASKOM has the following significant agreements:*

- 10. On November 27, 2008, based on agreement No. 000100/PKS-PGASCOM/XI/2008 and MORATELINDO No. 050/MTI/PKS-GAS/XI/2008, PGASKOM entered into a cooperation agreement with PT Mora Telematika Indonesia to provide telecommunication leased line capacity.*

*The agreement is valid for 3 years. This agreement can be extended.*

- 11. On January 7 2009, based on agreement No. 000200/PKS-PGASCOM/XII/2008, and No. 1775.A/XXX.II.S.5223/XL/XII/2008, PGASKOM entered into a cooperation agreement with PT Excelcomindo Pratama to provide telecommunication leased line capacity.*

*The agreement is valid for 3 years. This agreement can be extended.*

- 12. On March 6 2009, based on agreement No. 000100/512/PKS-PGASCOM/III/2009 and No. 009/GOO-GJA/OPR/09, PGASKOM entered into a cooperation agreement with PT Indosat Tbk to provide telecommunication leased line capacity.*

*The agreement is valid for 1 year. On March 5, 2010, this agreement has been extended until March 8, 2011.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. IKATAN DAN KONTINJENSI**

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan memiliki kontinjensi sebagai berikut:

1. Tanah yang terletak sepanjang 536 km jalur pipa transmisi gas dari Grissik ke Duri masih dalam proses sertifikasi. Selama proses sertifikasi tanah, terdapat suatu masalah dengan beberapa warga sekitar Batanghari dan Tanjung Jabung, yang tanahnya dipakai untuk jaringan pipa Grissik - Duri, di mana mereka menuntut kompensasi tambahan.

Perusahaan merupakan salah satu Tergugat pada Perkara No. 04/PDT.G/2001/PN.MBLN yang diajukan oleh warga sekitar Batanghari (Penggugat) ke Pengadilan Negeri Muara Bulian pada tanggal 19 Maret 2001, di mana gugatan para Penggugat ditolak dengan Putusan Pengadilan tanggal 26 Juni 2001. Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jambi dan berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Jambi No. 47/Pdt/2001/PT.JBI pada tanggal 27 November 2001, gugatan Pembanding ditolak Pengadilan Tinggi, tetapi para Penggugat mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal 25 Agustus 2010, pemeriksaan masih dilakukan oleh Mahkamah Agung.

Perusahaan juga merupakan salah satu Tergugat pada Perkara No. 06/PDT.G/2001/PN.KTL yang diajukan warga sekitar Tanjung Jabung (Penggugat) pada tanggal 15 November 2001 ke Pengadilan Negeri Kuala Tungkal. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri tanggal 22 April 2002, gugatan para Penggugat ditolak dan Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jambi. Berdasarkan Putusan No. 31/PDT/2002/PT.JBI, tanggal 14 Agustus 2002, Pengadilan Tinggi Jambi menguatkan putusan Pengadilan Negeri Kuala Tungkal dan para Pembanding kemudian mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal 25 Agustus 2010, pemeriksaan masih dilakukan oleh Mahkamah Agung.

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

As of June 30, 2010, the Company had contingencies as follows:

1. The land covering the area along the 536 km natural gas transmission pipeline from Grissik to Duri is still in the certification process. During the land certification process, there have been disputes with several inhabitants of the land in Batanghari and Tanjung Jabung used for the Grissik - Duri pipeline, who are claiming additional compensation.

The Company is named as a Defendant in Case No. 04/PDT.G/2001/PN.MBLN which was filed by several inhabitants in Batanghari (Plaintiff) at the Muara Bulian State Court on March 19, 2001, whereby the claim of the Plaintiff was rejected based on the Court Decision dated June 26, 2001. The Plaintiff appealed to the Jambi High Court, and based on the Decision No. 47/Pdt/2001/PT.JBI of the Jambi High Court dated November 27, 2001, the appeal was rejected by the High Court. However, the Plaintiff appealed to the Supreme Court. Up to August 25, 2010, the examination by the Supreme Court is still in progress.

The Company is also named as one of the Defendants in Case No. 06/PDT.G/2001/PN.KTL which was filed by some inhabitants in Tanjung Jabung (Plaintiff) on November 15, 2001 at the Kuala Tungkal State Court. Based on the decision of the State Court dated April 22, 2002, the Plaintiff's claim was rejected, and the Plaintiff appealed to the Jambi High Court. Based on Decision No. 31/PDT/2002/PT.JBI, dated August 14, 2002, the Jambi High Court affirmed the Kuala Tungkal State Court's decision, and the Plaintiff appealed to the Supreme Court. Up to August 25, 2010, the examination by the Supreme Court is still in progress.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

2. Perusahaan dilibatkan sebagai turut Tergugat I dalam Perkara No. 01/Pdt.G/2004/PNBU tanggal 3 Desember 2004 di Pengadilan Negeri Blambangan Umpu, Tanjung Karang, Lampung mengenai sengketa kepemilikan tanah seluas 4.650 Ha yang terletak di Kecamatan Negeri Besar, Kabupaten Way Kanan yang dilalui pipa Perusahaan. Gugatan ini diajukan Hj. Raden Intan GLR. ST Sipah Muda selaku Penggugat kepada Hj. Sarbini selaku Tergugat I, M. Jaya Saputro selaku Tergugat II, Perusahaan selaku turut Tergugat I dan panitia pengadaan tanah selaku turut Tergugat II. Dalam proses pemeriksaan perkara, terjadi intervensi oleh Hi. Alimuddin Ismail selaku Penggugat intervensi. Pada putusan perkara ini, Majelis Hakim memutuskan Penggugat intervensi sebagai pemilik tanah sengketa. Putusan ini dibatalkan oleh Pengadilan Tinggi Tanjung Karang melalui Putusan No. 30/Pdt/2006/PTTK tanggal 15 Desember 2006. Atas putusan ini, pihak Alimuddin Ismail mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 25 Juni 2008, Mahkamah Agung menolak gugatan dengan putusan No.1471 K/Pdt/2007 dan membebankan biaya perkara kepada Penggugat. Sampai dengan tanggal 25 Agustus 2010, belum ada perkembangan lebih lanjut atas kasus ini.

3. Pada tanggal 29 September 2005, Perusahaan menerima panggilan sidang untuk Perkara No. 350/Pdt.G/2005/PN.Mdn yang diajukan oleh Damir Lubis (Penggugat) di Pengadilan Negeri Medan atas tanah dan rumah dinas milik Perusahaan yang terletak di Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No. 269, Medan. Berdasarkan putusan perkara termaksud tertanggal 2 Oktober 2006, Majelis Hakim menolak gugatan Penggugat seluruhnya dan membebankan biaya perkara kepada Penggugat.

Terhadap putusan ini, Penggugat mengajukan upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi Medan pada tanggal 20 November 2006. Pada tanggal 9 Agustus 2007, Perusahaan menerima Permohonan Banding dari Penggugat No. 110/Pdt.G/2007/PT/MDN. Pengadilan Tinggi Medan menguatkan keputusan yang telah dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Medan.

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

2. The Company is named as one of the Defendant I in Case No. 01/Pdt.G/2004/PNBU dated December 3, 2004 filed to the Blambangan Umpu State Court, Tanjung Karang, Lampung regarding dispute of 4,650 Ha land's ownership located in Kecamatan Negeri Besar, Kabupaten Way Kanan, at which the Company's pipe passed through. This claim was filed by Hj. Raden Intan GLR. ST Sipah Muda as the Plaintiff for Hj. Sarbini as Defendant I, M. Jaya Saputro as Defendant II, the Company as Defendant I, and committee of land procurement as Defendant II. In the examination process, there was intervention from Hi. Alimuddin Ismail as intervention Plaintiff. The Court verdict decided that intervention Plaintiff is the owner of disputed land. This decision was cancelled by Tanjung Karang High Court based on Decision No. 30/Pdt/2006/PTTK dated December 15, 2006. However, Alimuddin Ismail appealed to the Supreme Court.

On June 25, 2008, the Supreme Court rejected all of the Plaintiff's claim with decision No.1471 K/Pdt/2007 and charged court expense to the Plaintiff. Up to August 25, 2010, there is no further development on this case.

3. On September 29, 2005, the Company received court's call for case No. 350/Pdt.G/2005/PN.Mdn, filed by Damir Lubis (Plaintiff) to the Medan State Court for the land and employee's housing that belongs to the Company, located at Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No. 269, Medan. Based on the verdict dated October 2, 2006, the State Court rejected all of the Plaintiff's claim and charged court expense to the Plaintiff.

Based on this decision, the Plaintiff appealed to the Medan High Court on November 20, 2006. On August 9, 2007, the Company received Appeal Letter No. 110/Pdt.G/2007/PT/MDN from the Plaintiff. Medan High Court affirmed Medan State Court's Decision.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Pada tanggal 13 Agustus 2008, Perusahaan menerima panggilan sidang untuk Perkara No. 266/PDT.G/2008/PN.MDN yang diajukan oleh Damir Lubis (Penggugat) di Pengadilan Negeri Medan atas tanah dan rumah dinas milik Perusahaan yang terletak di Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No. 269, Medan. Pada tanggal 28 Mei 2009, Pengadilan Negeri Medan memutuskan bahwa gugatan yang diajukan Penggugat tidak dapat diterima. Sampai dengan tanggal 25 Agustus 2010, belum ada perkembangan lebih lanjut atas kasus ini.

4. Pada tanggal 15 Mei 2006, Perusahaan selaku salah satu Tergugat bersama dengan Transgasindo, menerima panggilan untuk menghadiri sidang perkara perdata No. 01/Pdt.G/2006/PN.MBLN, yang diajukan Indra Kusuma dan Asmara (Penggugat) selaku pihak yang merasa belum mendapat ganti rugi tanah di Jambi pada Pengadilan Negeri Muara Bulian.

Berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Muara Bulian untuk perkara yang dibacakan pada tanggal 6 Oktober 2006, Perusahaan diminta membayar ganti rugi kepada Penggugat. Terhadap putusan ini, Perusahaan dan Transgasindo mengajukan upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi Jambi. Pada tanggal 25 Juni 2007 melalui Putusan Pengadilan Tinggi Jambi No. 34/Pen/Pdt/2007/PT.JBI, Pengadilan Tinggi Jambi membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Muara Bulian tanggal 6 Oktober 2006 No. 01/Pdt.G/2006/PN.MBLN dan memenangkan Perusahaan atas kasus ini.

Pada tanggal 8 Oktober 2007, pihak penggugat telah mendaftarkan sengketa ini ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Kasasi. Sampai dengan tanggal 25 Agustus 2010, belum ada perkembangan lebih lanjut atas kasus ini.

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

*On August 13, 2008 the Company received Court's Call for Case No. 266/PDT.G/2008/PN.MDN, filed by Damir Lubis (Plaintiff) to the Medan State Court for the land and employee's housing that belongs to the Company, located at Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No. 269, Medan. On May 28, 2009, the Medan State Court decided that the Plaintiff's claim can not be accepted. Up to August 25, 2010, there is no further development on this case.*

4. *On May 15, 2006, the Company as one of the Defendant together with Transgasindo, received court's call for case No. 01/Pdt.G/2006/PN.MBLN, filed by Indra Kusuma and Asmara (Plaintiff) to Jambi's Muara Bulian State Court for the compensation of land in Jambi.*

*Based on Muara Bulian State Court's Decision dated October 6, 2006, the Company was requested to pay the compensation to the Plaintiff. For this decision, the Company and Transgasindo appealed to the Jambi High Court. Based on decision of Jambi High Court Decision No. 34/Pen/Pdt/2007/PT.JBI on June 25, 2007, the Jambi High Court cancelled the Muara Bulian State Court's Decision No. 01/Pdt.G/2006/PN.MBLN dated October 6, 2006 and decided in favour the Company.*

*On October 8, 2007, the Plaintiff has submitted appeal to the Supreme Court of Republic of Indonesia. The Company has submitted explanatory statement on appeal "(Kontra Memori Kasasi)" to the Supreme Court. Up to August 25, 2010, there is no further development on this case.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

5. Perusahaan mengalami perselisihan dengan salah satu kontraktornya, PT KHI Pipe Industries (KHI) mengenai permasalahan keterlambatan KHI dalam melaksanakan pengiriman pipa untuk proyek pipa transmisi gas bumi berdasarkan kontrak No. 002800.PK/244/UT/2005 tanggal 16 Juni 2005 (Kontrak Pagardewa - Labuhan Maringgai) dan kontrak No. 003800.PK/244/UT/2005 tanggal 29 September 2005 (Kontrak Muara Bekasi - Rawa Maju). Jumlah yang sedang diperkarakan adalah sebesar USD5.000.000. Sampai dengan tanggal 25 Agustus 2010, klaim tersebut masih dalam proses akan diajukan penyelesaiannya melalui Badan Komite Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).
6. Perusahaan mengalami perselisihan dengan salah satu kontraktornya, Nippon Steel Corporation terkait adanya pengajuan *Variation Request* No. 002-VR-NSJ/PGN-0017 oleh Nippon Steel Corporation sebesar JPY45.332.000 atas kontrak Labuhan Maringgai Cilegon Offshore Pipeline No. 004600.PK/245/UT/2005, tanggal 14 Oktober 2005 dengan nilai kontrak sebesar JPY16.500.000.000. Sampai dengan tanggal 25 Agustus 2010, belum ada perkembangan lebih lanjut atas kasus ini.
7. Perusahaan mengalami perselisihan dengan salah satu kontraktornya, PT Siemens Indonesia dan Siemens Pte, Ltd., (Konsorsium Siemens) mengenai pengajuan 13 *Variation Order Request* (VOR) sebesar USD5.304.987 atas pengadaan *Gas Management System* (GMS) berdasarkan kontrak No. 004100.PK/241/UT/2006, tanggal 3 Mei 2006 dengan nilai kontrak sebesar USD5.904.802 dan Rp9.557.971.391. Konsorsium Siemens telah mengajukan permohonan penyelesaian melalui Badan Komite Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

5. *The Company is in dispute with one of its contractors, PT KHI Pipe Industries (KHI) relating to the delay of pipe supply by KHI for pipe gas transmission project based on the agreement No. 002800.PK/244/UT/2005, dated June 16, 2005 ("Pagardewa - Labuhan Maringgai Agreement") and Agreement No. 003800.PK/244/UT/2005, dated September 29, 2005 ("Muara Bekasi - Rawa Maju Agreement"). The amount involved in the dispute amounted to USD5,000,000. Up to August 25, 2010, the related claims are in the process of filing to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) for settlement.*
6. *The Company is in dispute with one of its contractors, Nippon Steel Corporation in relation to the Nippon Steel Corporation's Variation Request No. 002-VR-NSJ/PGN-0017 amounted to JPY45,332,000 for Labuhan Maringgai Cilegon Offshore Pipeline project based on the agreement No. 004600.PK/245/UT/2005, dated October 14, 2005, with contract amount of JPY16,500,000,000. Up to August 25, 2010, there is no further development on this case.*
7. *The Company is in dispute with one of its contractors, PT Siemens Indonesia and Siemens Pte, Ltd., (Siemens Consortium) relating to the 13 Variation Order Request (VOR) claims amounted to USD5,304,987 for Gas Management System (GMS) project based on the agreement No. 004100.PK/241/UT/2006, dated May 3, 2006, with contract amount of USD5,904,802 and Rp9,557,971,391. Siemens Consortium has filed this case to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) for settlement.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Dalam permohonan arbitrase tersebut, Perusahaan telah mengajukan permohonan tuntutan balik kepada Konsorsium Siemens berupa pembayaran seluruh kerugian yang timbul dari kelalaian Konsorsium Siemens sebesar Rp31.100.946.372 dan USD497.904.

Pada tanggal 7 September 2009, BANI telah memberikan Putusan Arbitrase sebagai berikut:

- Dalam konvensi, meminta Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya membayar sebesar Rp8.056.566.595 dan USD2.041.386;
- Dalam rekonsensi, meminta Siemens untuk memenuhi kewajibannya untuk membayar Perusahaan sebesar Rp11.790.672.118 dan USD248.952;
- Memerintahkan Siemens untuk melanjutkan pekerjaan dan menyelesaikan proyek *Gas Management System* (GMS) sesuai ketentuan kontrak;
- Meminta Siemens dan Perusahaan untuk membayar biaya-biaya arbitrase yang timbul masing-masing setengah bagian dalam konvensi dan rekonsensi.

Berdasarkan putusan ini, Perusahaan telah membayar kewajibannya kepada Siemens sebesar Rp8.056.566.595 dan USD2.041.386 dan menerima pembayaran dari Siemens sebesar Rp11.790.672.118 dan USD248.952. Perusahaan telah menyajikan selisih jumlah tersebut sebagai bagian dari akun "Aset Tetap - Aset Dalam Penyelesaian" pada neraca konsolidasi periode 2009.

Selain itu, Perusahaan juga telah membayar biaya arbitrase dengan total sebesar Rp1.000.022.240 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Lain-Lain-Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi periode 2009.

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

*In the process of filling to the BANI, the Company also submitted counter claim to Siemens Consortium to claim loss arising from Siemens Consortium's negligence amounted to Rp31,100,946,372 and USD497,904.*

*On September 7, 2009, BANI has rendered Arbitration Verdict as follows:*

- *In claim, requires the Company to fulfill its liabilities to pay Siemens the amount of Rp8,056,566,595 and USD2,041,386;*
- *In counterclaim, requires Siemens to fulfill its liabilities to pay the Company the amount of Rp11,790,672,118 and USD248,952;*
- *Instruct Siemens to continue and complete the Gas Management System (GMS) project in accordance with terms and conditions of the contract;*
- *Requires Siemens and the Company to pay arbitration fees, each, a half both fee on claim and counterclaim.*

*Based on this decision, the Company has paid its liabilities to Siemens amounting to Rp8,056,566,595 and USD2,041,386 and received the payments from Siemens amounting to Rp11,790,672,118 and USD248,952. The Company has presented the difference of amounts as part of "Property, Plant and Equipment - Construction In Progress" account in the 2009 consolidated balance sheet.*

*Aside from that, the Company has also paid the arbitration fees totaling to Rp1,000,022,240 and presented it as part of "Other Income (Expenses) - Others-Net" account in the 2009 consolidated statement of income.*



**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

8. Perusahaan mengalami perselisihan dengan salah satu kontraktornya, CRW *Joint Operation*, sebuah kerja sama operasi yang terdiri dari PT Citra Panji Manunggal, PT Remaja Bangun Kencana Kontraktor dan PT Winatek Widita berkenaan dengan adanya keputusan *Dispute Adjudication Board* ("DAB") tanggal 25 November 2008, yang memutuskan bahwa CRW *Joint Operation* berhak menerima pembayaran dari Perusahaan sejumlah USD17.298.835 yang terkait dengan pekerjaan pemasangan pipa gas yang berlokasi di Grissik - Pagardewa, berdasarkan kontrak No. 002500.PK/243/UT/2006, tanggal 28 Februari 2006, sebagaimana terakhir diubah dengan amandemen No. 002000.AMD/HK.02/UT/2008, tanggal 24 Oktober 2008. Berdasarkan keputusan DAB tersebut, Perusahaan telah mengajukan *Notice of Dissatisfaction* sehingga CRW *Joint Operation* telah mengajukan permohonan penyelesaian melalui *International Court of Arbitration - International Chamber of Commerce, Paris*.

Pada tanggal 24 November 2009, ICC telah memberikan putusan atas perkara ini dengan putusan sebagai berikut:

- Meminta Perusahaan untuk membayar sebesar USD17.298.835;
- Meminta Perusahaan untuk membayar biaya arbitrase sebesar USD215.000 termasuk menanggung bagian biaya arbitrase CRW sebesar USD215.000;
- Meminta Perusahaan untuk membayar biaya jasa hukum dan biaya lain-lain CRW selama proses arbitrase sebesar USD428.009.

Berdasarkan putusan ini, Perusahaan telah mencatat biaya arbitrase dengan total sebesar Rp8.157.640.893 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Lain-Lain - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi periode 2009.

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

8. *The Company is in dispute with one of its contractors, CRW Joint Operation, which consists of PT Citra Panji Manunggal, PT Remaja Bangun Kencana Kontraktor and PT Winatek Widita, relating to Dispute Adjudication Board (DAB)'s decision, dated November 25, 2008, which decided that CRW Joint Operation has a right to receive payment from the Company amounting to USD17,298,835, in relation with gas pipeline transmission project in Grissik - Pagardewa, based on the agreement No. 002500.PK/243/UT/2006, dated February 28, 2006, which was amended with No. 002000.AMD/HK.02/UT/2008, dated October 24, 2008. Based on the DAB's decision, the Company has issued the Notice of Dissatisfaction, therefore, CRW Joint Operation has filed this case to the International Court of Arbitration - International Chamber of Commerce, Paris.*

*On November 24, 2009, ICC has rendered Arbitration Verdict as follows:*

- *Requires the Company to pay the amount of USD17,298,835;*
- *Requires the Company to pay arbitration fees amounting to USD215,000 and part of CRW's arbitration fees amounting to USD215,000;*
- *Requires the Company to pay CRW's law service fees and other expenses during arbitration process amounting to USD428,009.*

*Based on this decision, the Company has recorded the arbitration fees totaling to Rp8,157,640,893 and presented it as part of "Other Income (Expenses) - Others - Net" account in the 2009 consolidated statement of income.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Pada tanggal 23 Februari 2010, Perusahaan mengajukan permohonan untuk membatalkan putusan ICC dan Perintah Pelaksanaan ICC, tertanggal 7 Januari 2010 kepada Pengadilan Tinggi Republik Singapura. Atas permohonan tersebut, pada tanggal 8 April 2010, Pengadilan Tinggi telah mengeluarkan putusan yang membatalkan Putusan Arbitrase ICC.

Terhadap putusan Pengadilan Tinggi tersebut, pada tanggal 15 April 2010, CRW Joint Operation mengajukan banding kepada Court of Appeal Republik Singapura. Sampai dengan 25 Agustus 2010, pemeriksaan masih dilakukan oleh pengadilan tingkat Banding.

9. Transgasindo dilibatkan sebagai Tergugat II dalam Perkara No. 09/Pdt.G/2009/PN.Ktl tanggal 12 Juni 2009 di Pengadilan Negeri Kuala Tungkal, Jambi yang diajukan oleh PT Tamarona Mas International (Penggugat) mengenai perselisihan antara Penggugat dengan MMC Oil & Gas Engineering SDN., BHD. (Tergugat I) selaku kontraktor EPCC dalam Proyek Station Jabung Gas Booster.

Penggugat menuntut Tergugat I untuk membayar atas pekerjaan *Site Preparation and Temporary Facilities, Provision of Earthwork and Associated, Provision of Civil & Structural, Buildings and Associated Work* dan beberapa pekerjaan tambahan yang telah selesai dikerjakan oleh pihak Penggugat dengan nilai USD986.079 dan meminta kepada Pengadilan Negeri Kuala Tungkal untuk melakukan sita jaminan atas beberapa aset milik tergugat termasuk aset Transgasindo.

Berdasarkan Putusan Sela Pengadilan Negeri Kuala Tungkal No.09/PDT.G/2009/PN.KTL, tanggal 5 November 2009, menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Kuala Tungkal tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara. Berdasarkan hasil keputusan ini, pihak Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jambi pada tanggal 14 Desember 2009. Sampai dengan tanggal 25 Agustus 2010, proses banding ini masih dalam proses di Pengadilan Tinggi Jambi.

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

*On February 23, 2010, the Company has filed submissions to the High Court of Singapore to set aside the ICC Award and Order of Court to enforce ICC Award, dated January 7, 2010 to the High Court of the Republic of Singapore ("High Court"). On April 8, 2010, the High Court has issued decision to set aside the ICC Arbitration Award.*

*Based on High Court's Decision, on April 15, 2010, CRW Joint Operation appealed to the Court of Appeal of the Republic of Singapore. Up to August 25, 2010, the examination by the Court of Appeal is still in progress.*

9. *Transgasindo is named as one of the Defendant II in Case No. 09/Pdt.G/2009/PN.Ktl dated June 12, 2009 filed to the Kuala Tungkal State Court, Jambi filed by PT Tamarona Mas International (Plaintiff) regarding dispute between Plaintiff with MMC Oil & Engineering SDN., BHD. (Defendant I) as the EPCC contractor on Jabung Gas Booster Station Project.*

*The Plaintiff claims to the Defendant I to fulfill the payment regarding the project for Site Preparation and Temporary Facilities, Provision of Earthwork and Associated, Provision of Civil & Structural, Buildings and Associated Work and several variation order completed by the Plaintiff amounting to USD986,079 and requested the Kuala Tungkal State Court to foreclose several assets of the Defendants, including Transgasindo's asset as security.*

*Based on Decision Letter of Kuala Tungkal State Court No.09/PDT.G/2009/PN.KTL, dated November 5, 2009, stated that the Kuala Tungkal State Court has no an authority to examine and prosecute this case. Based on this decision, the Plaintiffs appealed to the Jambi High Court dated December 14, 2009. Up to August 25, 2010, the appeals process is still in the process at the Jambi High Court.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Manajemen dan konsultan hukum Perusahaan dan Transgasindo, berkeyakinan bahwa kasus-kasus tersebut di atas secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak akan mempunyai pengaruh yang material terhadap kondisi keuangan dan hasil operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dan Transgasindo dapat memenangkan perkara ini.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan memiliki ikatan sebagai berikut:

10. Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman yang masih belum digunakan sesuai dengan perjanjian penerusan pinjaman yang dibiayai oleh JBIC sebesar JPY4.892.162.635 dan IBRD sebesar USD31.419.650.
11. Pada tanggal 19 Juli 2010, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas bank yang diperoleh dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta, pada tanggal 25 September 2007. Perjanjian ini merupakan fasilitas umum bank yang terdiri dari fasilitas impor, fasilitas pinjaman kredit impor, *performance bonds* dan *guarantee facility* dengan batas maksimum gabungan sebesar USD70.000.000. Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *foreign exchange* sebesar USD36.500.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2011. Di samping itu, Perusahaan juga wajib memelihara rasio kemampuan membayar hutang minimum 1,3 kali dan rasio hutang terhadap kekayaan bersih maksimum sebesar 2,33 kali. Pada tanggal 30 Juni 2010, fasilitas yang belum digunakan sebesar USD57.608.000 untuk fasilitas umum bank dan USD36.500.000 untuk fasilitas *foreign exchange*.

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

*The management of Company and Transgasindo and their legal counsel believe that the above mentioned cases individually or in the aggregate will not have any material adverse effects on the financial condition or results of operations. The management believes that the Company and Transgasindo can win these cases.*

*As of June 30, 2010, the Company had commitments as follows:*

10. *As of June 30, 2010, the Company has available loan facilities not yet drawn under the subsidiary loan agreements financed by JBIC amounting to JPY4,892,162,635 and IBRD amounting to USD31,419,650.*
11. *On July 19, 2010, the Company amended the banking facilities agreement which is obtained from the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta, on September 25, 2007. This agreement represents general banking facilities which consist of import facility, credit import loan facility, performance bonds and guarantee facility with total combined limit of USD70,000,000. The Company also obtained foreign exchange facility amounting to USD36,500,000. All the facilities will mature on June 30, 2011. Further, the Company shall also maintain debt service ratio at a minimum of 1.3 times and debt to equity ratio at a maximum of 2.33 times. As of June 30, 2010, the facilities which have not been used amounted to USD57,608,000 for general banking facilities and USD36,500,000 for foreign exchange facility.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

12. Pada tanggal 16 September 2009, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Non Cash Loan* yang terdiri dari *Standby Letter of Credit* (SBLC), Bank Garansi, SKBDN dan L/C Impor yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan maksimum nilai plafon sebesar USD100.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2010. Di samping itu, Perusahaan juga wajib memelihara rasio kemampuan membayar hutang minimum 130% dan rasio hutang terhadap modal maksimum sebesar 300%. Pada tanggal 30 Juni 2010, fasilitas yang belum digunakan sebesar USD68.000.500.
13. Pada tanggal 11 Agustus 2009, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas Kredit Modal Kerja dan *Bill Purchasing Line* yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai plafon masing-masing sebesar USD100.000.000 dan USD3.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2010. Pada tanggal 30 Juni 2010, fasilitas-fasilitas ini belum digunakan.
14. Pada tanggal 3 Mei 2010, Perusahaan mengadakan *Corporate Facility Agreement* dengan PT ANZ Panin Bank (Panin Bank). Panin Bank akan menyediakan fasilitas *Payment Guarantee* dengan maksimum nilai plafon sebesar USD70.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2011. Pada tanggal 30 Juni 2010, fasilitas yang belum digunakan sebesar USD20.980.320.
15. Pada tanggal 12 April 2010, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas SBLC yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum nilai plafon USD94.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2010. Pada tanggal 30 Juni 2010, fasilitas yang belum digunakan sebesar USD28.156.000.
16. Perusahaan mempunyai ikatan pengeluaran modal sehubungan dengan konstruksi dan pengembangan Proyek Transmisi dan Distribusi Gas yang telah diikat dengan perjanjian kontrak (Catatan 14, 15, 18 dan 31).
17. Perusahaan mempunyai ikatan pembelian sesuai dengan Perjanjian Pembelian Gas (Catatan 31.1) dan ikatan penjualan dengan pelanggan sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Gas.

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

12. On September 16, 2009, the Company amended the *Non Cash Loan* facility agreement which consist of *Standby Letter of Credit* (SBLC), *Guarantee Bank*, SKBDN and L/C *Import* which is obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum limit of USD100,000,000. The facility will mature on August 26, 2010. Further, the Company shall also maintain debt service ratio at minimum of 130% and debt to equity ratio at maximum of 300%. As of June 30, 2010, the facility which has not been used amounted to USD68,000,500.
13. On August 11, 2009, the Company amended the *Working Capital Loan and Bill Purchasing Line* facilities agreement obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum limit of USD100,000,000 and USD3,000,000, respectively. These facilities will mature on August 26, 2010. As of June 30, 2010, the facilities have not been used.
14. On May 3, 2010, the Company has entered into *Corporate Facility Agreement* with PT ANZ Panin Bank (Panin Bank). Panin Bank will provide *Payment Guarantee* with a maximum limit of USD70,000,000. The facility will mature on February 28, 2011. As of June 30, 2010, the facility which has not been used amounted to USD20,980,320.
15. On April 12, 2010, the Company amended the SBLC obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with maximum limit of USD94,000,000. The facility will mature on December 31, 2010. As of June 30, 2010, the facility which has not been used amounted to USD28,156,000.
16. The Company has capital expenditure commitments relating to the development and construction of Gas Transmission and Distribution Projects, which have been committed under the related contractual agreements (Notes 14, 15, 18 and 31).
17. The Company has purchase commitments under Gas Purchase Agreements (Note 31.1) and sales commitments with customers under Gas Sales and Purchase Agreements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. LABA PER SAHAM**

Berikut ini adalah rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:

**33. EARNINGS PER SHARE**

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic and diluted earnings per share:

		2010			
		Laba Bersih/ Net Income	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Laba per Saham/ Earnings per Share Amount	
Dasar		3.206.151.714.060	24.239.658.196	132	Basic
Dilusian		3.206.151.714.060	24.239.658.196	132	Diluted
		2009			
		Laba Bersih/ Net Income	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Laba per Saham/ Earnings per Share Amount	
Dasar		3.185.675.391.418	22.468.973.878		Basic
Penerbitan Saham dari Konversi Dana Proyek Pemerintah (Catatan 20)		-	992.724.173		<i>Exercise Share from Conversion of Government Project Funds (Note 20)</i>
Dasar		3.185.675.391.418	23.461.698.051	136	Basic
Ditambah: Asumsi Penerbitan Saham dari Konversi Dana Proyek Pemerintah (Catatan 20)			281.598.059		<i>Add: Assumed Exercise Shares from Conversion of Government Project Funds (Note 20)</i>
Dilusian		3.185.675.391.418	23.743.296.110	134	Diluted

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Bisnis Perusahaan mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Perusahaan dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan.

Perusahaan mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Manajemen risiko dilaksanakan oleh Komite Manajemen Risiko dengan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Dewan Direksi. Perusahaan mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai secara ekonomis atas risiko keuangan. Direksi menyediakan kebijakan tertulis manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis untuk area khusus, seperti risiko nilai tukar mata uang, risiko tingkat bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan non-derivatif.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan gas.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Company's business involves taking on risks in a targeted manner and managing them professionally. The core functions of the Company's risk management are to identify all key risks for the Company, measure these risks and manage the risk positions. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.*

*The Company's aim in managing the financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.*

*The Company defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors.*

*Risk management is carried out by Risk Management Committee under policies approved by the Board of Directors. The Company identifies, evaluates and economically hedges financial risks. The Board provides written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments.*

*The risks arising from financial instruments to which the Company is exposed are financial risks, which includes credit risk, liquidity risk, market risk and operational risk.*

**a. Credit Risk**

*Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's customers fail to fulfil their contractual obligations to the Company. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from sale of gas.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko Kredit (lanjutan)**

(i) Pengukuran risiko kredit

Estimasi terhadap eksposur kredit adalah proses yang kompleks dan memerlukan penggunaan model, dimana nilai dari suatu produk bervariasi tergantung dengan perubahan pada variabel-variabel pasar, arus kas masa depan dan rentang waktu.

Perusahaan telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Perusahaan mempertimbangkan "Probability of Default" (PD) pelanggan atas kewajiban dan kemungkinan rasio pemulihan atas kewajiban yang telah wanprestasi ("Loss Given Default") (LGD). Model ini ditelaah secara rutin untuk membandingkan dengan hasil aktualnya.

LGD merupakan ekspektasi Perusahaan atas besarnya kerugian dari suatu piutang pada saat wanprestasi terjadi. Hal ini dinyatakan dalam persentase kerugian per unit dari suatu eksposur. LGD biasanya bervariasi sesuai dengan tipe pelanggan.

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Jaminan

Perusahaan menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik yang umum dilakukan adalah dengan meminta jaminan dalam bentuk (kas atau standby L/C senilai dua bulan pemakaian gas).

(iii) Penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit Risk (continued)**

(i) Credit risk measurement

*The estimation of credit exposure is complex and requires the use of models, as the value of a product varies with changes in market variables, expected cash flows and the passage of time.*

*The Company has developed models to support the quantification of the credit risk. In measuring credit risk of receivable, the Company considers the "Probability of Default" (PD) by the customers on its payment obligations and the likely recovery ratio on the defaulted obligations (the "Loss Given Default") (LGD). The models are reviewed regularly to compare to actual results.*

*LGD represents the Company's expectation of the extent of loss on a receivable should default occur. It is expressed as percentage loss per unit of exposure. LGD typically varies by the type of customers.*

(ii) Risk limit control and mitigation policies

*Deposits*

*The Company employs a range of policies and practices to mitigate credit risk. The most common practice of these is the taking of deposits in form of (cash or standby L/C equivalent to two month gas use).*

(iii) Impairment and provisioning policies

*Impairment allowances are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the consolidated financial statement (based on objective evidence of impairment).*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko Kredit (lanjutan)**

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan jaminan

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	<b>Eksposur maksimum/ Maximum exposure</b>
	<b>30 Juni 2010/ June 30, 2010</b>
Piutang usaha - bersih	1.826.701.198.949
Piutang lain-lain - bersih	51.059.703.788
	<b>1.877.760.902.737</b>

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

(a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Perusahaan pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 30 Juni 2010. Untuk tabel ini, Perusahaan telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

	<b>2010</b>	
	<b>Jawa</b>	<b>Sumatera</b>
Piutang usaha - bersih	1.488.742.220.854	337.958.978.095
Piutang lain-lain - bersih	47.688.657.232	3.371.046.556
	<b>1.536.430.878.086</b>	<b>341.330.024.651</b>

(b) Jenis pelanggan

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Perusahaan pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit Risk (continued)**

(iv) Maximum exposure to credit risk before deposit held

Credit risk exposure relating to assets in the consolidated balance sheet are as follows:

	<b>Maximum exposure</b>
	<b>June 30, 2010</b>
Trade receivables - net	1.826.701.198.949
Other receivables - net	51.059.703.788
	<b>1.877.760.902.737</b>

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

(a) Geographical sectors

The following table breaks down the Company's credit exposure at their carrying amounts, as categorised by geographical region as of June 30, 2010. For this table, the Company has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken.

	<b>2010</b>	
	<b>Jawa</b>	<b>Sumatera</b>
Trade receivables - net	1.488.742.220.854	337.958.978.095
Other receivables - net	47.688.657.232	3.371.046.556
	<b>1.536.430.878.086</b>	<b>341.330.024.651</b>

(b) Customer types

The following table breaks down the Company's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by the main operations.



**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko Kredit (lanjutan)**

(v) Piutang usaha

Ikhtisar piutang usaha yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2010			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Distribusi	1.516.875.642.968	197.648.066.502	1.714.523.709.470	<i>Distribution</i>
Transmisi	234.419.113.644	20.473.753.688	254.892.867.332	<i>Transmission</i>
Operasi lainnya	1.366.532.909	-	1.366.532.909	<i>Other operations</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.752.661.289.521</b>	<b>218.121.820.190</b>	<b>1.970.783.109.711</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	-	(144.081.910.762)	(144.081.910.762)	<i>Less: Allowance for doubtful accounts</i>
<b>Bersih</b>	<b>1.752.661.289.521</b>	<b>74.039.909.428</b>	<b>1.826.701.198.949</b>	<b>Net</b>

**b. Risiko Pasar**

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga dan risiko mata uang asing.

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga variabel. Perusahaan akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan para *lender*.

Perusahaan juga melakukan transaksi swap suku bunga untuk menyesuaikan risiko suku bunga yang terasosiasi dengan efek hutang jangka panjang dengan tingkat bunga variable, akan tetapi tidak memberlakukan akuntansi lindung nilai.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit Risk (continued)**

(v) Trade receivables

Trade receivables are summarised as follows:

	2010			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Distribusi	1.516.875.642.968	197.648.066.502	1.714.523.709.470	<i>Distribution</i>
Transmisi	234.419.113.644	20.473.753.688	254.892.867.332	<i>Transmission</i>
Operasi lainnya	1.366.532.909	-	1.366.532.909	<i>Other operations</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.752.661.289.521</b>	<b>218.121.820.190</b>	<b>1.970.783.109.711</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	-	(144.081.910.762)	(144.081.910.762)	<i>Less: Allowance for doubtful accounts</i>
<b>Bersih</b>	<b>1.752.661.289.521</b>	<b>74.039.909.428</b>	<b>1.826.701.198.949</b>	<b>Net</b>

**b. Market Risk**

The Company is exposed to market risk, in particular interest rate risk and foreign currency risk.

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company's short-term and long-term debt is charged with variable interest rates. Company will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rate significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders.

The Company also enters into interest rate swaps to match the interest rate risk associated with the variable-rate long-term debt, however no hedge accounting is applied.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko Pasar (lanjutan)**

(i) Risiko tingkat bunga

Perusahaan memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga.

2010					
Bunga tetap/ Fixed rate	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ Over 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ Over 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
<b>Kewajiban Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	81.712.993.975	170.306.250.000	1.046.718.629.441	-	Current maturities of long-term loans
Hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	112.629.200.000	-	-	-	Current maturities of due to a shareholder of a Subsidiary
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.056.931.530.984	1.548.245.948.132	2.520.976.765.244	-	Long-term loans - net of current maturities
Hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	660.900.508.159	-	-	-	Due to a shareholder of a Subsidiary - net of current maturities
<b>Jumlah Kewajiban Keuangan</b>	<b>5.912.174.233.118</b>	<b>1.718.552.198.132</b>	<b>3.567.695.394.685</b>	<b>-</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

(ii) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko atas perubahan nilai tukar Rupiah sebagai mata uang pelaporan terhadap mata uang asing, khususnya Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang. Risiko ini muncul disebabkan aset dan kewajiban Perusahaan didominasi oleh mata uang asing sehingga pelemahan Rupiah terhadap mata uang asing tersebut dapat secara negatif mempengaruhi pendapatan dan kinerja Perusahaan.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Market Risk (continued)**

(i) Interest rate risk

The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks.

The tables below summarise the Company's fair value exposure to interest rate risks.

(ii) Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that arise from the changes of exchange rate of Rupiah as reporting currency against foreign currencies, especially US Dollar and Japanese Yen. Assets, liabilities and operational transactions of the Company are denominated in foreign currencies, therefore, weakening of Rupiah will influence revenue and financial performance of the Company.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko Pasar (lanjutan)**

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi tingkat mata uang asing Perusahaan terutama berasal dari Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang yang didenominasi dari piutang usaha, hutang usaha dan pinjaman jangka panjang.

Untuk mengatur risiko mata uang asing, Perusahaan melakukan kontrak *cross currency swap*. Kontrak ini akan dicatat sebagai transaksi bukan lindung nilai, dimana perubahan atas nilai wajar akan masuk dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

Sebagian besar pembelian gas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat juga dijual dalam Dolar Amerika Serikat, sehingga lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing terjadi secara alami. Saat ini, kewajiban yang timbul dari pembiayaan dalam mata uang asing tidak dilindung nilai.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2010 disajikan pada Catatan 36.

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit satu bulan.

Tabel dibawah merupakan profil kewajiban keuangan Perusahaan berdasarkan kontrak pembayaran.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Market Risk (continued)**

(ii) Foreign exchange risk (continued)

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from US Dollar and Japanese Yen which denominated from trade receivables, trade payables and long-term loans.

To manage foreign exchange rate risks, the Company entered into cross currency swap contract. This contract is accounted as transaction not designated as hedge, wherein the changes in the fair value are charged or credited directly to consolidated statement of income for the current period.

Most purchases of gas in US dollar are also sold in US dollar, thus naturally hedging the related foreign currency exposures. Currently, liabilities denominated in foreign currency arising from financing activities are not hedged.

The Company and Subsidiaries had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of June 30, 2010 were presented in the Note 36.

**c. Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. Company evaluate and monitor cash-in flow and cash-out flow to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from settlement of trade receivables from the customer with one month credit term.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Liquidity Risk (continued)**

2010

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Jumlah/ Total	
<b>Kewajiban Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Hutang usaha	754.896.666.778	27.601.674.724	-	782.498.341.502	Trade payables
Hutang lain-lain	3.815.508.993.275	3.733.174.662	8.709.650.115	3.827.951.818.052	Other payables
Pinjaman jangka panjang	1.298.737.873.416	1.576.334.481.237	7.549.819.763.123	10.424.892.117.776	Long-term loans
Hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan	112.629.200.000	-	660.900.508.159	773.529.708.159	Due to a shareholder of a Subsidiary
<b>Jumlah Kewajiban Keuangan</b>	<b>5.981.772.733.469</b>	<b>1.607.669.330.623</b>	<b>8.219.429.921.397</b>	<b>15.808.871.985.489</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

**35. NILAI WAJAR ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN**

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Perusahaan:

1. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain - bersih dan uang jaminan

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Pinjaman bank jangka pendek, hutang usaha, hutang lain-lain dan kewajiban yang masih harus dibayar

Seluruh kewajiban keuangan di atas merupakan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

3. Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan jatuh tempo dalam waktu satu tahun, pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

Carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values. The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Company's financial instrument:

1. Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables - net, other receivables - net and security deposits

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate the fair values of the financial assets.

2. Short-term bank loan, trade payables, other payables and accrued liabilities

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets are approximate the fair value of the financial assets.

3. Current maturities of long-term loans, current maturities of due to a shareholder of a Subsidiary, long term loans - net of current maturities and due to a shareholder of a Subsidiary - net of current maturities

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**35. NILAI WAJAR ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN (lanjutan)**

Seluruh kewajiban keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajar dari kewajiban keuangan tersebut.

**4. Hutang derivatif**

Nilai wajar dari kewajiban keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan yang dinyatakan dalam neraca konsolidasi 30 Juni 2010:

	<b>2010</b>	
	<b>Nilai tercatat/ Carrying Amount</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>
<b>Aset Keuangan</b>		
Kas dan setara kas	9.534.122.882.878	9.534.122.882.878
Kas yang dibatasi penggunaannya	6.483.447.387	6.483.447.387
Piutang usaha - bersih	1.826.701.198.949	1.826.701.198.949
Piutang lain-lain - bersih	51.059.703.788	51.059.703.788
Uang jaminan	721.822.148	721.822.148
<b>Jumlah</b>	<b>11.419.089.055.150</b>	<b>11.419.089.055.150</b>
<b>Kewajiban Keuangan</b>		
Hutang usaha	782.498.341.502	782.498.341.502
Hutang lain-lain	3.827.951.818.052	3.827.951.818.052
Kewajiban yang masih harus dibayar	902.578.474.785	902.578.474.785
Hutang derivatif	1.206.569.747.090	1.206.569.747.090
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.298.737.873.416	1.329.243.232.804
Hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	112.629.200.000	112.629.200.000
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.126.154.244.360	7.073.963.779.527
Hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	660.900.508.159	660.900.508.159
<b>Jumlah</b>	<b>17.918.020.207.364</b>	<b>15.896.335.101.919</b>

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates due to the market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate the fair values of the financial liabilities.

**4. Derivative payable**

Fair value of this financial liability is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.

The tables sets forth the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments that are carried in the consolidated balance sheet as of June 30, 2010:

<b>Financial Assets</b>	
Cash and cash equivalents	
Restricted cash	
Trade receivables - net	
Other receivables - net	
Security deposits	
<b>Total</b>	
<b>Financial Liabilities</b>	
Trade payables	
Other payables	
Accrued liabilities	
Derivative payables	
Current maturities of long-term loans	
Current maturities of due to a shareholder of a Subsidiary	
Long-term loans - net of current maturities	
Due to a shareholder of a Subsidiary - net of current maturities	
<b>Total</b>	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**36. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2010	2009
<b>Aset</b>		
Dalam Dolar Amerika Serikat		
Kas dan setara kas	USD427.499.688	USD371.159.335
Kas yang dibatasi penggunaannya	362.173	570.971
Piutang usaha	150.832.195	120.177.147
Piutang lain-lain - bersih	648.050	338.114
Uang muka jatuh tempo dalam waktu satu tahun	111.690.669	57.455.874
Uang muka - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	86.694.456	134.206.320
Sub-jumlah	USD777.727.231	USD683.907.761
Dalam Yen Jepang		
Kas dan setara kas	JPY147.490.276	JPY833.453
Sub-jumlah	JPY147.490.276	JPY833.453
Dalam Dolar Singapura		
Kas dan setara kas	SGD45.759	-
Piutang lain-lain - bersih	5.527	SGD5.527
Sub-jumlah	SGD51.286	SGD5.527
Jumlah Aset	USD777.727.231 JPY147.490.276 SGD51.286	USD683.907.761 JPY833.453 SGD5.527
<b>Ekuivalen Rupiah</b>	<b>7.079.558.376.251</b>	<b>6.993.084.686.965</b>

**36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of June 30, 2010 and 2009, the Company and Subsidiaries had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

<b>Assets</b>
<i>In US Dollar</i>
<i>Cash and cash equivalents</i>
<i>Restricted cash</i>
<i>Trade receivables</i>
<i>Other receivables - net</i>
<i>Current maturities of advances</i>
<i>Advances - net of current maturities</i>
<i>Sub-total</i>
<i>In Japanese Yen</i>
<i>Cash and cash equivalents</i>
<i>Sub-total</i>
<i>In Singapore Dollar</i>
<i>Cash and cash equivalents</i>
<i>Other receivables - net</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Total Assets</i>
<b>Rupiah Equivalents</b>

**Kewajiban**

Dalam Dolar Amerika Serikat		
Hutang usaha	USD86.149.767	USD79.103.871
Pinjaman bank jangka pendek	-	30.000.000
Hutang lain-lain	7.218.627	32.043.875
Kewajiban yang masih harus dibayar	16.970.137	28.953.667
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	142.985.564	41.740.947
<i>Guaranteed Notes</i>	-	275.000.000
Hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan - jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12.400.000	14.400.000
Hutang derivatif	132.838.241	106.961.730
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	505.619.866	367.121.165
Hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	72.762.359	60.299.482
Sub-jumlah	USD976.944.561	USD1.035.624.737

<b>Liabilities</b>
<i>In US Dollar</i>
<i>Trade payables</i>
<i>Short-term bank loan</i>
<i>Other payables</i>
<i>Accrued liabilities</i>
<i>Current maturities of long-term loans</i>
<i>Guaranteed Notes</i>
<i>Current maturities of due to a shareholder of a Subsidiary</i>
<i>Derivative payable</i>
<i>Long-term loans - net of current maturities</i>
<i>Due to a shareholder of a Subsidiary - net of current maturities</i>
<i>Sub-total</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**36. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

**36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Dalam Yen Jepang			<i>In Japanese Yen</i>
Hutang lain-lain	JPY9.453.731	JPY27.528.122	<i>Other payables</i>
Kewajiban yang masih harus dibayar	2.704.039.870	2.693.388.854	<i>Accrued liabilities</i>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	44.195.837.365	43.903.974.083	<i>Long-term loans - net of current maturities</i>
Sub-jumlah	JPY46.909.330.966	JPY46.624.891.059	<i>Sub-total</i>
Jumlah Kewajiban	USD976.944.561	USD1.035.624.737	<i>Total Liabilities</i>
	JPY46.909.330.966	JPY46.624.891.059	
<b>Ekuivalen Rupiah</b>	<b><u>13.685.546.618.055</u></b>	<b><u>15.559.010.073.804</u></b>	<b><i>Rupiah Equivalents</i></b>
<b>Jumlah Kewajiban - Bersih</b>	<b><u>6.605.988.241.804</u></b>	<b><u>8.565.925.386.839</u></b>	<b><i>Total Liabilities - Net</i></b>

Pada tanggal 25 Agustus 2010, kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp8.976 untuk USD1, Rp6.599 untuk SGD1 dan Rp106,36 untuk JPY1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 30 Juni 2010, maka kewajiban konsolidasi - bersih akan meningkat sebesar Rp155.306.518.596.

As of August 25, 2010, the rates of exchange published by Bank Indonesia was Rp8,976 to USD1, Rp6,599 to SGD1 and Rp106.36 to JPY1. If such exchange rates had been used as of June 30, 2010, the net consolidated liabilities will increase by Rp155,306,518,596.

**37. INFORMASI SEGMENT USAHA**

**37. SEGMENT INFORMATION**

Perusahaan dan Anak Perusahaan beroperasi di Indonesia dan memiliki tiga divisi operasi utama yaitu distribusi, transmisi, dan operasi lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan.

The Company and the Subsidiaries operate in Indonesia and have three main operating divisions, which are distribution, transmission, and other operations. Those divisions form the basis for the primary segment reporting of the Company.

Informasi konsolidasi primer menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

Primary consolidated information based on business segment is as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**37. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	2010				
	Distribusi/ Distribution	Transmisi/ Transmission	Operasi Lainnya/ Other Operations	Konsolidasi/ Consolidation	
<b>PENDAPATAN</b>					<b>REVENUES</b>
Pendapatan	8.708.142.755.800	799.983.997.719	14.912.855.489	9.523.039.609.008	Revenues
Beban segmen					Segment expenses
Beban pokok	3.475.303.641.974	-	-	3.475.303.641.974	Cost of revenues
Penyusutan	117.175.524.902	594.574.808.603	3.603.877.815	715.354.211.320	Depreciation
Gaji dan kesejahteraan karyawan	119.052.195.796	69.814.225.897	5.396.885.013	194.263.306.706	Salaries and employees' benefits
Perbaikan dan pemeliharaan	7.554.104.253	12.096.744.778	99.917.282	19.750.766.313	Repairs and maintenance
Beban lain-lain	136.784.520.029	120.690.490.339	8.925.616.033	266.400.626.401	Other expenses
Jumlah Beban Segmen	3.855.869.986.954	797.176.269.617	18.026.296.143	4.671.072.552.714	Total Segment Expenses
<b>HASIL</b>					<b>RESULTS</b>
Laba segmen	4.852.272.768.846	2.807.728.102	(3.113.440.654)	4.851.967.056.294	Segment income
Beban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan				286.350.837.086	Unallocated expenses of the Company and Subsidiaries
Laba Usaha				4.565.616.219.208	Income from Operations
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>					<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan bunga				117.317.035.230	Interest income
Beban bunga				(185.506.888.061)	Interest expense
Rugi perubahan nilai wajar derivatif - bersih				(66.565.270.495)	Loss on changes in fair value of derivative - net
Rugi selisih kurs - bersih				(7.697.752.902)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih				42.035.210.631	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih				(100.417.665.597)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak				4.465.198.553.611	Income Before Tax Benefit (Expense)
Manfaat (Beban) Pajak Kini				(1.176.847.910.807)	Tax Benefit (Expense) Current
Tanggungan				32.877.326.619	Deferred
Beban Pajak - Bersih				(1.143.970.584.188)	Tax Expense - Net
Laba Sebelum Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan				3.321.227.969.423	Income Before Minority Interest in Net Income of Subsidiaries
Hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan				(115.076.255.363)	Minority interest in net income of Subsidiaries
<b>Laba Bersih</b>				<b>3.206.151.714.060</b>	<b>Net Income</b>
<b>INFORMASI SEGMENT LAINNYA</b>					<b>OTHER INFORMATION</b>
<b>ASET SEGMENT</b>					<b>SEGMENT ASSETS</b>
Aset Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan	3.411.100.255.701	11.498.741.577.892	93.337.570.850	15.003.179.404.443	Unallocated assets of the Company and Subsidiaries
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan				<b>30.859.074.608.709</b>	<b>Total Consolidated Assets</b>
<b>KEWAJIBAN SEGMENT</b>					<b>SEGMENT LIABILITIES</b>
Kewajiban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan	201.319.755.105	252.170.788.727	3.659.948.425	457.150.492.257	Unallocated liabilities of the Company and Subsidiaries
Jumlah Kewajiban yang Dikonsolidasikan				<b>18.857.716.703.146</b>	<b>Total Consolidated Liabilities</b>
<b>Pengeluaran Modal</b>	<b>113.678.869.619</b>	<b>248.389.672.372</b>	<b>194.738.189.890</b>	<b>556.806.731.881</b>	<b>Capital Expenditures</b>



**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**37. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	2009				
	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Transmisi/ <i>Transmission</i>	Operasi Lainnya/ <i>Other Operations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>	
<b>PENDAPATAN</b>					<b>REVENUES</b>
Pendapatan	8.119.479.046.127	877.180.633.528	8.582.000.000	9.005.241.679.655	<i>Revenues</i>
Beban segmen					<i>Segment expenses</i>
Beban pokok	3.664.210.134.204	-	-	3.664.210.134.204	<i>Cost of revenues</i>
Penyusutan	118.050.358.680	691.563.765.203	307.552.376	809.921.676.259	<i>Depreciation</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	112.955.292.645	48.532.949.645	3.717.448.618	165.205.690.908	<i>Salaries and employees' benefits</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	4.856.576.215	11.632.741.813	205.696.192	16.695.014.220	<i>Repairs and maintenance</i>
Beban lain-lain	74.763.991.774	107.939.642.685	3.036.674.427	185.740.308.886	<i>Other expenses</i>
Jumlah Beban Segmen	3.974.836.353.518	859.669.099.346	7.267.371.613	4.841.772.824.477	<i>Total Segment Expenses</i>
<b>HASIL</b>					<b>RESULTS</b>
Laba segmen	4.144.642.692.609	17.511.534.182	1.314.628.387	4.163.468.855.178	<i>Segment income</i>
Beban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan				233.787.945.034	<i>Unallocated expenses of the Company and Subsidiaries</i>
Laba Usaha				3.929.680.910.144	<i>Income from Operations</i>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>					<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Laba selisih kurs - bersih				842.586.971.740	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Pendapatan bunga				84.197.942.660	<i>Interest income</i>
Beban bunga				(297.252.326.631)	<i>Interest expense</i>
Rugi perubahan nilai wajar derivatif - bersih				(108.462.156.238)	<i>Loss on changes in fair value of derivative - net</i>
Lain-lain - bersih				37.608.724.829	<i>Others - net</i>
Pendapatan Lain-lain - Bersih				558.679.156.360	<i>Other Income - Net</i>
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak				4.488.360.066.504	<i>Income Before Tax Benefit (Expense)</i>
Manfaat (Beban) Pajak Kini				(1.207.139.331.337)	<i>Tax Benefit (Expense) Current</i>
Tangguhan				24.464.170.897	<i>Deferred</i>
Beban Pajak - Bersih				(1.182.675.160.440)	<i>Tax Expense - Net</i>
Laba Sebelum Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan				3.305.684.906.064	<i>Income Before Minority Interest in Net Income of Subsidiaries</i>
Hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan				(120.009.514.646)	<i>Minority interest in net income of Subsidiaries</i>
<b>Laba Bersih</b>				<b>3.185.675.391.418</b>	<b>Net Income</b>
<b>INFORMASI SEGMENT LAINNYA</b>					<b>OTHER INFORMATION</b>
<b>ASET SEGMENT</b>					<b>SEGMENT ASSETS</b>
Aset Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan	3.323.301.857.312	13.284.619.552.755	16.273.717.232	16.624.195.127.299	<i>Unallocated assets of the Company and Subsidiaries</i>
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan				<b>28.138.658.150.201</b>	<b>Total Consolidated Assets</b>
<b>KEWAJIBAN SEGMENT</b>					<b>SEGMENT LIABILITIES</b>
Kewajiban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan	364.977.741.489	705.374.158.796	1.771.705.967	1.072.123.606.252	<i>Unallocated liabilities of the Company and Subsidiaries</i>
Jumlah Kewajiban yang Dikonsolidasikan				<b>18.102.803.404.124</b>	<b>Total Consolidated Liabilities</b>
<b>Pengeluaran Modal</b>	<b>44.091.614.953</b>	<b>819.891.189.384</b>	<b>214.554.318.058</b>	<b>1.078.537.122.395</b>	<b>Capital Expenditures</b>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

Informasi konsolidasi sekunder menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

**37. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Secondary consolidated information based on business segment is as follows:

2010				
Uraian	Pendapatan/ Revenues	Nilai Tercatat Aset Segmen/ Carrying Value of Segment Assets	Penambahan Aset Tetap/ Additions to Property, Plant and Equipment	Description
Kantor Pusat	-	-	175.203.724.242	Head Office
SBU Distribusi Wilayah I, Jawa Bagian Barat	6.160.191.204.444	2.558.653.175.484	47.777.115.227	SBU Distribution I, West Java
SBU Distribusi Wilayah II, Jawa Bagian Timur	1.697.571.649.160	566.440.718.442	62.011.324.631	SBU Distribution II, East Java
SBU Distribusi Wilayah III, Sumatera Bagian Utara	863.606.537.941	312.298.937.377	3.890.429.761	SBU Distribution III, North Sumatera
SBU Transmisi Sumatera-Jawa	-	8.316.927.165.751	2.975.403.520	SBU Transmission Sumatera-Java
Transgasindo	786.757.361.974	3.158.537.561.017	245.414.268.852	Transgasindo
PGASKOM	14.912.855.489	57.204.348.772	19.534.465.648	PGASKOM
PGASSOL	-	33.117.497.600	-	PGASSOL
<b>Jumlah</b>	<b>9.523.039.609.008</b>	<b>15.003.179.404.443</b>	<b>556.806.731.881</b>	<b>Total</b>

2009				
Uraian	Pendapatan/ Revenues	Nilai Tercatat Aset Segmen/ Carrying Value of Segment Assets	Penambahan Aset Tetap/ Additions to Property, Plant and Equipment	Description
Kantor Pusat	-	-	213.593.866.680	Head Office
SBU Distribusi Wilayah I, Jawa Bagian Barat	5.709.203.668.380	2.450.724.213.747	34.146.586.821	SBU Distribution I, West Java
SBU Distribusi Wilayah II, Jawa Bagian Timur	1.654.555.616.771	532.829.267.422	8.278.854.098	SBU Distribution II, East Java
SBU Distribusi Wilayah III, Sumatera Bagian Utara	758.474.934.605	369.663.687.693	1.666.174.034	SBU Distribution III, North Sumatera
SBU Transmisi Sumatera-Jawa	-	9.213.579.810.480	2.376.218.496	SBU Transmission Sumatera-Java
Transgasindo	874.425.459.899	4.044.325.214.155	817.514.970.888	Transgasindo
PGASKOM	8.582.000.000	13.072.933.802	960.451.378	PGASKOM
<b>Jumlah</b>	<b>9.005.241.679.655</b>	<b>16.624.195.127.299</b>	<b>1.078.537.122.395</b>	<b>Total</b>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

1. Tahap penyelesaian proyek SSWJ dan PDJB adalah sebagai berikut:

**a. Proyek SSWJ**

Sampai dengan tanggal 25 Agustus 2010, persentase penyelesaian proyek jaringan pipa transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ) dengan aspek penyelesaian fisik\*) sebagai berikut:

- Jalur Pagardewa - Labuhan Maringgai: 100% (tidak direview);
- Jalur Labuhan Maringgai - Cilegon: 94,58% (tidak direview);
- Jalur Bojonegoro - Serpong: 57,12% (tidak direview);
- Pengadaan SCADA: 99,91% (tidak direview);
- Stasiun kompresor Pagardewa: 100% (tidak direview);
- Stasiun dan fasilitas penunjang: 100% (tidak direview); dan
- Jalur Grissik - Pagardewa: 100% (tidak direview).

Sampai dengan tanggal 25 Agustus 2010, jumlah estimasi biaya proyek SSWJ adalah sebesar USD1.495.618.497 atau setara dengan Rp13.584.702.810.000 (dengan menggunakan asumsi kurs Rp9.083 untuk USD1).

Sampai dengan 30 Juni 2010, jumlah realisasi biaya proyek SSWJ I dan SSWJ II masing-masing sebesar Rp4.807.969.010.340 dan Rp7.318.500.230.658. Dengan demikian, persentase penyelesaian proyek SSWJ I dan SSWJ II dibandingkan dengan jumlah estimasi biaya proyek adalah sebesar 84% dan 93% (tidak direview).

**38. SUBSEQUENT EVENTS**

1. The percentage of completion of SSWJ and PDJB projects are as follows:

**a. SSWJ Project**

*Up to August 25, 2010, the percentage of physical completion\*) of the South Sumatera - West Java (SSWJ) pipeline transmission project consists of:*

- *Pagardewa - Labuhan Maringgai pipeline: 100% (unreviewed);*
- *Labuhan Maringgai - Cilegon pipeline: 94.58% (unreviewed);*
- *Bojonegoro - Serpong pipeline: 57.12% (unreviewed);*
- *Procurement of SCADA: 99.91% (unreviewed);*
- *Pagardewa compressor station: 100% (unreviewed);*
- *Supporting station and facilities: 100% (unreviewed); and*
- *Grissik - Pagardewa pipeline: 100% (unreviewed).*

*Up to August 25, 2010, total estimated cost of SSWJ projects amounted to USD1,495,618,497 or equivalent to Rp13,584,702,810,000 (with exchange rate assumption of Rp9,083 to USD1).*

*Up to June 30, 2010, the realization project costs for SSWJ I and SSWJ II are Rp4,807,969,010,340 and Rp7,318,500,230,658, respectively. Therefore, the percentage of project completion for SSWJ I and SSWJ II compared to total estimated project costs are 84% and 93% (unreviewed).*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA  
(lanjutan)**

**b. Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)**

Sampai dengan tanggal 25 Agustus 2010, persentase penyelesaian PDJB dengan aspek penyelesaian fisik, adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan dari International Bank for Reconstruction and Development (IBRD):

a. Paket 1 - paket 7 terkait dengan pembelian mesin dan konstruksi untuk jaringan pipa distribusi ("EPC") dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:

- Paket 1: 100% (tidak direview);
- Paket 2: 100% (tidak direview);
- Paket 3: 100% (tidak direview);
- Paket 4: 0% (tidak direview);
- Paket 5 dan 5A: 100% (tidak direview);
- Paket 6A: 100% (tidak direview);
- Paket 6B: 100% (tidak direview); dan
- Paket 7: 0% (tidak direview).

b. Paket 8A - paket 9B terkait dengan pekerjaan konstruksi jaringan pipa ("PCC") dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:

- Paket 8A: 100% (tidak direview);
- Paket 9A: 100% (tidak direview); dan
- Paket 9B: 100% (tidak direview).

**38. SUBSEQUENT EVENTS (continued)**

**b. West Java Distribution Project (PDJB)**

Up to August 25, 2010, the percentage of completion of PDJB in physical terms, are as follows:

1. International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) financing:

a. Package 1 - package 7 are related to engineering procurement and construction (EPC) with physical completion as follows:

- Package 1: 100% (unreviewed);
- Package 2: 100% (unreviewed);
- Package 3: 100% (unreviewed);
- Package 4: 0% (unreviewed);
- Package 5 and 5A: 100% (unreviewed);
- Package 6A: 100% (unreviewed);
- Package 6B: 100% (unreviewed); and
- Package 7: 0% (unreviewed).

b. Package 8A - package 9B are related to pipeline construction contractor (PCC) with physical completion as follows:

- Package 8A: 100% (unreviewed);
- Package 9A: 100% (unreviewed); and
- Package 9B: 100% (unreviewed).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA  
(lanjutan)**

**b. Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)  
(lanjutan)**

- c. Paket lainnya terkait dengan pekerjaan jasa lainnya dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:
- Jasa inspeksi pihak ketiga: 100% (tidak direview);
  - Proyek konsultan manajemen: 94% (tidak direview); dan
  - Kerjasama teknik jangka panjang: 100% (tidak direview).

**2. Dana Perusahaan:**

- a. Paket 10 - paket 11 terkait dengan pembelian pipa, valve, fitting dan MR/S dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:
- Paket 10A: 100% (tidak direview);
  - Paket 10B: 100% (tidak direview);
  - Paket 10C: 100% (tidak direview); dan
  - Paket 11: 100% (tidak direview).
- b. Paket 8B dan paket 12 - paket 21 terkait dengan pekerjaan Konstruksi Jaringan Pipa ("PCC") dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:
- Paket 8B: 64% (tidak direview);
  - Paket 12: 100% (tidak direview);
  - Paket 13: 100% (tidak direview);
  - Paket 14: 100% (tidak direview);
  - Paket 15: 100% (tidak direview);
  - Paket 16: 100% (tidak direview);
  - Paket 17: 100% (tidak direview);
  - Paket 18: 100% (tidak direview);

**38. SUBSEQUENT EVENTS (continued)**

**b. West Java Distribution Project (PDJB)  
(continued)**

- c. Other packages are related to services with physical completion as follows:
- The third parties inspection services: 100% (unreviewed);
  - Project management consultant: 94% (unreviewed); and
  - Long-term technical cooperation: 100% (unreviewed).

**2. The Company's financing:**

- a. Package 10 - package 11 are related to procurement of pipe, valve, fitting and MR/S with physical completion as follows:
- Package 10A: 100% (unreviewed);
  - Package 10B: 100% (unreviewed);
  - Package 10C: 100% (unreviewed); and
  - Package 11: 100% (unreviewed).
- b. Package 8B and package 12 - package 21 are related to Pipeline Construction Contractor (PCC) with physical completion as follows:
- Package 8B: 64% (unreviewed);
  - Package 12: 100% (unreviewed);
  - Package 13: 100% (unreviewed);
  - Package 14: 100% (unreviewed);
  - Package 15: 100% (unreviewed);
  - Package 16: 100% (unreviewed);
  - Package 17: 100% (unreviewed);
  - Package 18: 100% (unreviewed);

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA  
(lanjutan)**

**b. Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)  
(lanjutan)**

- Paket 19: 13% (tidak direview);
- Paket 20: 100% (tidak direview); dan
- Paket 21: 14% (tidak direview).

**c. Paket lainnya terkait dengan pekerjaan jasa lainnya dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:**

- Paket 22 (jasa pengawasan pihak ketiga): 100% (tidak direview);
- Konsultan hukum I: 100% (tidak direview);
- Konsultan hukum II: 54% (tidak direview).

Sampai dengan tanggal 25 Agustus 2010, jumlah estimasi biaya PDJB adalah sebesar USD234.862.947 atau setara dengan Rp2.133.260.144.368 (dengan menggunakan asumsi kurs Rp9.083 untuk 1USD) meliputi paket yang dibiayai oleh IBRD sebesar USD86.060.606 atau setara dengan Rp781.688.484.298 dan paket yang dibiayai oleh dana Perusahaan sebesar USD148.802.341 atau setara dengan Rp1.351.571.660.070.

Adapun jumlah realisasi biaya atas PDJB sampai dengan 30 Juni 2010 masing-masing untuk paket yang dibiayai oleh IBRD dan dana Perusahaan adalah sebesar Rp441.255.319.050, dan Rp1.106.536.229.820. Dengan demikian, persentase penyelesaian PDJB masing-masing untuk kedua pembiayaan paket tersebut dibandingkan dengan jumlah estimasi biaya proyek terkait adalah masing-masing sebesar 56% dan 82% (tidak direview).

\*) Aspek persentase penyelesaian fisik di atas merupakan persentase rata-rata dari pengadaan bahan material proyek dan penyelesaian konstruksi.

**38. SUBSEQUENT EVENTS (continued)**

**b. West Java Distribution Project (PDJB)  
(continued)**

- Package 19: 13% (unreviewed);
- Package 20: 100% (unreviewed); and
- Package 21: 14% (unreviewed).

**c. Other packages are related to other services with physical completion as follows:**

- Package 22 (the third parties inspection services): 100% (unreviewed);
- Law consultant I: 100% (unreviewed);
- Law consultant II: 54% (unreviewed).

Up to August 25, 2010, total estimation cost of PDJB amounted to USD234,862,947 or equivalent to Rp2,133,260,144,368 (at assumed exchange rate of Rp9,083 for USD1) which consists of packages under IBRD's financing amounting to USD86,060,606 or equivalent to Rp781,688,484,298 and the Company's financing amounting to USD148,802,341 or equivalent to Rp1,351,571,660,070.

The realization costs of PDJB as of June 30, 2010 for packages under IBRD's and the Company's financing are Rp441,255,319,050 and Rp1,106,536,229,820, respectively. Therefore the percentage of completion PDJB both for those packages compared to total estimation project costs are 56% and 82%, respectively (unreviewed).

\*) The above percentages of physical completion represent average percentage from procurement of project raw materials and construction completion.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**39. PENERAPAN AWAL PSAK NO. 50 (REVISI 2006)  
DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2006)**

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2c, laporan keuangan konsolidasi Perusahaan pada tanggal dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 merupakan laporan keuangan konsolidasi pertama Perusahaan yang disusun berdasarkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006).

Dalam menerapkan standar-standar baru di atas, Perusahaan telah mengidentifikasi penyesuaian transisi berikut sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 tentang ketentuan transisi untuk penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Pengaruh transisi ke PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) untuk neraca konsolidasi awal Perusahaan per tanggal 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

**39. FIRST ADOPTION OF PSAK NO. 50 (REVISED 2006) AND PSAK NO. 55 (REVISED 2006)**

As stated in Note 2c, the consolidated financial statements as of and for the period ended June 30, 2010 are the Company's first consolidated financial statements prepared in accordance with PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006).

In adopting the above new standards, the Company has identified the following transitional adjustments in accordance with the Technical Bulletin No. 4 concerning the transitional provisions for the first adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) as issued by Indonesian Institute of Accountants.

The effect of the transition to PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) to the Company's opening consolidated balance sheet as of January 1, 2010 is set out in the following table:

<b>Neraca</b>	<b>Sebelum disesuaikan/ As reported</b>	<b>Koreksi-koreksi perubahan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)/ Transitional adjustments to PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)</b>	<b>Setelah disesuaikan/ As adjusted</b>	<b>Balance Sheet</b>
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Piutang usaha - bersih	1.650.388.514.530	(51.910.898.746)	1.598.477.615.784	Trade receivables - net
<b>Kewajiban</b>				<b>Liabilities</b>
Hutang lain-lain	259.933.712.204	(523.131.694)	259.410.580.510	Other payables
<b>Ekuitas</b>				<b>Shareholder's Equity</b>
Saldo laba				Retained earnings
Tidak dicadangkan	5.595.183.813.218	(51.387.767.052)	5.543.796.046.166	Unappropriated

Penyesuaian transisi di atas berasal dari penilaian kembali atas kerugian penurunan nilai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006). Dasar untuk penilaian kembali atas kerugian penurunan nilai dijelaskan dalam Catatan 2c.

The above transitional adjustments were derived from the reassessment of impairment losses for financial assets in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006). The basis for reassessment of impairment losses is detailed in Note 2c.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)  
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2010 dan 2009  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Unaudited)  
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. REKLASIFIKASI AKUN**

Akun uang muka pembelian gas bumi dalam laporan keuangan konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 sebesar Rp1.372.259.617.910 dari bagian jangka pendek menjadi bagian jangka panjang.

**41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 25 Agustus 2010.

**40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

*Advance purchase of natural gas account in the consolidated financial statements for the six months ended June 30, 2009 has been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the six months ended June 30, 2010 amounting to Rp1,372,259,617,910 from current portion to long-term portion.*

**41. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on August 25, 2010.*